



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA
TIPE C DI KABUPATEN LUMAJANG
DENGAN PENDEKATAN *HEALING
ENVIRONMENT***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

ARIFIA SHINTA MAHARANI - 210606110072
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT.
YULIANTO, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh : Arifia Shinta Maharani
NIM : 210606110072

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang dengan Pendekatan Healing Environment
Tanggal Ujian : Kamis, 5 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Pudji Pratitis Wisnantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

Anggota Penguji 1



Dr. Aulia Fikriani M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Anggota Penguji 2



Dr. Yulia Eka Rutrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 3



Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Arifia Shinta Maharani
NIM : 210606110072
Judul Tugas Akhir : Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang dengan Pendekatan Healing Environment

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Yulia Eka Putri, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Pembimbing 2



Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 201903 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arifia Shinta Maharani
NIM : 210606110072
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TIPE C DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,




Arifia Shinta Maharani
210606110072

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang dengan Pendekatan *Healing Environment*". Karya ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap masih minimnya fasilitas kesehatan jiwa yang dirancang dengan pendekatan yang empatik dan manusiawi. Penulis percaya bahwa arsitektur memiliki peran penting dalam proses penyembuhan jiwa, bukan hanya fisik.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama, Bapak Rahmad Ari Wibowo, dan Ibu Kusufia Mirantri, yang telah memberikan perjuangan yang terbaik, serta doa dan dukungan yang luar biasa untuk menjalani perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih sarjana. Semoga Bapak dan Ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Kedua adik saya tercinta Arifia Rezhelma Azzahra Ramadhani dan Arifia Lavanya Nayyala Pavit, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta menghibur penulis disaat proses melaksanakan studinya hingga meraih sarjana.
3. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, MT. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Yulianto, M.Pd.I. selaku pembimbing 2, yang telah dengan sabar membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Pudji Pratitis. Wismantera, M.T. selaku Ketua Penguji dan Ibu Dr. Aulia Fikriarini M., M.T. selaku penguji atas waktu, perhatian, serta kritik dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengalaman, serta motivasi selama masa perkuliahan.
6. Teman teman seperjuangan Teknik Arsitektur 21, terutama "Imasqoonat", "Vespa Rungkad", dan sahabat SMA terutama "Satwa liar", "Giliketapang" yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. Kepada pemilik tanggal lahir Denpasar, 27-Mei-2003. *Thank you so much for everything you've given me, your efforts, your time, and your presence. Thank you for being my biggest supporter and my greatest source of strength. I'm so grateful to have you in my corner, cheering me on every step of the way. Thank you for being the best provider, protector, and problem-solver. I'm truly blessed to have you in my life.*
8. Piko Pocoloco, kucing kesayangan penulis yang setia menemani, menghibur penulis, dan mendengarkan seluruh kisah penulis disaat proses melaksanakan studinya hingga meraih sarjana.
9. Arifia Shinta Maharani, yaitu penulis itu sendiri. *I am so proud of you for always trying. Trying isn't always easy, but you keep doing it and that matters. I'm proud of you for keeping your smile, even when life can be so difficult. I'm also proud of you for knowing when it's time to take a break and just breathe. Enjoy the process. And I'm proud of you for being strong, brave, and kind, no matter how life has treated you. You are an amazing person, and I still don't understand why some people can't see that. Once again, I am so proud of you, of myself.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dengan judul "Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang dengan Pendekatan Healing Environment". Dapat bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamual'aikum Wr. Wb

Malang, 23 Juni 2025



Arifia Shinta Maharani
210606110072

ABSTRAK

Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas kesehatan mental yang layak, manusiawi, dan responsif terhadap kebutuhan pasien dengan gangguan jiwa. Mengingat pentingnya peran lingkungan dalam proses penyembuhan, pendekatan Healing Environment diterapkan sebagai dasar perancangan, dengan memperhatikan aspek kenyamanan visual, akses terhadap alam, pencahayaan alami, dan tata ruang yang mendukung rasa aman serta privasi. Konsep ini diintegrasikan dalam desain arsitektur melalui elemen-elemen alami, sirkulasi yang jelas, zona yang terstruktur, serta pemilihan material dan warna yang menenangkan. Diharapkan, perancangan ini mampu menciptakan lingkungan terapeutik yang tidak hanya mempercepat proses penyembuhan, tetapi juga mengurangi stigma terhadap rumah sakit jiwa di tengah masyarakat.

Keyword : *Architecture Design, Rumah Sakit Jiwa, Healing Environment, Islamic Architecture.*

ABSTRACT

The design of a Type C Psychiatric Hospital in Lumajang Regency aims to provide a proper, humane, and responsive mental health facility that meets the needs of patients with mental disorders. Considering the significant role of the environment in the healing process, the Healing Environment approach is applied as the main design foundation. This approach emphasizes visual comfort, access to nature, natural lighting, and spatial arrangements that promote a sense of safety and privacy. The concept is integrated into the architectural design through natural elements, clear circulation, well-structured zoning, and the careful selection of calming materials and colors. This design is expected to create a therapeutic environment that not only accelerates the healing process but also helps reduce the stigma associated with psychiatric hospitals within the community.

Keywords: Architectural Design, Psychiatric Hospital, Healing Environment, Islamic Architecture.

المخلص

يهدف هذا المشروع إلى تصميم مستشفى للأمراض النفسية من الفئة "ج" في محافظة لومجانغ، لتوفير مرافق رعاية صحية عقلية تتسم بالملاءمة والإنسانية والاستجابة لاحتياجات المرضى النفسيين. يعتمد التصميم على منهج "البيئة العلاجية" بوصفه أساساً معمارياً، لما له من دور فعال في دعم عملية الشفاء. يركز هذا المنهج على عناصر مثل الراحة البصرية، والوصول إلى المساحات الطبيعية، والإضاءة الطبيعية، وتنظيم الفراغات بما يعزز الشعور بالأمان والخصوصية. وقد تم دمج هذه المبادئ في التصميم من خلال استخدام عناصر طبيعية، وتوزيع وظيفي واضح، وتقسيم منطقي للمناطق، إضافة إلى اختيار مواد وألوان ذات تأثير مهدئ. يهدف هذا التصميم إلى خلق بيئة علاجية تسهم في تسريع الشفاء وتقليل الوصمة الاجتماعية المرتبطة بالمستشفيات النفسية.

الكلمات المفتاحية: التصميم المعماري، مستشفى الأمراض النفسية، البيئة العلاجية، العمارة الإسلامية

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang/1
- 1.2 Ruang Lingkup/5
- 1.3 Tujuan dan Sasaran/10
- 1.4 Tinjauan Preseden/10
- 1.5 Kajian Pendekatan/18
- 1.6 Strategi Desain/22

BAB 2 ANALISIS DAN KONSEP

- 2.1 Analisis Program Ruang/25
- 2.2 Analisis Tapak/46
- 2.3 Analisis Bentuk/48
- 2.4 Konsep Desain/49

BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP

- Rancangan Tapak/kawasan/56
- Rancangan Ruang Bangunan/57
- Rancangan Interior Bangunan/58
- Rancangan Struktur Bangunan/60
- Rancangan Utilitas Bangunan/61

BAB 4 EVALUASI HASIL RANCANGAN

- Review Evaluasi Rancangan /64
- Review Penyempurnaan Rancangan /64

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan /69
- Saran /70

DAFTAR PUSTAKA

- Daftar Pustaka/71

LAMPIRAN

- Data Tabel Standart Ruang dan Kebutuhan Rumah Sakit /73
- Gambar Arsitektural /90

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Diagram Data Pasien Jiwa di Kabupaten Lumajang
Gambar 1.2 Diagram Data Pasien Jiwa di Kabupaten Lumajang
Gambar 1.3 Alur Pengampuan
Gambar 1.4 Ruang Rawat Inap
Gambar 1.5 Kamar mandi
Gambar 1.6 Tampak depan salah satu bangunan Rawat Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 1.7 Peta Potensi Jawa Timur Bagian Timur
Gambar 1.8 Kesimpulan Latar Belakang
- Gambar 2.0** Lokasi Tapak
Gambar 2.1 Batasan Tapak
Gambar 2.2 Tampak Depan Bangunan Rawat Inap
Gambar 2.3 Site Plan RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 2.4 Lahan Terbuka Hijau
Gambar 2.5 Denah Bangunan Rawat Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 2.6 Ruang Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 2.7 Ruang Tamu dan Makan RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 2.8 Ruang Perawat RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 2.9 Kamar Mandi Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
- Gambar 3.0** Dapur RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.1 Ruang Tindakan RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.2 Lapangan Tenis RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.3 Bina Jiwa RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.4 Bangunan Pelatihan RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.5 Pelatihan Kerja Percobaan Pria RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.6 Pagar besi yang mengelilingi bangunan RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.7 Pedestrian RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.8 Kamar Mandi RSJ Radjiman Wediodiningrat
Gambar 3.9 Prespektif Eksterior *Children's Hospital of Philadelphia*
- Gambar 4.0** Prespektif Interior *Children's Hospital of Philadelphia*
Gambar 4.2 Prespektif Eksterior *Children's Hospital of Philadelphia*
Gambar 4.3 Interior *Children's Hospital of Philadelphia*
Gambar 4.4 Denah Lantai 1 Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
Gambar 4.4 Denah Lantai 2 Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
Gambar 4.5 Ruang Hijau Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette

Gambar 4.5 Ruang Hijau Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette

Gambar 4.6 Atap Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette

Gambar 4.7 Interior Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Jenis Pelayanan RSJ [10]

Tabel 1.2 Klasifikasi Jenis Sarana dan Prasarana RSJ [10]

Tabel 1.3 Klasifikasi Jenis Ketenagakerjaan RSJ [10]

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Jalan [18]

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Dewasa & Geriatri [18]

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Anak dan Remaja [18]

Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Intensif [18]

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Unit Gawat Darurat [18]

Tabel 2.6 Kebutuhan Ruang Instalasi Farmasi [18]

Tabel 2.7 Kebutuhan Ruang Instalasi Radiologi [18]

Tabel 2.8 Kebutuhan Ruang CSSD[18]

Tabel 2.9 Kebutuhan Ruang Laboratorium [18]

Tabel 2.10 Kebutuhan Ruang Pemulasaraan Jenazah [18]

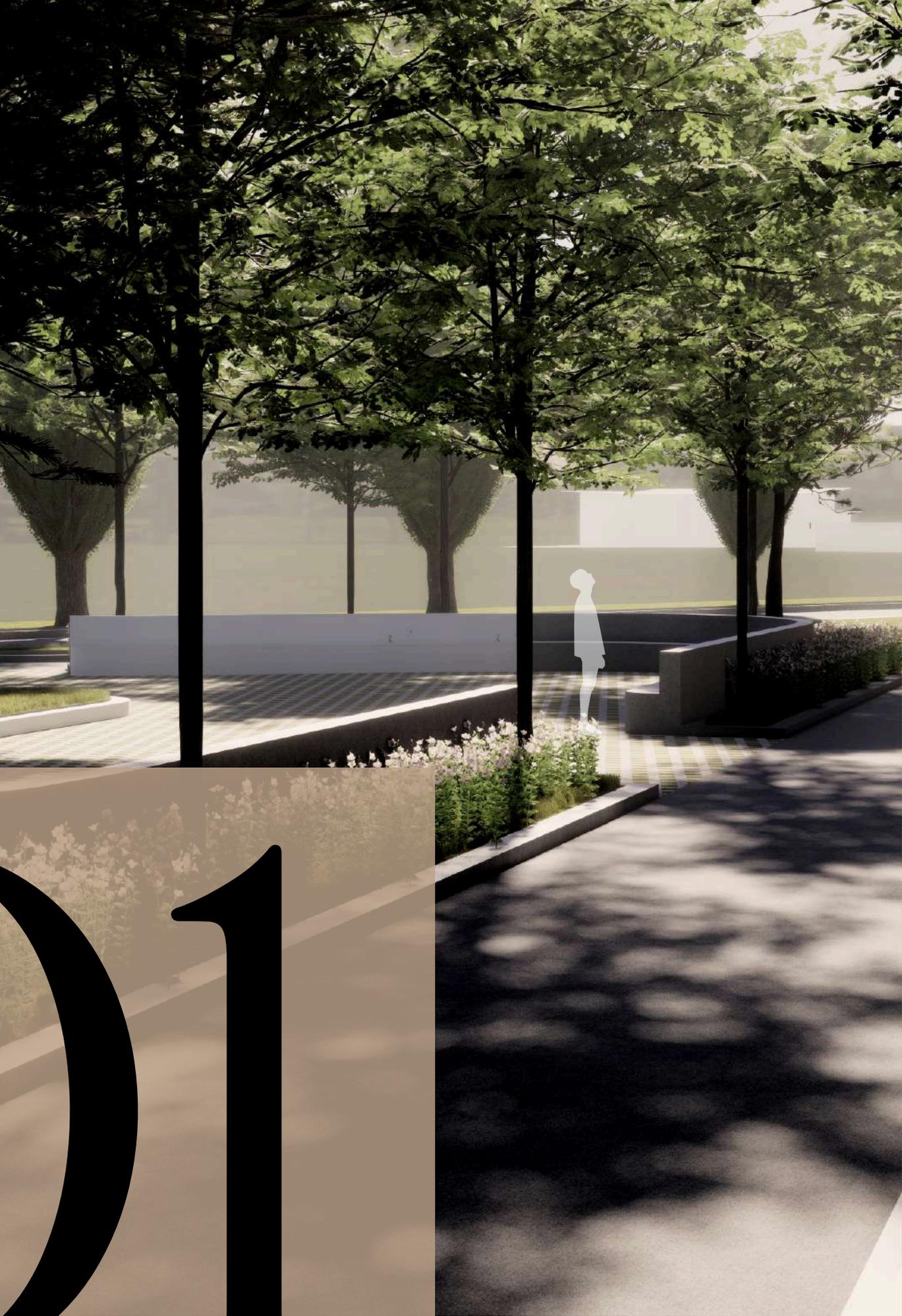
Tabel 2.11 Kebutuhan Ruang Dapur dan Gizi [18]

Tabel 2.12 Kebutuhan Ruang Laundry [18]

Tabel 2.13 Kebutuhan Ruang Mekanikal[18]

Tabel 2.14 Kebutuhan Ruang lain lain [18]

Tabel 2.15 Kebutuhan Ruang unit pegelola [18]



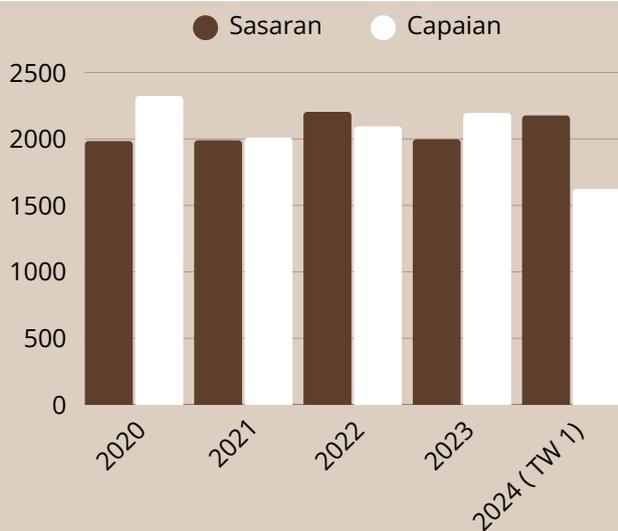
01



1.1 LATAR BELAKANG

Gangguan jiwa merupakan kondisi kesehatan dimana individu tersebut mengalami perubahan dalam pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya [1].

Penderita gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang mencatat angka capaian pasien melebihi angka sasaran pasien disetiap tahunnya, serta angka tertinggi terletak di Kecamatan Rogotrunan. [2]



Gambar 1.1 Diagram Data Pasien Jiwa di Kabupaten Lumajang

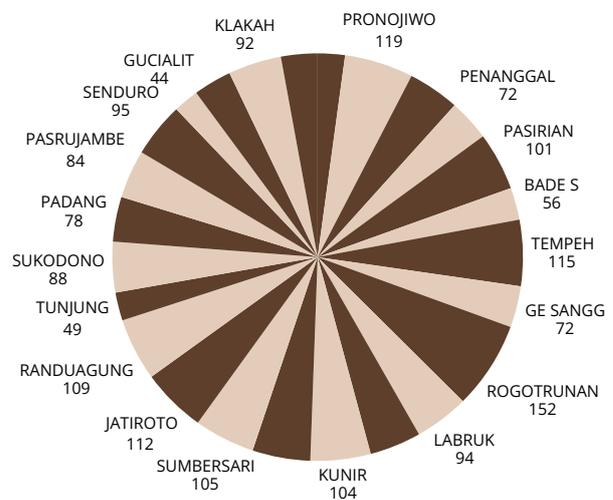
(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang)

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pasien gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang melebihi target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.

Dengan meningkatnya jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang setiap tahun, kebutuhan akan perawatan dan fasilitas rawat inap yang memadai semakin mendesak.

Namun, saat ini fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas. Misalnya, ruang rawat inap di RSUD Dr. Haryoto Lumajang tidak terpisah antara pasien gangguan jiwa dan pasien lain. Kurangnya fasilitas ini juga tercermin dari masih adanya kasus pemasangan penderita gangguan jiwa oleh keluarga, seperti yang terjadi di Kecamatan Ranuyoso dan Padang. [3]

Kementerian Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa melalui jejaring pengampunan rumah sakit, dengan standar yang meliputi layanan, SDM, alat, dan sarana kesehatan jiwa. [4]



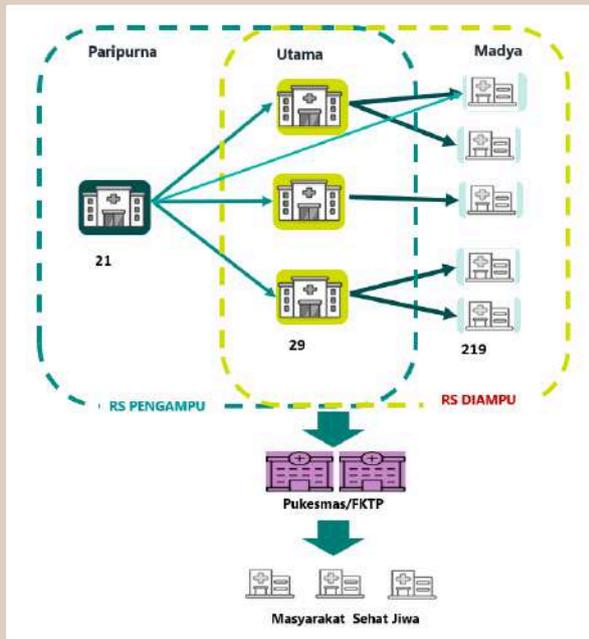
Gambar 1.2 Diagram Data Pasien Jiwa di Kabupaten Lumajang

(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang)

Dapat dilihat pada gambar 1.3 menunjukkan alur proses pengampunan layanan kesehatan jiwa, RSUD Dr. Haryoto Lumajang Kabupaten terletak pada posisi madya atau RS diampu. [4]

Sebagai rumah sakit diampu, menyediakan layanan rawat jalan, IGD, dan rawat inap psikiatri akut, tetapi menurut Dokter fasilitasnya berbagi ruang dengan pasien non-jiwa [4]

Hal tersebut dapat memunculkan ketidaknyamanan pada pasien *non*-jiwa. Untuk pasien dengan gangguan jiwa berat dirujuk ke RSJ Menur di Surabaya, sementara pasien yang memerlukan rehabilitasi lebih lanjut dirujuk ke RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat, dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam dari Kabupaten Lumajang [4]



Gambar 1.3 Alur Pengampuan
(Sumber : Kemendes RS Radjiman Wediodiningrat.)

RSJ Radjiman Wediodiningrat adalah rumah sakit jiwa utama di Provinsi Jawa Timur yang sudah memiliki pelayanan khusus jiwa tipe A dan pelayanan umum tipe B. Rumah sakit ini berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi pencegahan, pemulihan, dan rehabilitasi [5].

Permasalahan pada RSJ Radjiman Wediodiningrat adalah fasilitas ruang rawat inap yang masih tidak memenuhi standar. Ruang rawat inap yang masih berupa bangsal berisi 10 - 16 kasur pasien, kurangnya privasi setiap pasien (*Gambar 1.4*). Kamar mandi yang masih menggunakan bak mandi dengan berukuran besar, dapat berpotensi pasien melakukan percobaan bunuh diri (*Gambar 1.5*) [6].



Gambar 1.4 Ruang Rawat Inap
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 1.5 Kamar mandi
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Kondisi RSJ Radjiman Wediodiningrat masih menetapkan bentuk (*Gambar 1.6*) dan fasilitas dari bangunan lama yaitu sejak jaman belanda. Sehingga ruangan rawat inap masih memberikan nuansa takut, pasien merasa berada di penjara, serta beberapa fasilitas masih berpotensi menjadi alat untuk percobaan bunuh diri pada pasien gangguan jiwa. [6]



Gambar 1.6 Tampak depan salah satu bangunan Rawat Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat

(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

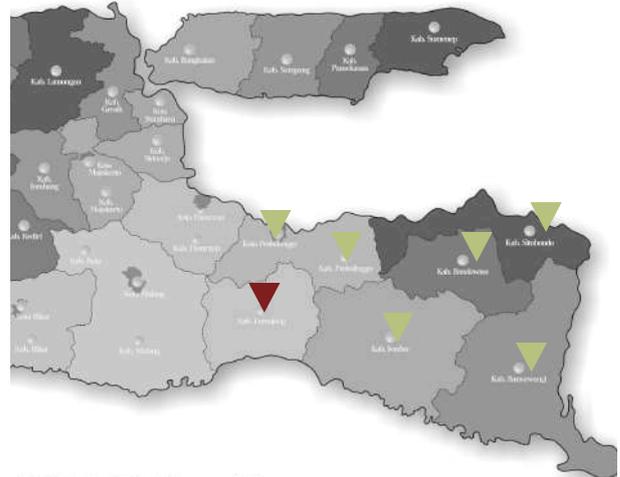
Berdasarkan uraian di atas, diperlukan sebuah fasilitas yang dapat menampung pasien gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang dengan lingkungan yang mendukung proses rehabilitasi. Dengan menggunakan tema *Healing Environment* serta nilai islam, desain Rumah Sakit Jiwa ini nantinya akan didesain dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar sebagai objek yang dapat di olah menjadi sarana yang membantu proses penyembuhan dari pasien gangguan jiwa. [7]

Healing Environment merupakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana yang menenangkan, aman, serta mendukung pengobatan rehabilitasi secara mental maupun fisik. Seperti memperhatikan pencahayaan alami dari bukaan, sirkulasi udara yang baik, aksesibilitas yang mengandalkan privasi, suasana tenang, serta elemen natural dari dalam ruangan maupun luar ruangan [8]. Oleh karena itu, penataan ruang dan fasilitas harus dilakukan secara optimal sesuai dengan aktivitas pelayanan kesehatan jiwa.

Nilai atau aspek keislaman diambil dari psikoterapi dalam Islam bernama Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir mengatakan bahwa pengobatan terhadap penyakit manusia modern adalah sebagaimana ungkapan dari Ali bin Abi Thalib r.a, bahwa obat penyakit hati itu ada lima macam, yaitu: [9]

- 1. Membaca Al-Qur'ân dengan memahami artinya (QS. Al-Isra/17:82)**
- 2. Shalat sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar. (QS. Al-Ankabut/29:45)**
- 3. Bergaul dengan orang shalih sebagai pemandu jiwa. (QS. At Taubah/9: 119)**
- 4. Memperbanyak puasa untuk mengekang hawa nafsu. (QS. Al-Baqarah/2:183)**
- 5. Dzikir sebagai penguat jiwa. (QS. Ali Imran/3:191).**

Dengan 5 aspek keislaman diatas desain Rumah Sakit Jiwa ini nantinya menyediakan ruang pelatihan membaca dan menulis Al-Quran untuk pasien gangguan jiwa yang beragama islam.



Gambar 1.7 Peta Potensi Jawa Timur Bagian Timur
(Sumber : PPP Jawa Timur).

Dengan adanya Rumah Sakit Jiwa di kabupaten Lumajang memunculkan potensi jangka panjang yaitu kemudahan dalam aksesibilitas penderita gangguan jiwa yang berada di daerah Jawa Timur bagian timur; Kota Jember, Kota Probolinggo, Kabupaten Bondowoso, Kota Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso dan kabupaten Situbondo. (Gambar 1.7).



Gambar 1.8 Kesimpulan Latar Belakang
(Sumber : Healing Environment in Radiotherapy – F. C. Bloemberg)

12 RUANG LINGKUP

Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C akan dikelola oleh Pemerintahan sehingga fasilitas yang disediakan merupakan fasilitas **non-provit** yang berfokus memberikan akses kesehatan mental kepada masyarakat di Kabupaten Lumajang. Desain tetap memperhatikan kenyamanan, fungsional ruang dan tetap memenuhi standar pelayanan kesehatan.

RUANG LINGKUP LOKASI



Gambar 2.0 Lokasi Tapak
(Sumber :

<https://maps.app.goo.gl/kxuURiTS9T3U31cEA>)

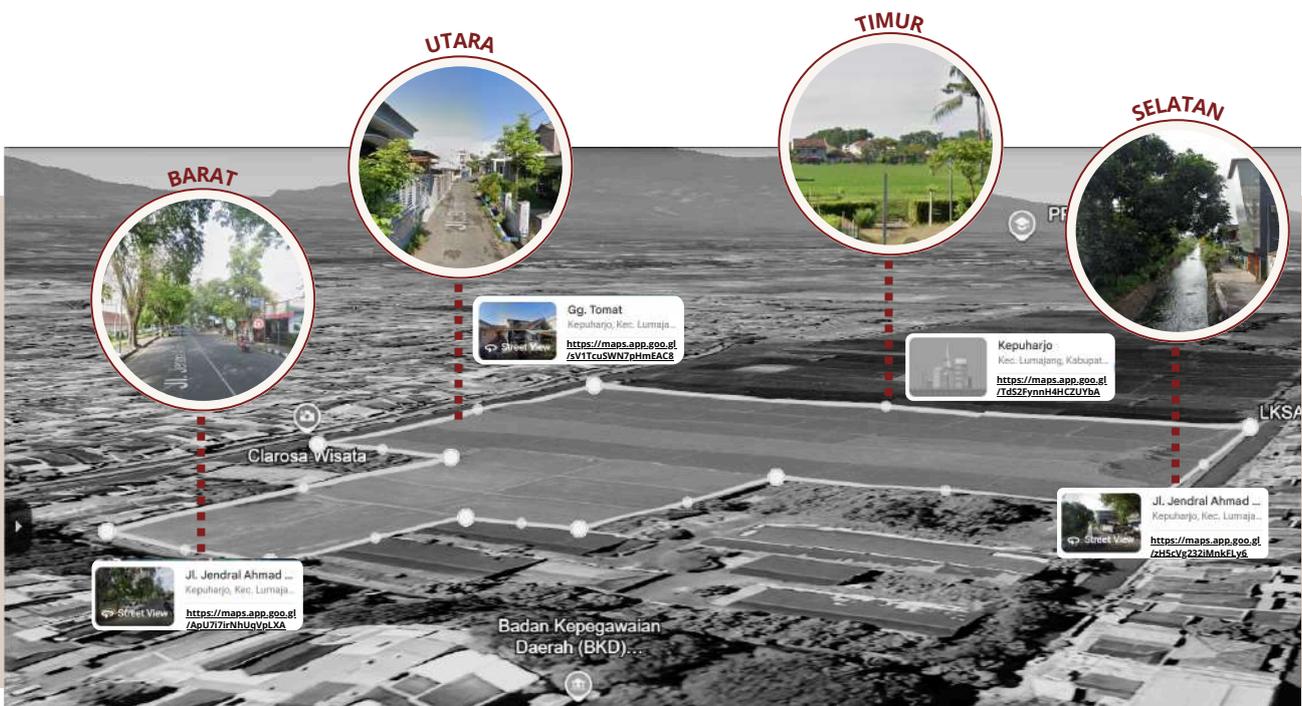
Lokasi : Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur

Luas : 36.898,89 m²

Batas - Batas :

Potensi Tapak :

- Estimasi menuju Jl. Wonorejo atau Akses Masuk dan Keluar Kabupaten Lumajang 7-10 menit, jarak tempuh 4,6 km
- Estimasi menuju RSUD dr. Hariyoto 2 menit - 5 menit, jarak tempuh 950m
- Estimasi menuju RS Wijaya Kusuma 1-3 menit, jarak tempuh 650m



Gambar 2.1 Batasan Tapak
(Sumber :

<https://maps.app.goo.gl/dsrmPkXKXEutDvyX7>)

RUANG LINGKUP TIPE RUMAH SAKIT KHUSUS

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 TAHUN 2020 [10]

Klasifikasi Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Pelayanan yang Diberikan

Pasal 6

Rumah Sakit Umum

Pasal 7

Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang

- memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Klasifikasi Tipe

Pasal 7

Rumah Sakit Umum Tipe A

Rumah Sakit Umum Tipe B

Rumah Sakit Umum Tipe C

Rumah Sakit Umum Tipe D

Rumah Sakit Khusus

Pasal 24

Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan

- utama pada satu bidang
- atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit.

Klasifikasi Penyakit

Pasal 13

ibu dan anak, mata, gigi dan mulut, ginjal, jiwa, infeksi, telinga-hidung-tenggorok kepala leher, paru, ketergantungan obat, bedah, otak, orthopedi, kanker, dan jantung dan pembuluh darah.

Klasifikasi Tipe

Pasal 18

Rumah Sakit Khusus Tipe A

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah.

Rumah Sakit Khusus Tipe B

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) buah.

Rumah Sakit Khusus Tipe C

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 (dua puluh lima) buah.

Rumah Sakit Jiwa Tipe C adalah Rumah Sakit Jiwa yang hanya memberikan pelayanan kesehatan jiwa intramular. Pelayanan intramular adalah pelayanan dalam rumah sakit yang memberikan pelayanan, perawatan, pengawasan, dan penyakuran kembali ke lingkungan masyarakat [7]

Klasifikasi Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe C ditetapkan berdasarkan: [8]



RUANG LINGKUP FUNGSI

Fasilitas Rumah Sakit Khusus Jiwa diklasifikasi sesuai dengan Rumah Sakit Jiwa tipe C [10].

Rumah Sakit Jiwa Tipe C



Pelayanan

- Pelayanan Kesehatan Tumbuh Kembang Anak dan Remaja.
- Pelayanan Kesehatan, Dewasa, Lansia
- Pelayanan Gangguan Mental Organic
- Pelayanan Psikologi dan Psikometri
- Pelayanan Ketergantungan Obat/NAPZA
- Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat
- Pelayanan Koseling dan Psikoterapi.
- Pelayanan Rehab Mental
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Gawat Darurat
- Pelayanan Kesehatan Umum
- Pelayanan Ruang Rawat Inap
- Pelayanan Ruang Rawat Intensif



Sarana dan Prasarana

Bangunan Utama

- Ruang Administrasi
- Ruang Rawat jalan

Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

Klinik Jiwa Dewasa

Klinik Ketergantungan Obat/NAPZA

Klinik Koseling

- Ruang Rekam Medik
- UGD
- Ruang Rawat Inap (25-50 TT)
- Ruang Tindakan
- Ruang Rawat Inap Intensif
- Ruang Kesehatan Jiwa Masyarakat
- Ruang farmasi
- Ruang Laboratorium
- Ruang Komite Medik dan SPI
- Ruang Penyuluhan PKMRS
- Ruang Pemulasaraan Jenazah
- Dapur/Gizi

Bangunan Penunjang

- Ruang Generator Set
- IPAL
- Tempat Pembuangan Sampah Sementara
- Gudang Farmasi
- Gudang Barang
- Laundry
- IPSRS/Bengkel
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Pertemuan
- Tempat Ibadah

RUANG LINGKUP PENGELOLA

Pengelola Rumah Sakit Khusus Jiwa diklasifikasi sesuai dengan tipe C. Pemilihan tipe C diambil sesuai dengan skala sarana dan prasarana yang digunakan dalam skala pelayanan Kabupaten Lumajang [10]



Sumber Daya manusia

Dokter

- Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa 1

Keperawatan

- Perawat Ruang Rawat Inap
- Perawat Ruang Rawat Intensif
- Perawat Ruang Gawat Darurat
- Perawat Ruang Rawat Jalan

Tenaga Kesehatan Lain

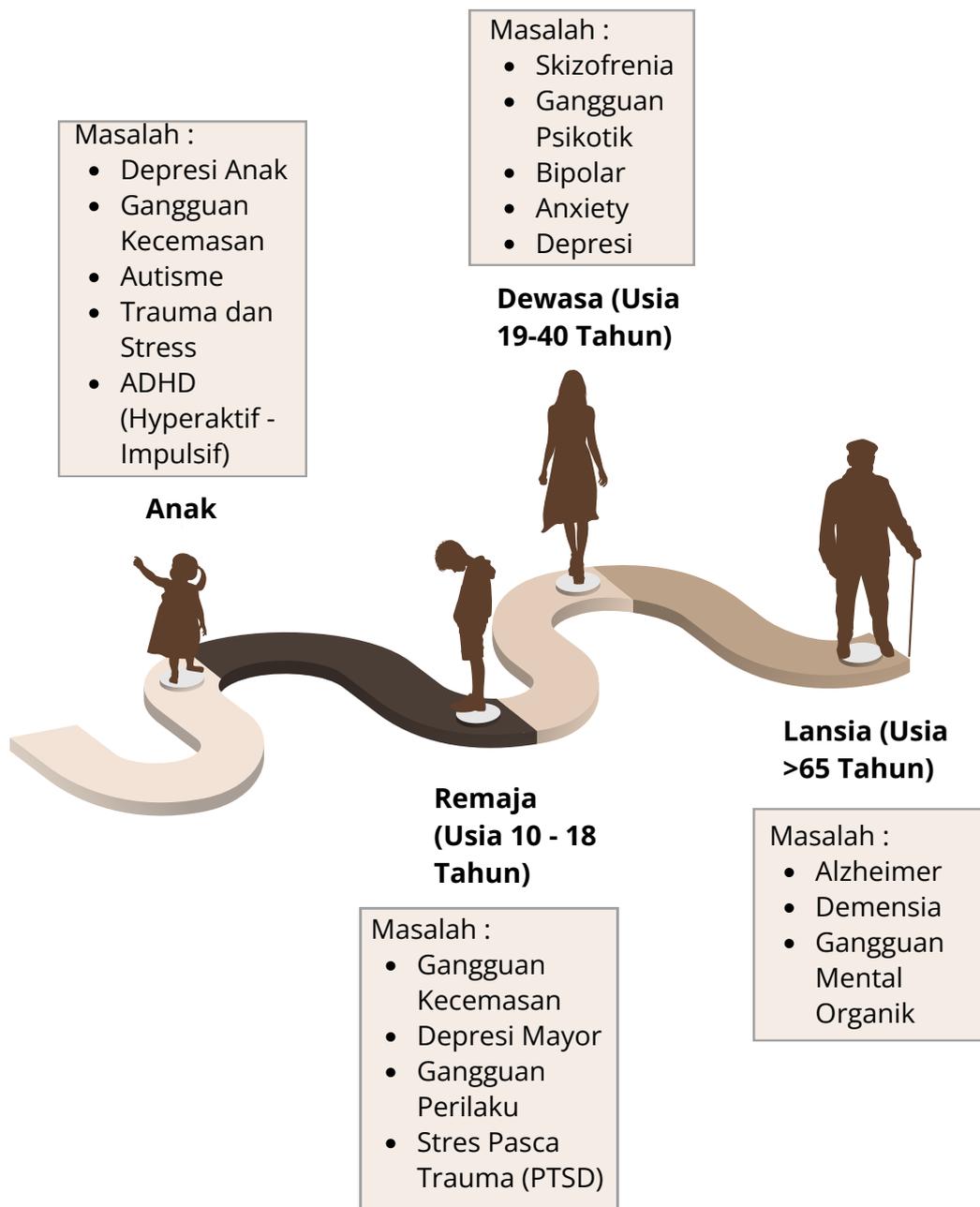
- Apoteker
- Psikologi Klinis
- Pekerja Sosial
- SMF/SAA
- Ahli Madya Gizi/SAG
- Ahli Madya Kesehatan lingkungan
- Ahli madya rekam medis
- Ahli madya Fisioterapi
- Ahli Madya analis Kesehatan
- Perawat Anestesi
- Ahli Masya Elektromedis
- Ahli Madya Radiographer
- Petugas proteksi radiasi (PPR)

Tenaga Penunjang

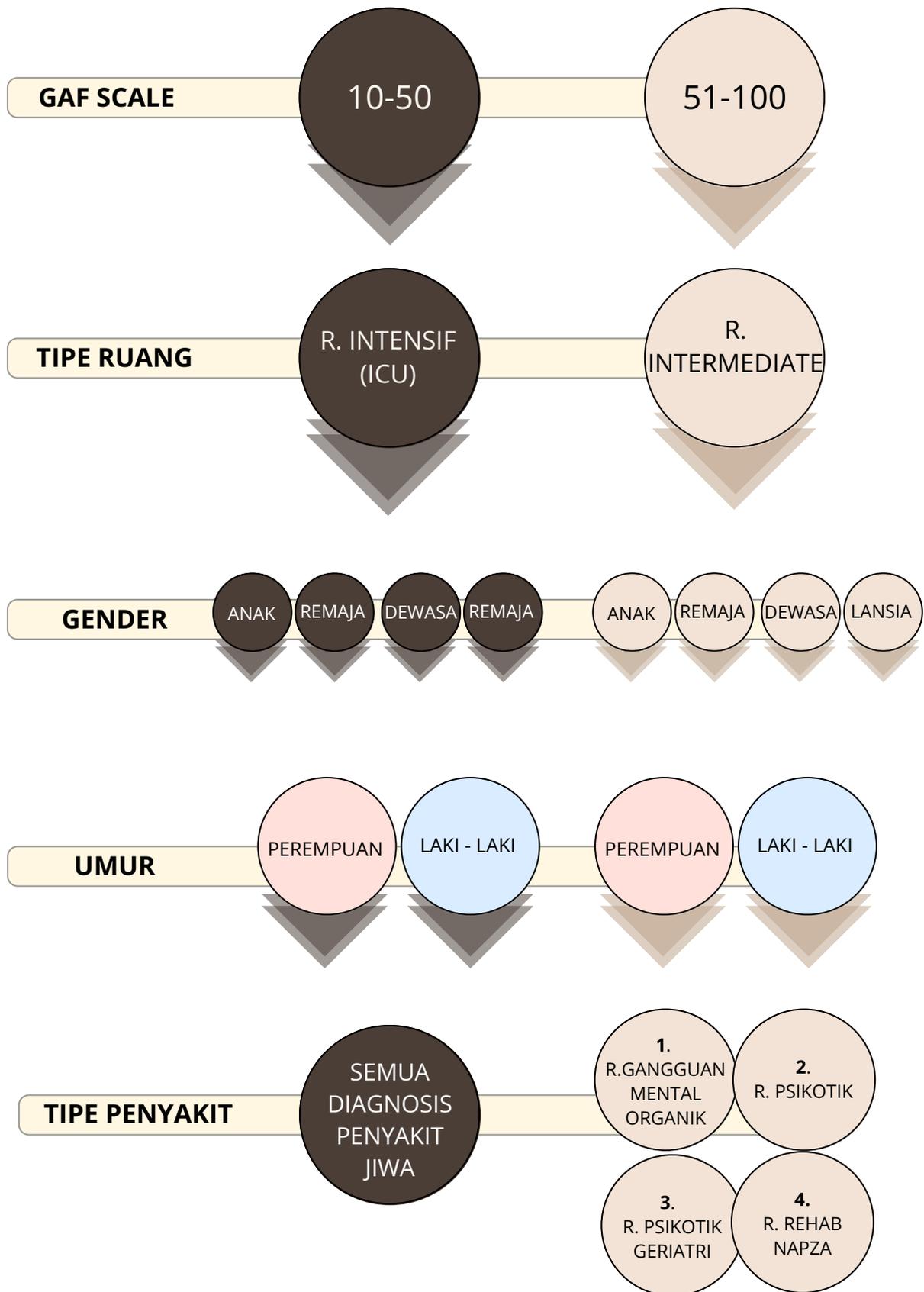
- S2 perumahsakitan/manajemen
- Sarjana ekonomi/akuntansi
- Sarjana hukum
- Sarjana administrasi
- Akademi computer
- D3 umum/SLTA/STM

RUANG LINGKUP PENGGUNA

Tempat perawatan dan pengobatan bagi pasien yang menderita gangguan jiwa. Pengguna utama adalah anak, remaja, dewasa dan lansia. [11]



Berikut skema dalam pembentukan tata ruang rawat inap pasien gangguan jiwa [12].



1.3 TUJUAN SASARAN

MAKSUD

Maksud dari perancangan ini adalah untuk merancang Rumah Sakit Khusus Jiwa dengan kategori Tipe C yang berfungsi untuk menyediakan fasilitas kesehatan jiwa dengan menggunakan pendekatan *Healing Environment* dengan memadukan prinsip nilai islam, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi pasien, serta mendukung proses penyembuhan.

TUJUAN

1. **Meningkatkan Kualitas Fasilitas Rumah Sakit Khusus Jiwa:** Merancang Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe C yang dilengkapi dengan fasilitas sesuai standar.
2. **Desain mendorong penyembuhan:** Merancang Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe C yang dapat menghadirkan stigma baru tentang suasana ruang, serta menurunkan faktor stress dan tekanan mental dengan konsep pendekatan *Healing Environment*.

SASARAN

1. Mendesain Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe C dengan memperhatikan standar yang berlaku, seperti desain ruang rawat inap yang terpisah, desain kamar mandi yang tidak memunculkan potensi pasien bunuh diri, pemilihan elemen material yang aman untuk pasien gangguan jiwa.
2. Dapat menciptakan desain dengan memperhatikan kualitas fasilitas bangunan Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe C terutama menghilangkan kesan pada ruang rawat inap dengan memberikan desain tidak seperti berada di penjara, dan fasilitas penunjang lainnya yang mendukung penyembuhan pasien gangguan jiwa.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

PRESEDEN OBJEK

A. Rumah Sakit Jiwa Radjiman Wediodiningrat

Arsitek : -

Lokasi : Jl. Jenderal A. Yani Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur.

Luas : 6 hA

Jumlah Lantai : 1-3 lantai

Tahun : 1902



Gambar 2.2 Tampak Depan Bangunan Rawat Inap
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 2.3 Site Plan RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : RSJ Lawang.com)

Bangunan Rumah Sakit Jiwa Radjiman Wediodiningrat merupakan fasilitas yang memberikan pelayanan rehabilitas bagi penderita gangguan jiwa. Pembagian zona bangunan rawat inap rehabilitas dikategorikan sesuai [wawancara]:

1. Penyakit yang diderita pasien gangguan jiwa
2. Tingkatan kondisi pasien jiwa



3. Pasien pria dan wanita dibedakan. Nama bangunan rawat inap wanita dinamai dengan nama bunga, dan pria dinamai dengan nama hewan.

Memiliki 1 akses pintu masuk dan pintu keluar, sehingga dapat memudahkan aksesibilitas pengendara bermotor (Gambar 2.3).

Setiap bangunan ruang rawat inap memiliki halaman yang luas sebagai menunjang rehabilitas. Adanya taman ini dapat membantu mengurangi tingkat gejala gangguan jiwa, serta memberikan keseimbangan emosi (Gambar 2.4).

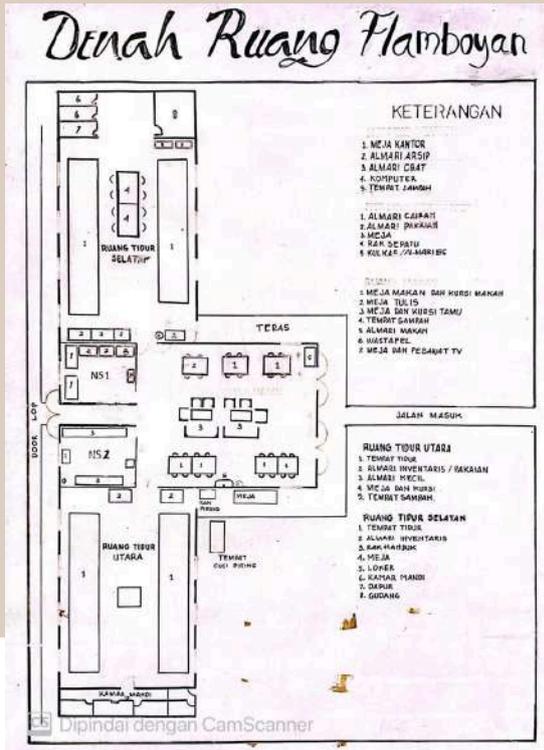


Gambar 2.4 Lahan Terbuka Hijau
Bangunan Rawat Inap

(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Tata ruang bangunan rawat inap, terbagi menjadi 8 ruang, yaitu : (Gambar 2.5)

1. Ruang inap dengan dilengkapi 10-16 *bed*, jarak antar *bed* sekitar 90 cm - 1,50 m dan jendela dengan tinggi 2,6 m dan lebar 1,58 m (Gambar 2.6)
2. Ruang tamu dan makan, yang terdiri dari 2 - 3 meja panjang serta dilengkapi 6 kursi setiap meja nya. (Gambar 2.7)
3. Ruang ketua perawat, merupakan fasilitas untuk perawat yang sedang *shift*. (Gambar 2.8)
4. Kamar mandi, tersedia di bilik kanan dan kiri bangunan, satu ruang dengan ruang inap. (Gambar 2.9)
5. Dapur (Gambar 3.0)
6. Ruang tindakan, sebagai ruang pertolongan pertama pasien ketika gejala gangguan jiwa muncul. (Gambar 3.1)



Gambar 2.5 Denah Bangunan Rawat Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 2.8 Ruang Perawat RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 2.9 Kamar Mandi Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 2.6 Ruang Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 3.0 Dapur RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 2.7 Ruang Tamu dan Makan RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 3.1 Ruang Tindakan RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Rumah Sakit Jiwa Radjiman Wediodiningrat memiliki fasilitas menunjang kesehatan fisik pasien gangguan jiwa, seperti lapangan tenis (*Gambar 3.2*) dan ruang serba guna bernama Bangunan Bina Jiwa yang digunakan untuk melakukan aktivitas senam bersama (*Gambar 3.3*)



Gambar 3.2 Lapangan Tenis RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 3.3 Bina Jiwa RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Rumah Sakit Jiwa Radjiman Wediodiningrat juga menyediakan bangunan untuk kelas pelatihan skill seperti menjahit, memasak dan lain sebagainya (*Gambar 3.4*), hingga terdapat Cafe sebagai pelatihan kerja percobaan pria . (*Gambar 3.5*)



Gambar 3.4 Bangunan Pelatihan RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)



Gambar 3.5 Pelatihan Kerja Percobaan Pria RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Setiap bangunan terutama pada bangunan rawat inap dilengkapi dengan pagar besi tinggi yang mengelilingi bangunan, untuk mengantisipasi pasien gangguan jiwa kabur. (*Gambar 3.6*)



Gambar 3.6 Pagar besi yang mengelilingi bangunan RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

Rumah Sakit Jiwa Wediodiningrat memiliki fasilitas pedestrian yang terletak di depan bangunan rawat inap. (*Gambar 3.7*)



Gambar 3.7 Pedestrian RSJ Radjiman Wediodiningrat
(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

RUANG RSJ RADJIMAN WEDIODININGRAT YANG SUDAH SESUAI STANDAR

Pada bangunan baru yang telah diperbarui design nya terdapat salah satu fasilitas yaitu kamar mandi yang sudah memenuhi standar serta meminimalisir potensi digunakan untuk bunuh diri (*Gambar 3.8*).



Fasilitas tersebut memperhatikan aspek aspek keamanan untuk pasien gangguan jiwa, dikarenakan potensi tinggi untuk melakukan percobaan bunuh diri berada di kamar mandi [6].

- Pintu dengan ketinggian rendah agar pasien tidak dapat melakukan gantung diri, serta memudahkan dalam segi pemantauan oleh perawat.
- Shower tanam, shower tidak dianjurkan dengan desain tegap namun dianjurkan melengkung atau ditanamkan pada plafond, agar pasien tidak melakukan aksi gantung diri.
- WC tanam agar pasien tidak melakukan percobaan bunuh diri.

Gambar 3.8 Kamar Mandi RSJ Radjiman Wediodiningrat

(Sumber : Dok pribadi/Arifia Shinta Maharani)

PRESEDEN PENDEKATAN

B. Children's Hospital of Philadelphia

Arsitek :

Lokasi : Pennsylvania, United States

Luas : 706,000 square feet

Tahun : 1855

Bangunan ini merupakan fasilitas rumah sakit anak - anak yang menerapkan *Healing Environment* pada bangunannya untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pasien.

Berikut beberapa prinsip Healing Environment yang diterapkan pada bangunan menurut literatur *Healing Environment in Radiotherapy - F. C. Bloemberg* [8]

- **Taman**, CHOP menggunakan taman dan pemandangan alam untuk meningkatkan kenyamanan pasien. (Gambar 3.9)



Gambar 3.9 Prespektif Eksterior *Children's Hospital of Philadelphia*
(Sumber : <https://www.cannondesign.com>)

- **Warna dan Dekorasi**, Desain interior CHOP menggunakan warna dan dekorasi yang disesuaikan dengan karakter pasien anak. (Gambar 4.0)



Gambar 4.0 Prespektif Interior *Children's Hospital of Philadelphia*
(Sumber : <https://www.cannondesign.com>)

- **Pencahayaan** secara maksimal didapat dari fasad bangunan yang menggunakan material kaca sehingga, cahaya dapat mudah masuk menuju dalam bangunan. (Gambar 4.1)



Gambar 4.2 Prespektif Eksterior *Children's Hospital of Philadelphia*
(Sumber : <https://www.cannondesign.com>)

Selain itu terdapat prinsip Healing Environment yang diterapkan pada bangunan menurut literatur *Landscape Architecture and Health - Stigsdotter* [13]

- **Aksesibilitas**, jalan lengkung yang dapat diakses mengalir melalui lobi utama. Pengguna dapat menggunakan sebagai akses bermain, dan menikmati jalan ini. Jalan tersebut memperkuat tujuan CHOP untuk "dapat diakses oleh semua orang"[13].



Gambar 4.3 Interior *Children's Hospital of Philadelphia*
(Sumber : <https://www.cannondesign.com>)

C. Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette

Arsitek : a+ samueldelmas
Lokasi : Orsay, Prancis
Luas : 1428 M²
Tahun : 2015

Bangunan ini merupakan fasilitas rumah sakit anak - anak yang menerapkan *Terapeutik* yang mempertimbangkan efeknya terhadap kesejahteraan dan pemulihan individu. Ini melibatkan penggunaan desain yang menenangkan, aman, dan mendukung, seperti cahaya alami, warna-warna menenangkan, dan ruang terbuka, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan fisik, mental, dan emosional. Klasifikasi ruang yang ada di bangunan ini : (Gambar 4.4) [14].

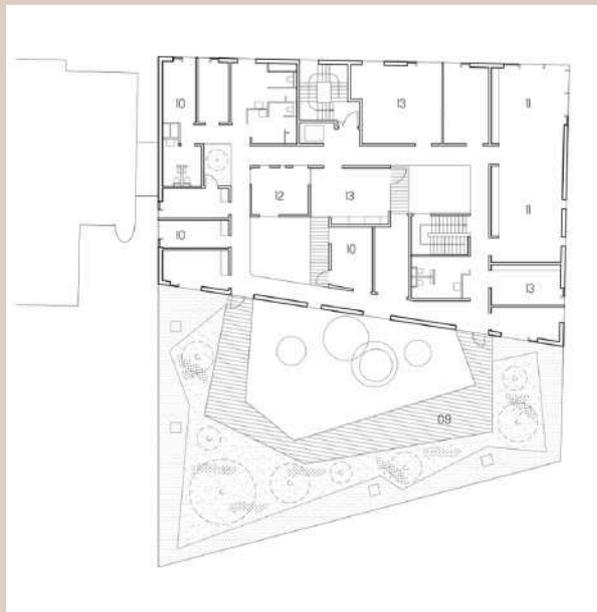
1. Aula
2. Ruang Isolasi
3. Teras
4. Ruang Makan
5. Kamar
6. Ruang Keperawatan
7. Ruang Penenangan
8. Ruang Keluarga
10. Kantor Dokter
9. Teras
10. Ruang Dokter
11. Ruang Serbaguna
12. Resepsionis
13. Kegiatan Lokakarya



Gambar 4.4 Denah Lantai 1 Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)



Gambar 4.5 Potongan Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)



Gambar 4.4 Denah Lantai 2 Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)

Berikut beberapa prinsip *Healing Environment* yang diterapkan pada bangunan menurut literatur *Healing Environment in Radiotherapy* - F. C. Bloemberg [8]

- **Taman**, atau ruang hijau menjadi tempat pemulihan terbaik (*Gambar 4.5*)



Gambar 4.5 Ruang Hijau Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)

- **Penerapan atap-atap natural** dari tanaman hijau (*Gambar 4.5*).



Gambar 4.6 Atap Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)

- **Warna dan Dekorasi**, desain yang menenangkan dengan penggunaan warna-warna lembut (*Gambar 4.6*)
- **Pencahayaan**, bangunan ini menggunakan material kaca serta adanya ruang terbuka didalam bangunan, sehingga cahaya alami dapat masuk secara maksimal. (*Gambar 4.6*)

Bangunan ini memperhatikan privasi pasien gangguan jiwa, yaitu ruang rawat inap didesain 1 pasien 1 ruang, serta ruang inap terdapat akses menuju taman, hal tersebut dapat mendorong penyembuhan pasien. (*Gambar 4.7*) [14]



Gambar 4.7 Interior Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)



Gambar 4.7 Interior Ruang Inap Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette
(Sumber : <https://www.archdaily.com>)

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Healing Environment merupakan konsep yang menghubungkan antara lingkungan dengan kesehatan dan well being manusia agar menciptakan ruang yang membuat pengguna merasa lebih baik, live longer dan lebih bahagia [13]. *Healing Environment* adalah lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan dan memberikan pengalaman restoratif kepada pengguna aitu pasien gangguan jiwa. Lingkungan tersebut dapat ditingkatkan dengan memasukkan elemen alami seperti cahaya alami, udara alami, dan unsur alam dalam lingkungan [8].

PENERAPAN TEORI

Teori *Healing Environment* dalam literatur *Healing Environment in Radiotherapy* – F. C. Bloemberg [8]



Colour

- **Pink**, penggunaan warna pink dapat menurunkan stress dan kecemasan serta mengurangi perilaku agresif pasien gangguan jiwa.
- **Putih**, penggunaan warna putih yang tidak mencolok atau mengganggu dapat memberikan efek ketenangan, menurunkan kecemasan, dan memberikan ruang untuk berfikir jernih bagi pasien gangguan jiwa.
- **Biru**, penggunaan warna biru dapat menurunkan perasaan cemas dan depresi serta meningkatkan fokus dan produktivitas pasien gangguan jiwa.

Gardens

- **Area Teduh dan Terpencil**, disediakan untuk pasien yang menginginkan privasi, memiliki kesempatan untuk merasa 'sendiri' dengan alam dapat meningkatkan perasaan aman bagi beberapa pasien gangguan jiwa.
- **Ruang terbuka hijau** dapat mengurangi depresi pada pasien gangguan jiwa dengan menyediakan fasilitas untuk pola aktivitas pasien gangguan jiwa, seperti area berolahraga, area duduk di bawah pohon. [15]

Smell

- **Aroma terapi lavender** dengan metode inhale yang dapat mengatasi gangguan psikologis dan gangguan rasa nyaman seperti cemas, stress, depresi pada pasien gangguan jiwa. [16]
- **Penataan Layout Ruang**, meletakan ruang rawat inap yang tidak dekat dengan pantry atau dapur dikarenakan dapat memicu bau negatif yang dapat meningkatkan kecemasan.

Noise, quiet and music

- **Musik**, dengan tempo antara 60 hingga 80 beat per menit (bpm), musik tanpa lirik dan musik relaksasi, dapat menyentuh emosi pasien gangguan jiwa secara positif dan membantu mengekspresikan perasaan mereka. Penerapannya dengan memasang pengeras suara di langit-langit.
- **Sistem Kedap Suara**, membantu menjaga privasi pasien selama sesi terapi atau konseling sehingga pasien dapat merasa lebih nyaman dan aman.

Homely Atmosphere

- **Menghubungkan Pemandangan dari Kamar Pasien ke Taman**, dapat mengurangi rasa terkurung atau seperti dipenjara.
- **Ruang Rawat Inap dengan Skala Intimate**, dapat mengurangi perasaan malu dalam berbagi kondisi, pengalaman dan perasaan yang dirasakan pasien saat melakukan pemeriksaan (privasi) , hal ini dapat mempercepat proses penyembuhan pasien gangguan jiwa.
- **Kawasan Rawat Inap berupa Blok**, menghilangkan suasana seperti dipenjara, serta membantu staff dalam mencegah tindakan berbahaya yang mungkin dilakukan oleh pasien.

Lighting

Warm, Indirect Lighting, mengurangi stres dan kecemasan, mengurangi perubahan suasana hati yang drastis, sehingga lebih stabil dan menenangkan untuk pasien gangguan jiwa.

PENERAPAN TEORI

Elemen Ruang Dalam pada Fasilitas Rawat Inap Pasien Gangguan Jiwa Berdasarkan Aspek Keamanan [17]

Plafon

Plafon yang tinggi, agar pasien gangguan jiwa tidak dapat melarikan diri melalui plafon

Dinding

- **Dinding warna yang terang dan teduh**, dapat memberikan kesan damai, tenang dan meredakan
- **Garis horisontal pada dinding**, memberikan kesan yang tenang bagi pasien gangguan jiwa.

Lantai

- **Desain lantai meniadakan/ meminimalisir adanya perbedaan ketinggian lantai antar ruang untuk pembatas antar ruang dapat digunakan warna/ motif lantai yang berbeda antar ruang**, hal ini untuk mengurangi potensi pasien jatuh atau terpeleset.

Teralis

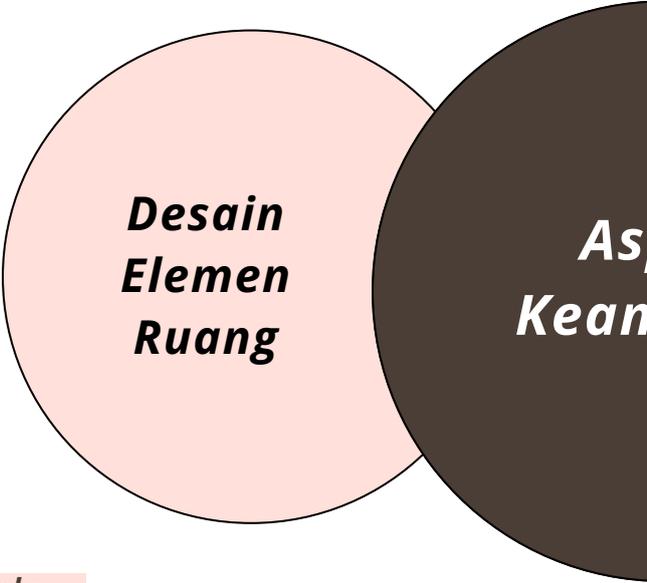
Teralis rapat dengan motif vertikal dan sedikit diagonal aman bagi pasien, Jarak antar teralis sedikit lebar (15-20 cm) tetapi tetap tidak bisa dilewati oleh pasien, sehingga masih aman. Teralis ini tidak berkesan menutup dan tidak menimbulkan perasaan seperti dipenjara.

Pintu

Pintu sorong berkantung dapat digunakan pada ruangan yang sempit atau ruangan yang menjadi tempat berkumpul atau berinteraksi pasien.

Perabot

- **Sofa tidak memiliki sudut yang tajam**
- **Adanya kerangka besi pada televisi sebagai pengamanan televisi.**
- **Desain tempat tidur tidak memiliki sudut yang tajam, terdapat penghalang pada bagian kepala dan kaki untuk pengamanan.**
- **Desain kursi tidak memiliki sudut yang tajam, terdapat penyangga untuk tangan sehingga dapat membatasi antara pengguna kursi dengan orang lain.**
- **Meja berbentuk persegi/ persegi panjang dengan ujung tumpul.**



**Desain
Elemen
Ruang**

**Aspek
Keamanan**

Jendela

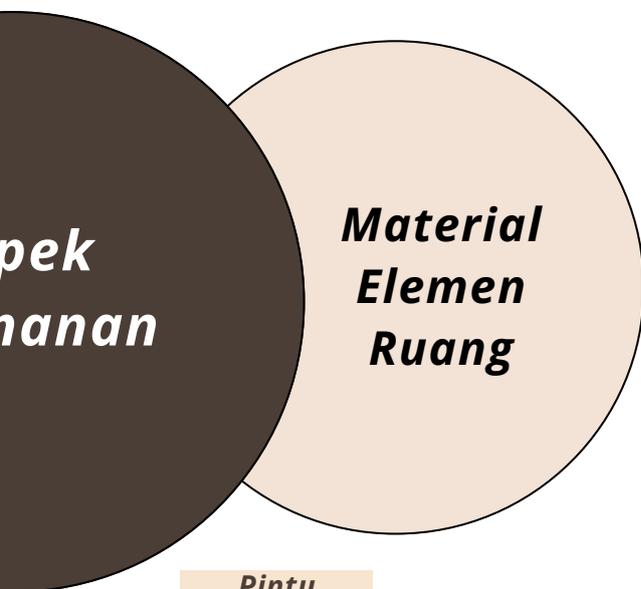
- **Jendela dengan engsel di atas**, cukup aman karena ayunan daun jendela tidak terlalu lebar.
- **Jendela casement**, tidak berbahaya bagi pasien yang berada di dalam ruang.
- **Jendela mati**, cukup tidak beresiko, tetapi material kaca yang digunakan bisa berbahaya.
- **Jendela geser**, tidak memiliki ayunan seperti pada jendela lain sehingga aman bagi pasien.

Plafon

- **Gypsum**, tahan benturan (benturan tubuh manusia, trolley, meja dan kursi, dll) , mudah diperbaiki jika rusak.
- **PVC**, memiliki sifat yang ringan, tidak mudah patah, mudah dipasang, tahan terhadap benturan dan goresan, dapat meredam suara dan hawa panas.
- **GRC**, sifatnya keras dan kuat karena berbahan dasar semen, serta tidak mudah bocor, tahan terhadap benturan serta kedap suara.

Teralis

- **Besi**, kuat, tidak mudah rusak, perawatan mudah, tahan terhadap benturan, tidak terpengaruh terhadap cuaca



Pintu

- **Besi**, kuat, tidak mudah rusak, perawatan mudah, tahan terhadap benturan, tidak terpengaruh terhadap cuaca.
- **Campuran fiberglass**, tahan lama, mudah perawatannya, tahan benturan.
- **Aluminium**, untuk kamar mandi dapat tahan terhadap air, lebih kuat daripada pintu PVC/ plastik,

Dinding

- **Vinyl**, dapat meredam suara dan benturan karena sifatnya yang lunak, stabil terhadap suhu, air, dan udara.
- **Busa**, memiliki ketebalan lebih daripada vinyl sehingga lebih lunak.
- **Rubber sheet**, lebih fleksible dan mudah dibentuk.
- **Keramik**, material untuk dinding kamar mandi karena tidak dapat menyerap air dan mudah dibersihkan

Lantai

- **Parket**, cukup aman karena sifatnya lunak dibandingkan lantai *hard flooring*, jika tergores cukup mudah untuk diperbaiki.
- **Vinyl**, dapat meredam suara dan benturan mempunyai daya resistance yang tinggi dan tidak menimbulkan slip.
- **Karpet**, dapat meredam kebisingan dan bersifat sangat lunak atau lembut.
- **Keramik**, lebih tahan debu dibandingkan karpet, mudah dibersihkan dan tidak menyerap air.
- **Matras karet anti licin**, pada kamar mandi memiliki permukaan yang tidak keras/ lunak, tidak licin memiliki permukaan yang bertekstur

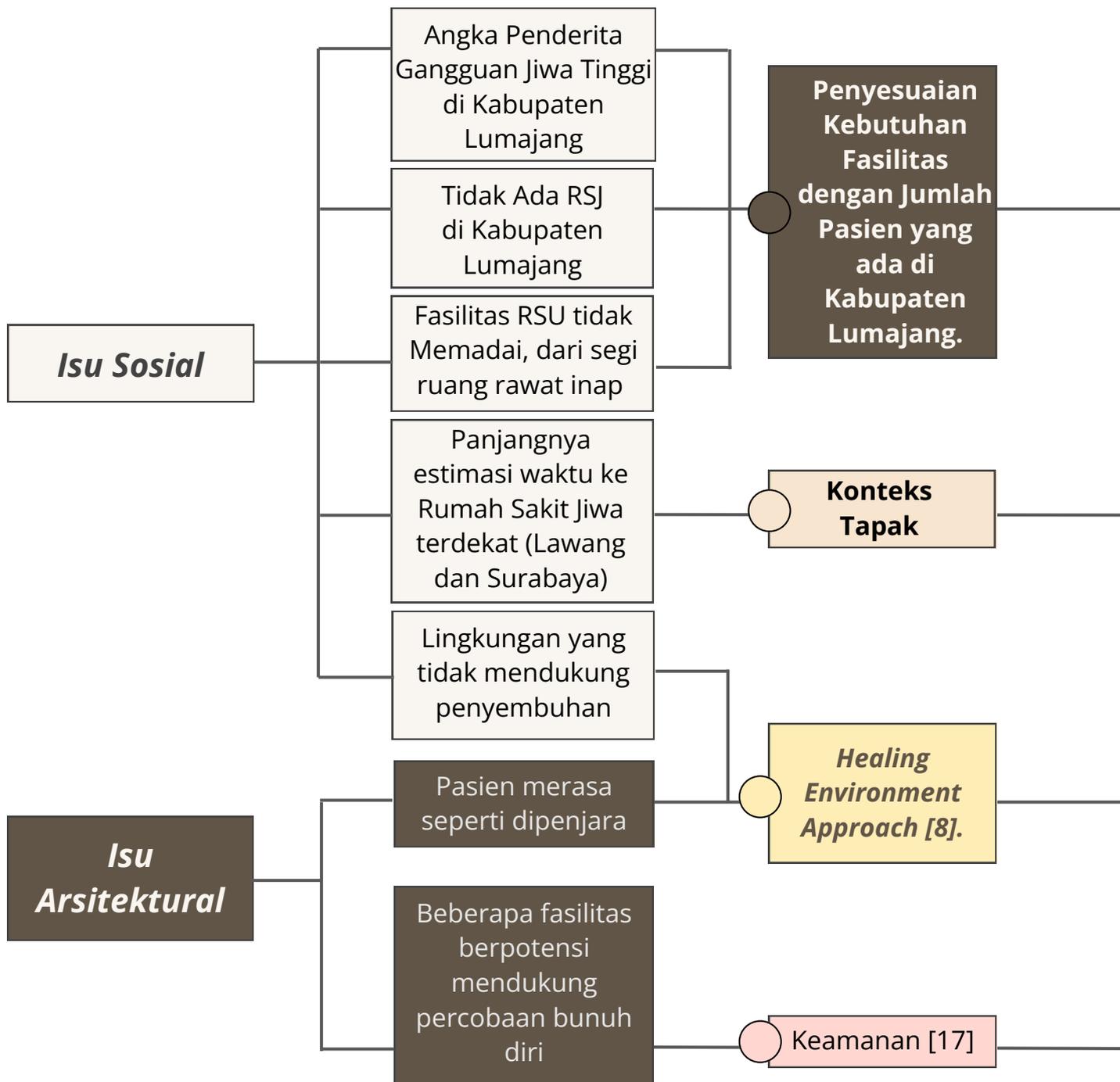
Perabot

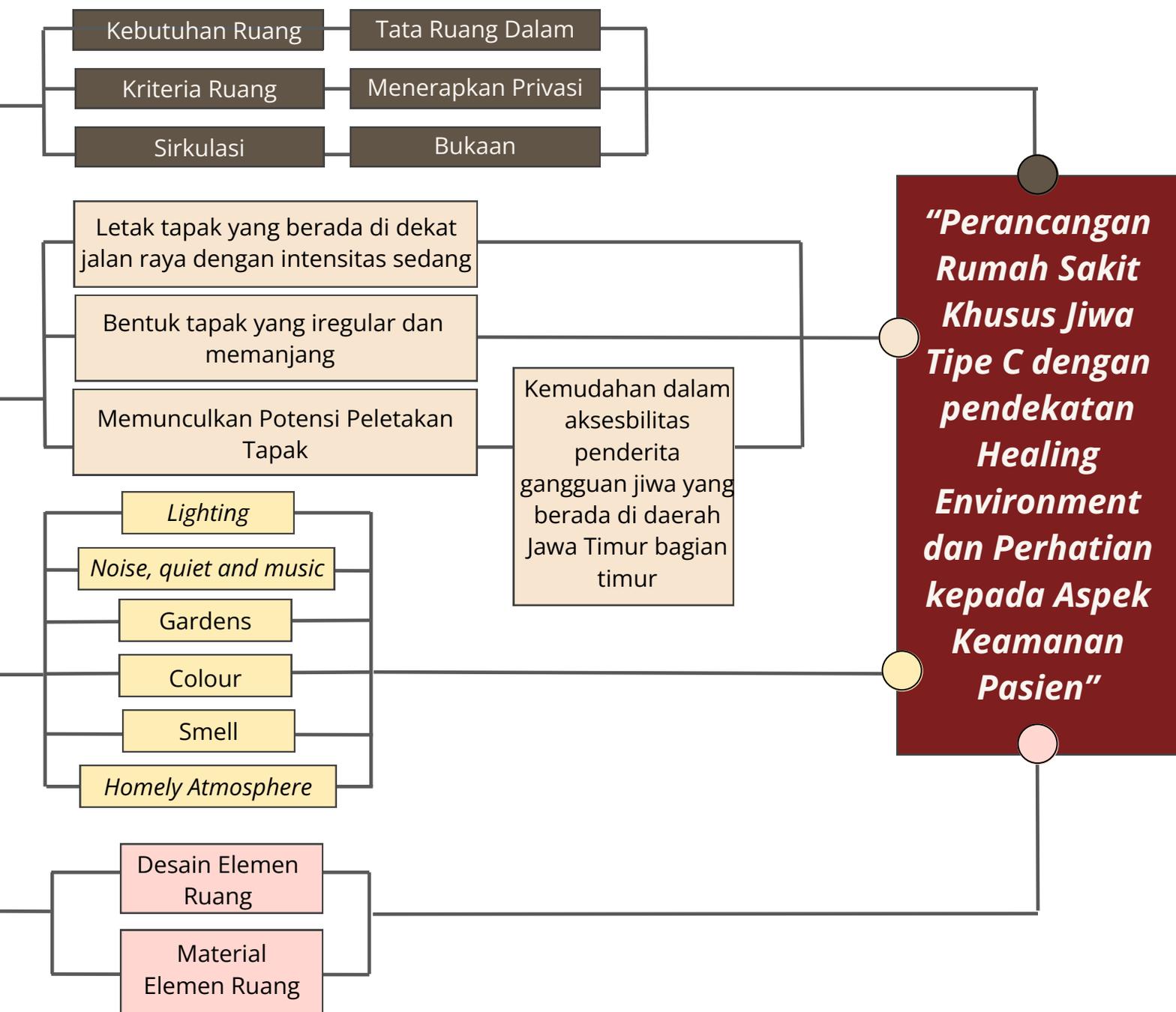
- **Metal**, beberapa jenis metal tahan terhadap noda dan minyak, sangat kuat dan tahan lama.
- **Kayu**, mudah dibersihkan, tahan lama dan kuat, tidak mudah rusak.
- **Plastik**, mudah dibersihkan, tidak mudah rusak dan tidak dapat berkarat

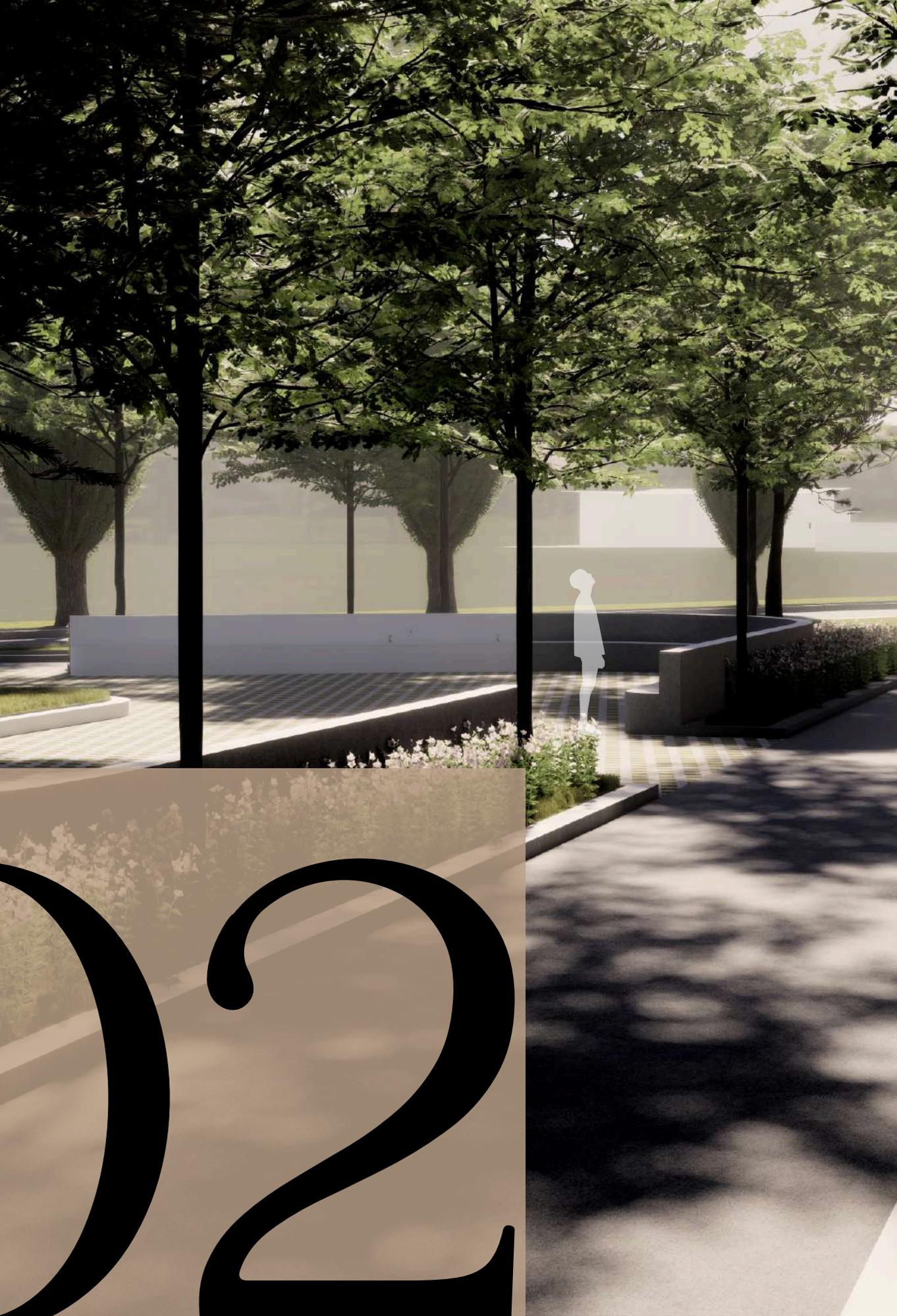
Jendela

- **Kaca fiber**, : tidak transparan, ringan.
- **Tempered safety glass**, mempunyai daya tahan lendutan dan benturan keras 3-5 kali lebih kuat dibandingkan kaca biasa. Pecahan kaca akan berbentuk kecil, tumpul, dan aman (tidak runcing, tajam, dan berbahaya)

1.6 STRATEGI DESAIN







2

2

Profile Perancangan

PROJECT PROFILE

Objek : Rumah Sakit Jiwa Type C
Tipologi: Non-Profit - Sosial
Lokasi : epuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
Luas : 12.187,25 / 1,2 ha
Owner : Pemerintah Daerah
User : Masyarakat dengan Gangguan Jiwa
Fasilitas: UGD, Ruang Konsultasi, Rawat Inap, Rawat Intensif, Apotik, dsb.

NILAI KEISLAMAMAN

Rumah Sakit Jiwa ini nantinya menyediakan ruang pelatihan membaca dan menulis Al-Quran untuk pasien gangguan jiwa yang beragama islam.

TEORI PENDEKATAN

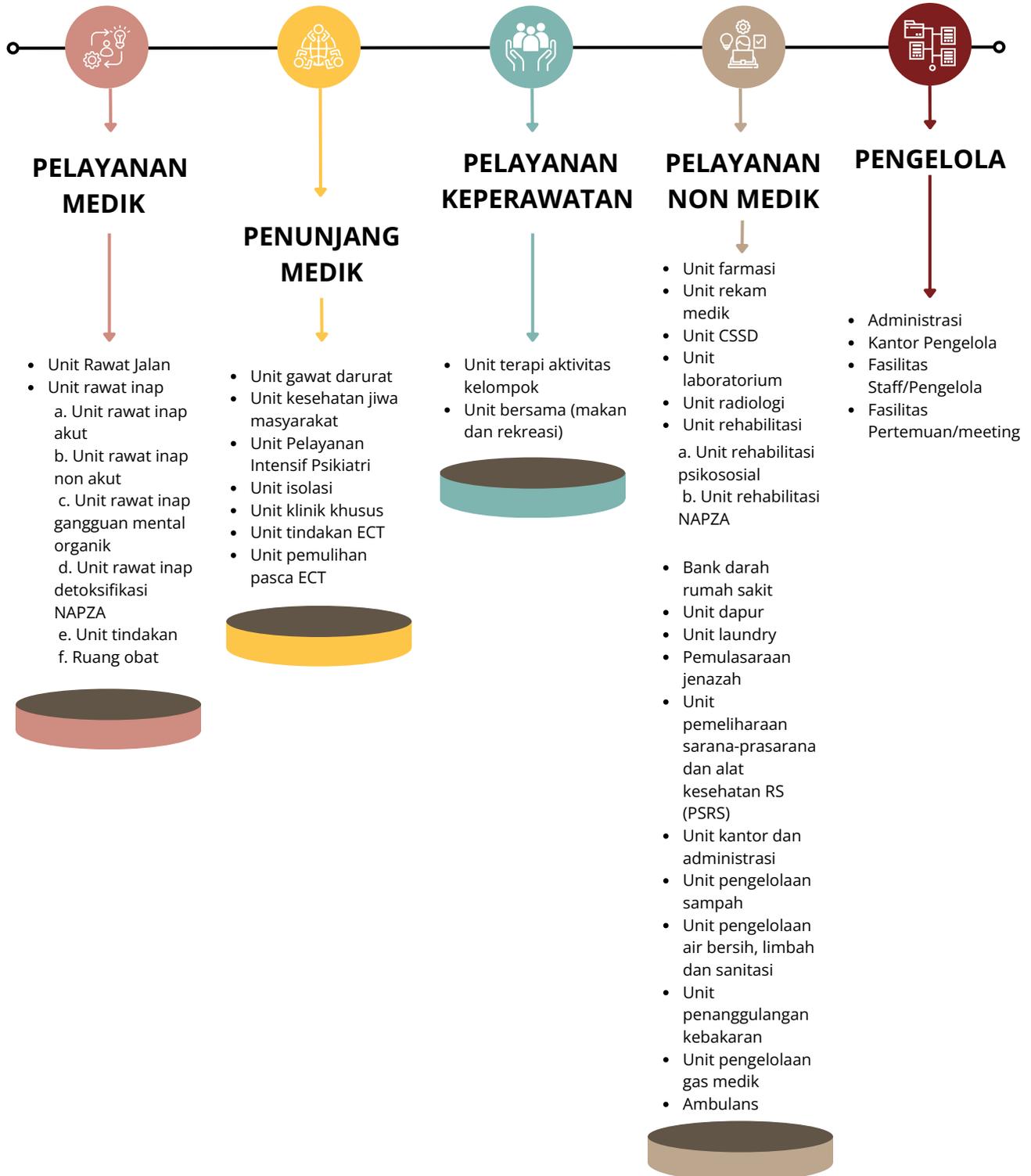
Perancangan Rumah Sakit Jiwa Type C menggunakan pendekatan Healing Environment. Berdasarkan jenis pengambilan konsep perancangannya, Healing Environment in Radiotherapy – F. C. Bloemberg. Healing Environment mempunyai beberapa prinsip :

- **Homely Atmosphere**
- **Noise, quiet and music**
- **Lighting**
- **Colour**
- **Smell**
- **Gardens**



2.1 Analisis Program Ruang

A. Analisis Fungsi [10]



B. Analisis Pengguna

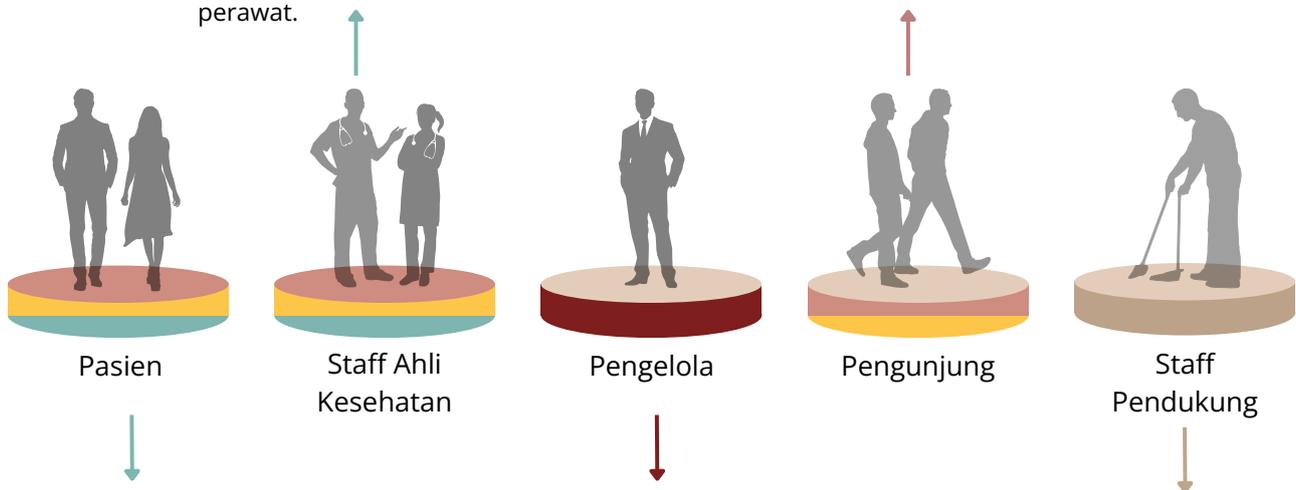
Ahli Medis

Ahli medis yang menangani pasien gangguan jiwa meliputi dokter spesialis jiwa, psikiater, dan psikolog.

Ahli Paramedis

Ahli paramedis merupakan tenaga profesional yang mendukung ahli medis dalam penanganan pasien gangguan jiwa, mencakup terapis dan perawat.

Pengunjung yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas di Rumah Sakit Jiwa, tetapi hadir untuk menjenguk atau mengantar pasien. Pengunjung biasanya termasuk keluarga dan kerabat pasien.



Pasien

Staff Ahli Kesehatan

Pengelola

Pengunjung

Staff Pendukung

Golongan depressed

mewadahi pasien pada kategori III dan IV (Crisis and Acute/ krisis dan akut) yang memerlukan ruang rawat inap Intensif.

Golongan semi-depressed

mewadahi pasien pada kategori II (Maintenance/ pemeliharaan) yang memerlukan Ruang rawat inap Intermediate

Golongan co-operative

mewadahi pasien pada kategori I (Health promotion/ peningkatan kesehatan) tidak memerlukan rawat inap.

Bertugas mengelola Rumah Sakit Jiwa seperti direktur, wakil direktur, kepala bagian kesekretariatan, kepala bagian keuangan, kepala bagian kepegawaian, serta kepala bidang pelayanan medis, penunjang medis, dan perawatan.

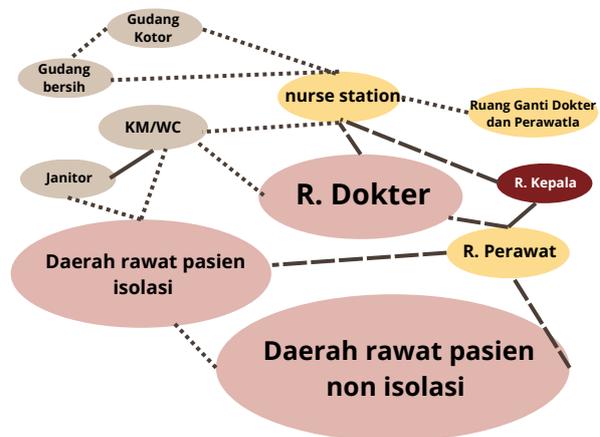
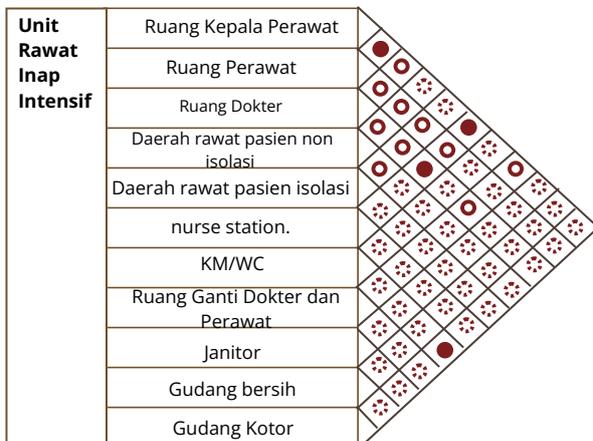
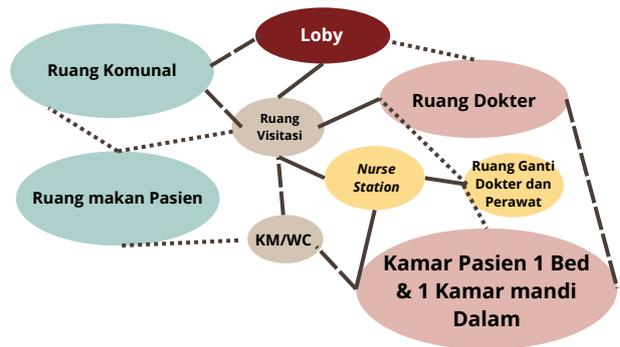
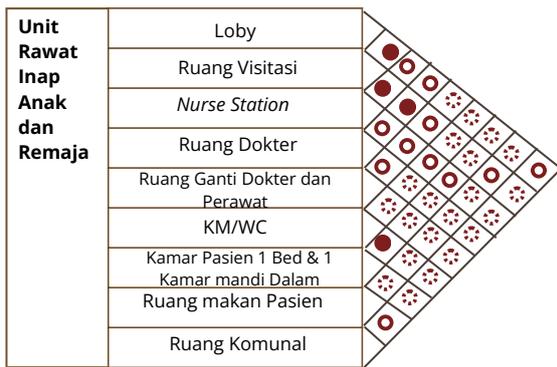
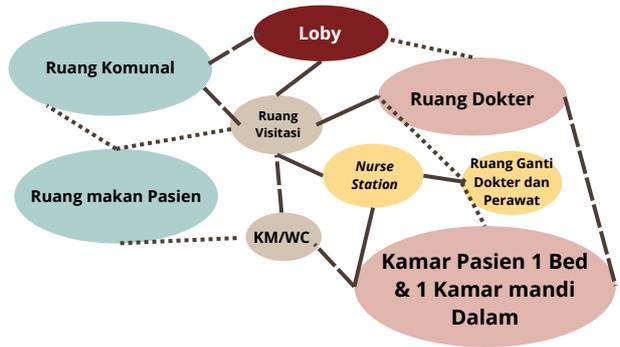
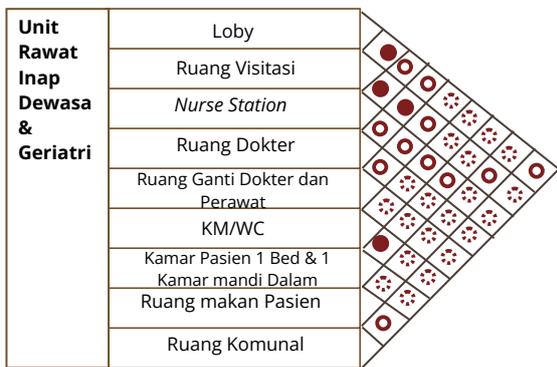
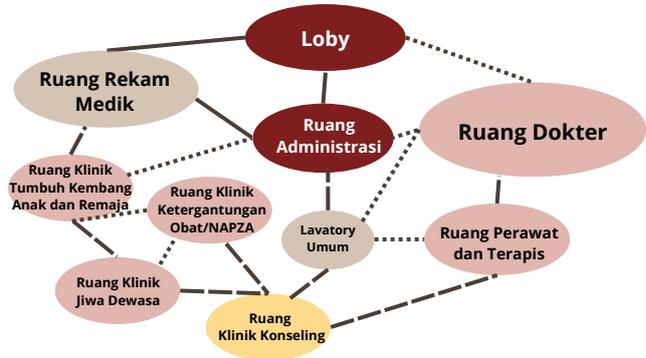
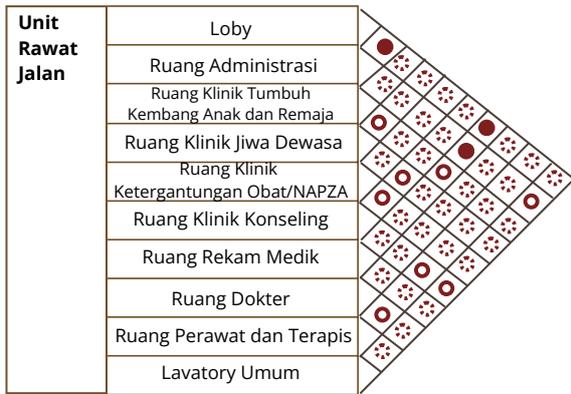
Pendukung Medis

Pendukung medis untuk mendukung proses pemulihan, seperti apoteker, operator radiologi, operator laboratorium, ahli gizi, pengajar, dan pembimbing agama.

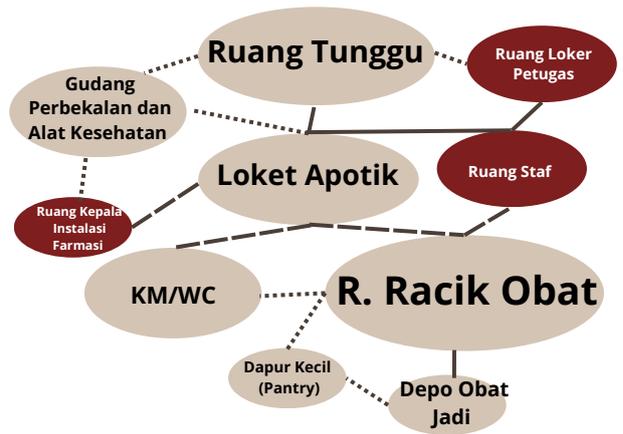
Pendukung Non-Medis

Pendukung Non-Medis bertugas mengelola administrasi di unit rawat inap, rawat jalan, dan UGD, serta mencakup staf keamanan, staf MEP, dan petugas kebersihan.

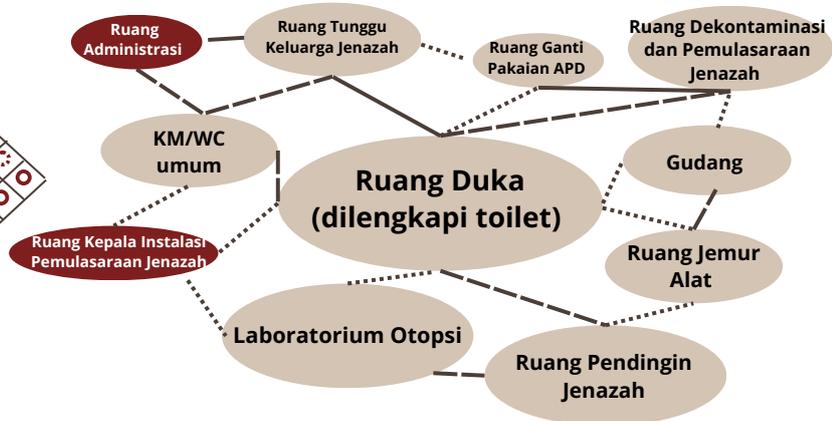
C. Diagram Keterkaitan Ruang dan Hubungan antar Ruang



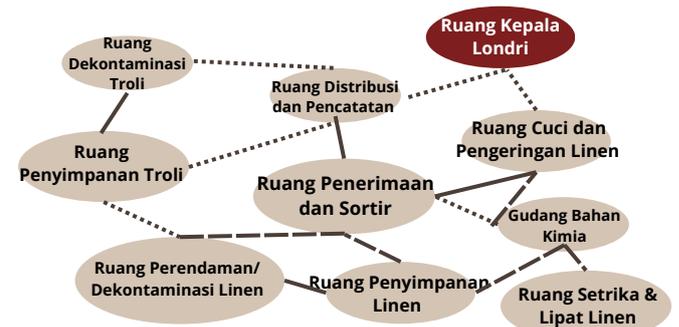
Farmasi	Ruang Peracikan Obat	
	Depo Obat Jadi	
	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	
	Loket Apotik	
	Ruang Loker Petugas	
	Ruang Kepala Instalasi Farmasi	
	Ruang Staf	
	Ruang Tunggu	
	Dapur Kecil (Pantry)	
	KM/WC	



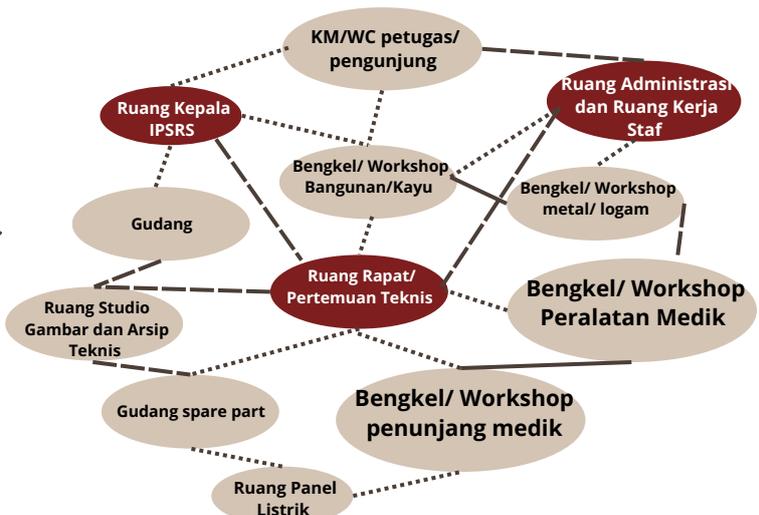
Pemulasaran Jenazah	Ruang Administrasi	
	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah	
	Ruang Duka (dilengkapi toilet)	
	Ruang Dekontaminasi	
	Laboratorium Otopsi	
	Ruang Pendingin Jenazah	
	Ruang Ganti Pakaian APD	
	Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	
	Ruang Jemur Alat	
	Gudang	
	KM/WC umum	



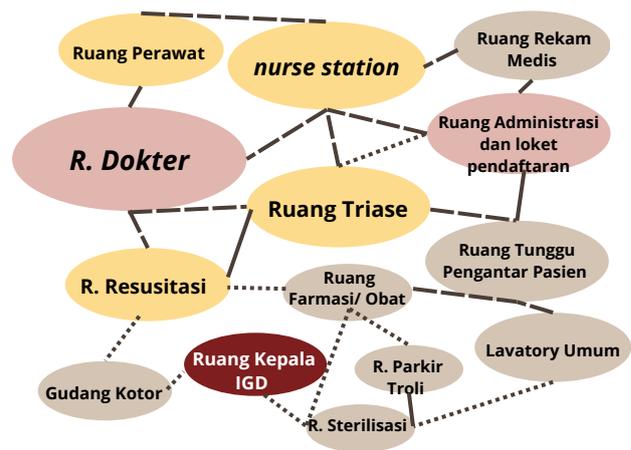
Laundry	Ruang Distribusi dan Pencatatan	
	Ruang Penerimaan dan Sortir	
	Ruang Kepala Londri	
	Ruang Perendaman/ Dekontaminasi Linen	
	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	
	Ruang Setrika & Lipat Linen	
	Ruang Penyimpanan Linen	
	Ruang Dekontaminasi Troli	
	Ruang Penyimpanan Troli	
	Gudang Bahan Kimia	



Mekani kal	Ruang Kepala IPSRS	
	Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	
	Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	
	Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	
	Bengkel metal/ logam	
	Bengkel Bangunan/Kayu	
	Bengkel Peralatan Medik	
	Ruang Panel Listrik	
	Bengkel penunjang medik	
	Gudang Spare Part	
	Gudang	
	KM/WC petugas/ pengunjung	



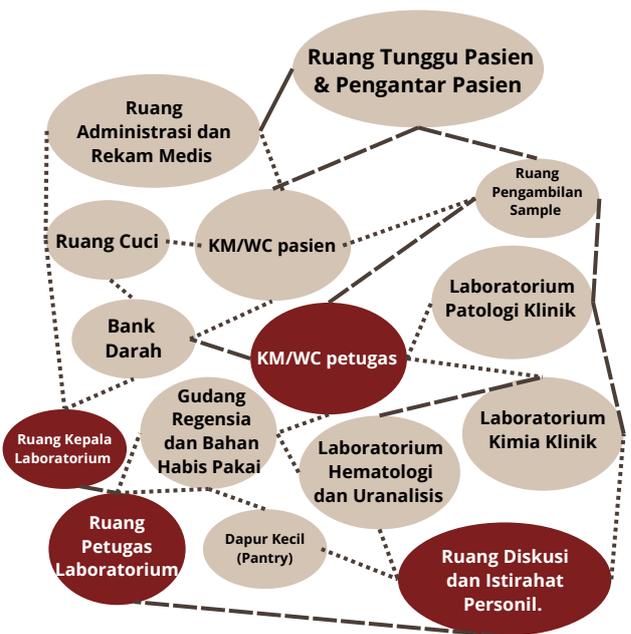
Unit Gawat Darurat	Ruang Administrasi dan loket pendaftaran	
	Ruang Tunggu Pengantar Pasien	
	Ruang Rekam Medis	
	Ruang Triase	
	R. Resusitasi	
	nurse station	
	Ruang Farmasi/ Obat	
	R. Dokter	
	Ruang Perawat	
	Ruang Kepala IGD	
	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	
	Lavatory Umum	
	R. Parkir Troli	
	R. Sterilisasi	



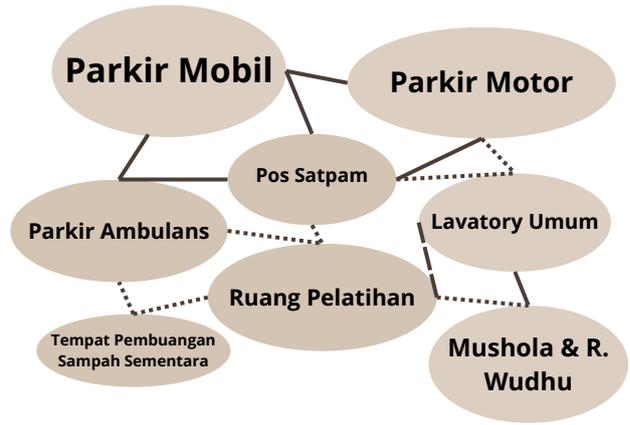
Ruang Dapur dan Gizi	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	
	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah	
	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering	
	Ruang Persiapan	
	Ruang Pengolahan dan Penghangatan Makanan	
	Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan	
	Ruang Cuci	
	Ruang Penyimpanan Troli Gizi	
	Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	
	Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD)	
	Ruang Administrasi	
	Ruang Kepala Instalasi Gizi	
	Ruang Pertemuan	
	Janitor	
	KM/WC petugas	



Laboratorium	Ruang Administrasi dan Rekam Medis	
	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	
	Ruang Pengambilan Sample	
	Bank Darah	
	Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	
	Laboratorium Kimia Klinik	
	Laboratorium Patologi Klinik	
	Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	
	Ruang Cuci	
	Ruang Diskusi dan Istirahat Personil.	
	Ruang Kepala Laboratorium	
	Ruang Petugas Laboratorium	
	Dapur Kecil (Pantry)	
	KM/WC pasien	
	KM/WC petugas	



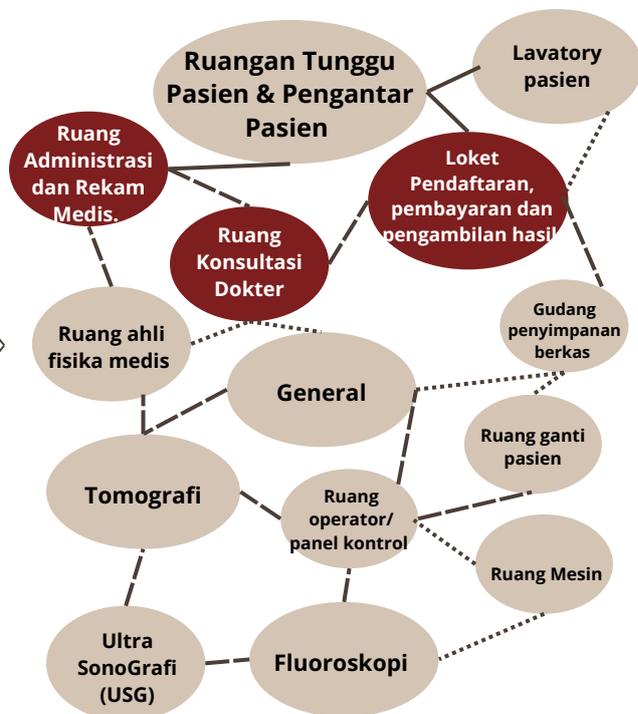
lain lain	Mushola & R. Wudhu	
	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	
	Parkir Mobil	
	Parkir Motor	
	Parkir Ambulans	
	Pos Satpam	
	Ruang Pelatihan	
	Lavatory Umum	



Ruang CSSD	Ruang Administrasi, Loker Penerimaan & Pencatatan	
	Ruang Dekontaminasi	
	Ruang Pengemasan Alat	
	Ruang Prosesing / Produksi	
	Ruang Sterilisasi	
	Gudang Steril	
	Gudang Barang/Linen/Bahan Perbekalan Baru	
	Ruang Dekontaminasi Kereta/Troli	
	Ruang pencucian perlengkapan	
	Ruang Kepala Instalasi CSSD	
	Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril	
	Ruang Ganti Petugas (Loker)	
	Ruang Staf/ Petugas	
	Dapur Kecil (Pantry)	
	KM/WC petugas	



Radiologi	Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	
	Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	
	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	
	Ruang Konsultasi Dokter	
	Ruang ahli fisika medis	
	General	
	Tomografi	
	Fluoroskopi	
	Ultra SonoGraf (USG)	
	Ruang operator/ panel kontrol	
	Ruang Mesin	
	Ruang ganti pasien	
	Lavatory pasien	
	Gudang penyimpanan berkas	
	Dapur Kecil (Pantry)	
	Lavatory petugas	
	Kamar gelap	



D. Kebutuhan Ruang

Perancangan Rumah Sakit Jiwa kelas C disebutkan bahwa unit rawat inap sejumlah 25-50 TT [10]. Kebutuhan kapasitas disesuaikan dengan jumlah pasien yang tercatat pada data Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Kabupaten Lumajang tercatat pada bulan desember tahun 2023 memiliki pasien berjumlah 33 pria dan 14 wanita dengan total 47 pasien [2], yang diasumsikan akan meningkat seiring bulan, sehingga menetapkan 50 TT pada unit rawat inap yang akan dirancang dalam perancangan Rumah Sakit Jiwa ini.

• Unit Rawat Jalan [18]

Lingkup Sarana Pelayanan Kebutuhan sarana pelayanan Rumah Sakit Kelas C terdiri dari:

A. Pelayanan Medik

1. Ruang Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja
2. Ruang Klinik Jiwa Dewasa
3. Ruang Klinik Ketergantungan Obat/NAPZA
4. Klinik Konseling

B. Pelayanan Non Medik

1. Lobby
2. Ruang Administrasi
3. Ruang Rekam Medik
4. Lavatory Umum

sehingga total luas unit rawat jalan sebagai berikut :

L = 342,3 m²

• Unit Rawat Inap Intensif

Pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Intensif mencakup antara lain :

A. Pelayanan Medik

1. Daerah rawat pasien non isolasi
2. Daerah rawat pasien isolasi

B. Pelayanan keperawatan.

1. *nurse station*.

C. Pelayanan Non Medik

1. KM/WC
2. Janitor/ Ruang cleaning service
3. Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).
4. Gudang bersih (Clean Utility)

sehingga total luas unit rawat inap intensif sebagai berikut :

L = 550 m²

• Unit Rawat Inap Dewasa & Geriatri

Pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap mencakup antara lain :

A. Pelayanan Medik

1. Kamar Pasien 1 Bed & 1 Kamar mandi Dalam

B. Pelayanan keperawatan.

C. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Komunal
2. Ruang makan Pasien
3. Ruang Visitasi

Kebutuhan ruang rawat inap dewasa dan geriatri dihitung per blok, yang dimana perancangan rumah sakit jiwa ini akan memiliki 4 blok terdiri dari,

- Rawat Inap Gangguan Mental Organik
- Rawat Inap Psikotik
- Rawat Inap Psikotik Geriatri
- Rawat Inap Rehab Napza

sehingga total luas unit rawat inap dewasa dan geriatri sebagai berikut :

L = 336,8m² (luas per blok) x 4 = 1347 m²

- **Unit Rawat Inap Anak dan Remaja**

Pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap mencakup antara lain :

A. Pelayanan Medik

1. Kamar Pasien 1 Bed & 1 Kamar mandi Dalam

B. Pelayanan keperawatan.

C. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Komunal
2. Ruang makan Pasien
3. Ruang Visitasi

Kebutuhan ruang rawat inap anak dan remaja dihitung per blok, yang dimana perancangan rumah sakit jiwa ini akan memiliki 4 blok terdiri dari,

- Rawat Inap Gangguan Mental Organik
- Rawat Inap Psikotik
- Rawat Inap Psikotik Geriatri
- Rawat Inap Rehab Napza

sehingga total luas unit rawat inap anak dan remaja sebagai berikut :

L = 336,8m² (luas per blok) x 4 = 1347 m²

- **Unit Gawat Darurat**

Pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat mencakup antara lain :

A. Penunjang Medik

1. R. Triase
2. R. Resusitasi
3. R. Sterilisasi

B. Pelayanan keperawatan.

1. *nurse station*.

C. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Rekam Medis
2. Ruang Farmasi/ Obat
3. Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).
4. Lavatory Umum
5. Ruang Administrasi dan loket pendaftaran
6. R. Parkir Troli

sehingga total luas Unit Gawat Darurat sebagai berikut :

L = 212,8 m²

- **Unit Farmasi**

Pelayanan kesehatan di Instalasi Farmasi mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Peracikan Obat
2. Depo Obat Jadi
3. Loker Apotik
4. Dapur Kecil (*Pantry*)
5. KM/WC

sehingga total luas farmasi sebagai berikut :

L = 151 m²

- **Unit Radiologi**

Pelayanan kesehatan di Instalasi Radiologi mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang ahli fisika medis
2. Ruang Administrasi dan Rekam Medis.
3. Dapur Kecil (*Pantry*)
4. Gudang penyimpanan berkas
5. Lavatory pasien
6. Lavatory petugas

B. Penunjang Medik

1. Ruang Pemeriksaan (CT SCAN)

Sehingga total luas unit radiologi sebagai berikut :

L = 231 m²

- **Unit CSSD**

Pelayanan kesehatan di Instalasi Ruang CSSD mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Administrasi, Loker Penerimaan & Pencatatan
2. Ruang Dekontaminasi
3. Ruang Pengemasan Alat
4. Ruang Sterilisasi
5. Gudang Barang/Linen/Bahan
6. Perbekalan Baru
7. Ruang Dekontaminasi Kereta/Troli
8. Ruang pencucian perlengkapan
9. Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril
10. Dapur Kecil (*Pantry*)
11. KM/WC petugas

Sehingga total luas unit cssd sebagai berikut :

L = 213,2 m²

• Unit Laboratorium

Pelayanan kesehatan di Instalasi Laboratorium mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Administrasi dan Rekam Medis
2. Ruang Pengambilan Sample
3. Bank Darah
4. Laboratorium Hematologi dan Uralisis
5. Laboratorium Kimia Klinik
6. Laboratorium Patologi Klinik
7. Ruang Diskusi dan Istirahat Personil.
8. Dapur Kecil (*Pantry*)
9. KM/WC pasien
10. KM/WC petugas

Sehingga total luas unit Laboratorium sebagai berikut :

L = 253,4m²

• Unit Pemulasaran Jenazah

Pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Administrasi
2. Ruang Duka (dilengkapi toilet)
3. Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah
4. Laboratorium Otopsi
5. Ruang Pendingin Jenazah
6. Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah
7. Gudang
8. KM/WC umum

Sehingga total luas ruang pemulasaran jenazah sebagai berikut :

L = 200 m²

• Unit Gizi/Dapur

Pelayanan kesehatan di Instalasi Ruang Gizi/Dapur mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan
2. Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah
3. Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering
4. Ruang Pengolahan dan Penghangatan Makanan
5. Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan
6. Ruang Administrasi
7. Ruang Pertemuan
8. Janitor
9. KM/WC petugas

Sehingga total luas unit Gizi/Dapur sebagai berikut :

L = 166,4 m²

• Unit Laundry

Pelayanan kesehatan di Instalasi Laundry mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Distribusi dan Pencatatan
2. Ruang Penerimaan dan Sortir
3. Ruang Perendaman/ Dekontaminasi Linen
4. Ruang Cuci dan Pengeringan Linen
5. Ruang Setrika & Lipat Linen
6. Ruang Dekontaminasi Trolis
7. Gudang Bahan Kimia

Sehingga total luas unit Laundry sebagai berikut :

L = 126 m²

• Unit Lain-Lain

Pelayanan kesehatan penunjang non medik mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Mushola & R. Wudhu
2. Tempat Pembuangan Sampah Sementara
3. Parkir Mobil
4. Parkir Motor
5. Parkir Ambulans
6. Pos Satpam
7. Ruang Pelatihan Kerja
8. Lavatory Umum

Sehingga total luas Lain - Lain sebagai berikut :

L = 1.029 m²

• **Unit Mekanikal**

Pelayanan kesehatan di Mekanikal mencakup antara lain :

A. Pelayanan Non Medik

1. Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf
2. Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis
3. Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis
4. Bengkel/ Workshop Bangunan/Kayu
5. Bengkel/ Workshop metal/ logam
6. Bengkel/ Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)
7. Bengkel/ Workshop penunjang medik
8. Ruang Panel Listrik
9. Gudang spare part
10. Gudang
11. KM/WC petugas/ pengunjung

Sehingga total luas unit mekanikal sebagai berikut :

L = 161 m²

• **Unit Pengelola**

fasilitas pengelola sebagai berikut :

1. Lobby
2. Ruang Direktur
3. Ruang Wakil direktur
4. Ruang Kabag sekretariat
5. Ruang Kabag keuangan
6. Ruang kasubag kepegawaian
7. Ruang Kabid Medis
8. Ruang staff Bidang medis
9. Ruang Kabid perawatan
10. Ruang staff Bidang perawatan
11. Ruang Rapat
12. KM/WC

Sehingga total luas unit pengelola sebagai berikut :

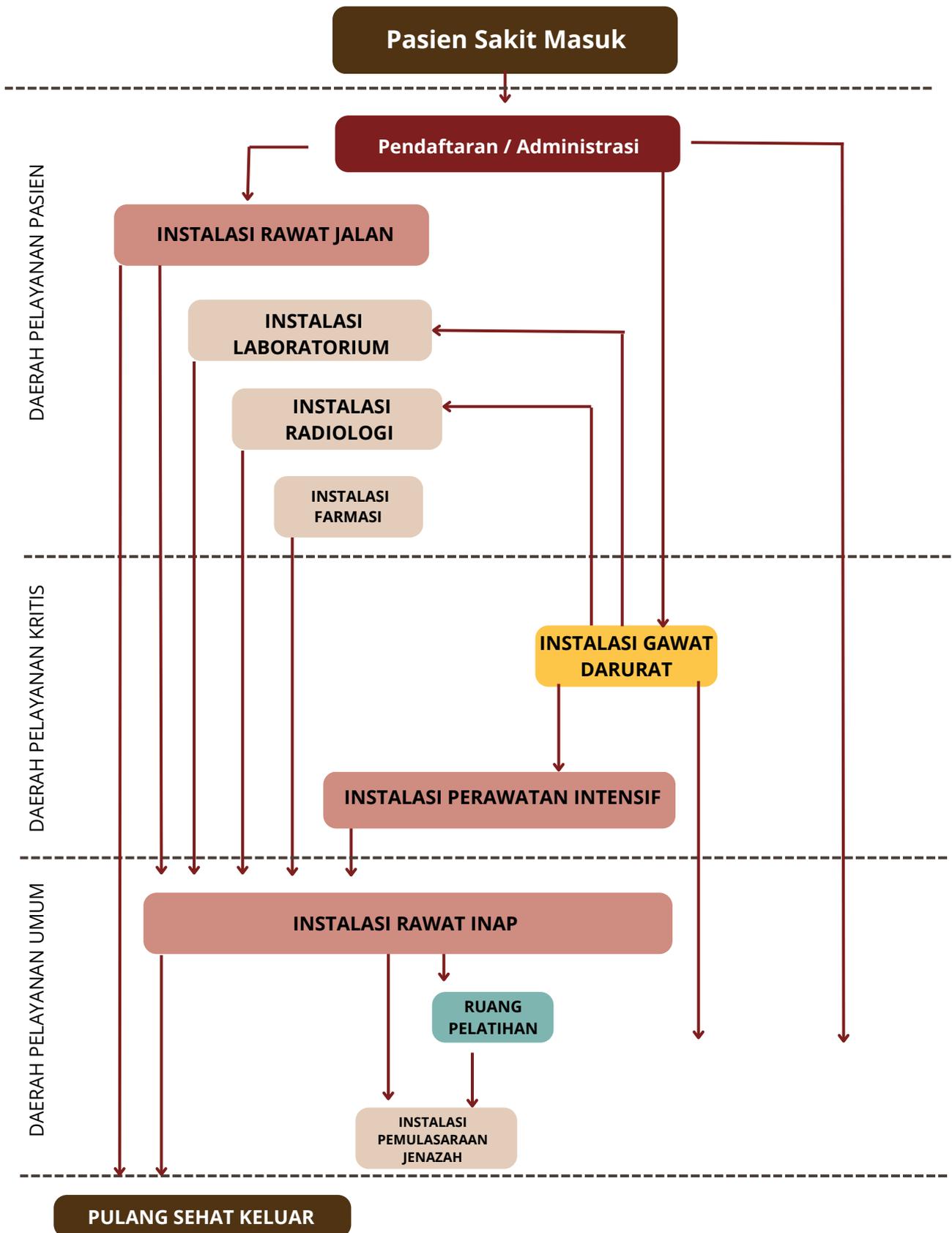
L = 146,6 m²

- Total Keseluruhan Luas

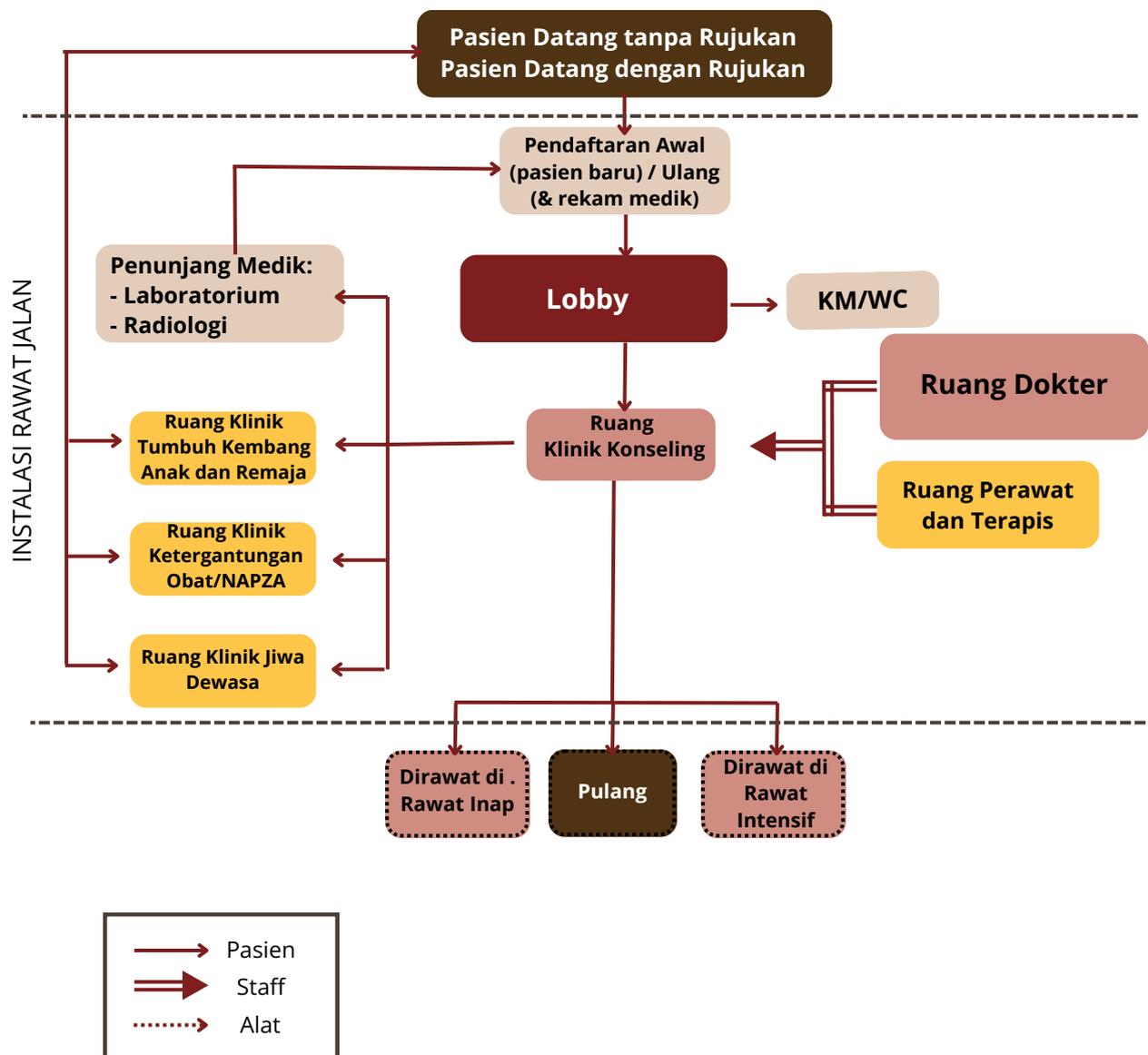
Unit Rawat Jalan	L = 342,3 m ²
Unit Rawat Intensif	L = 550 m ²
Unit Rawat Inap Dewasa & Geriatri	L = 336,8m ² (luas per blok) x 4 = 1347 m ²
Unit Rawat Inap Anak dan Remaja	L = 336,8m ² (luas per blok) x 4 = 1347 m ²
Unit Gawat Darurat	L = 212,8 m ²
Unit Farmasi	L = 151 m ²
Unit Radiologi	L = 231 m ²
Unit CSSD	L = 213,2 m ²
Unit Laboratorium	L = 253,4m ²
Unit Pemulasaran Jenazah	L = 200 m ²
Unit Ruang Gizi/Dapur	L = 166,4 m ²
Unit Laundry	L = 126 m ²
Unit Mekanikal	L = 161 m ²
Lain-Lain	L = 1.029 m ²
Unit Pengelola	L = 146,6 m ²
Total Luas	L = 6477 m²

E. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas disesuaikan dengan kondisi pengamatan di lapangan Rumah Sakit Jiwa Radjiman Wediodiningrat Lawang

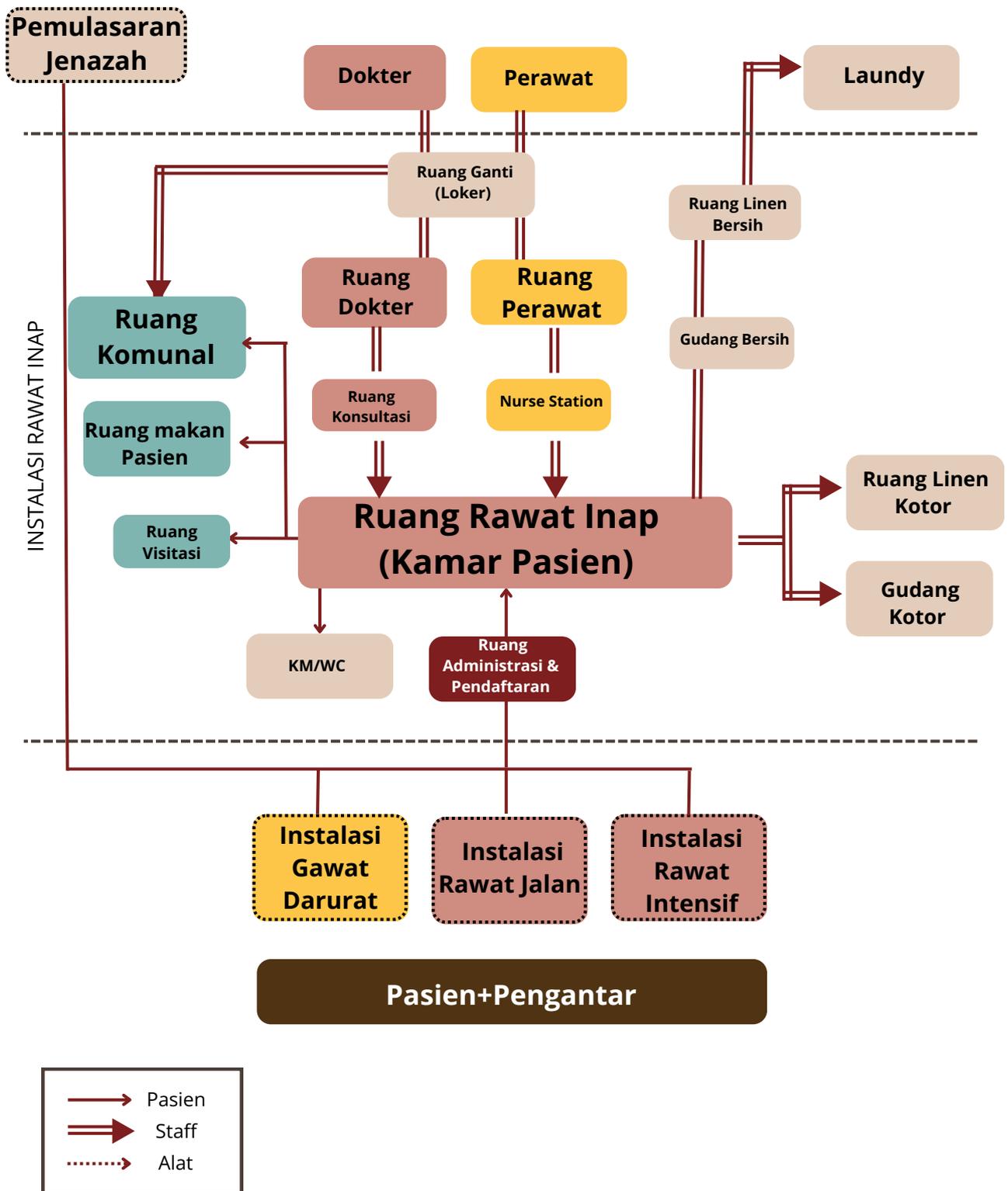


- Alur Aktivitas Intalasi Rawat Jalan

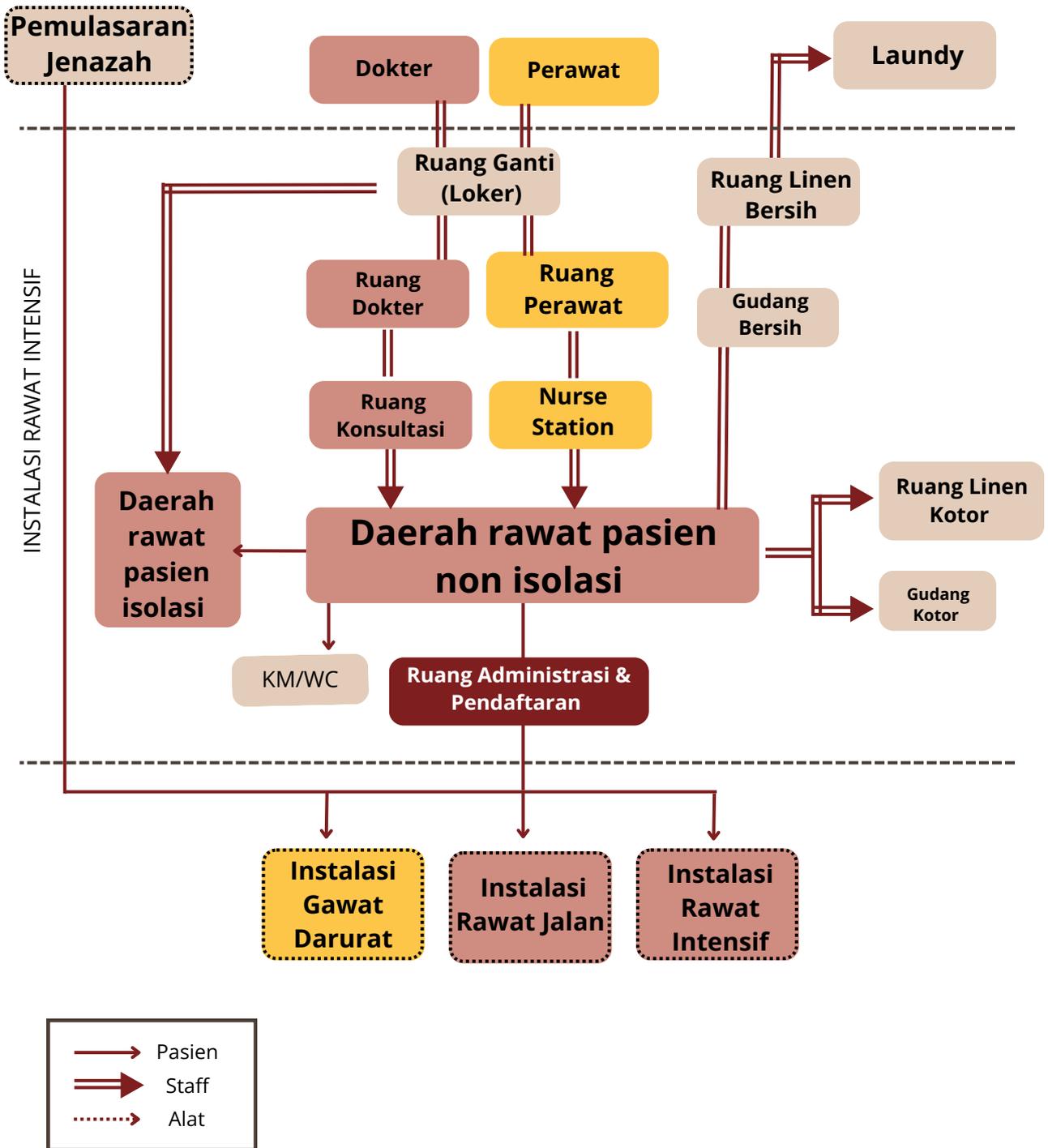


Gambar 2.1
 Analisis Alur Aktivitas Intalasi Rawat Jalan
 (Sumber : Penulis, 2024)

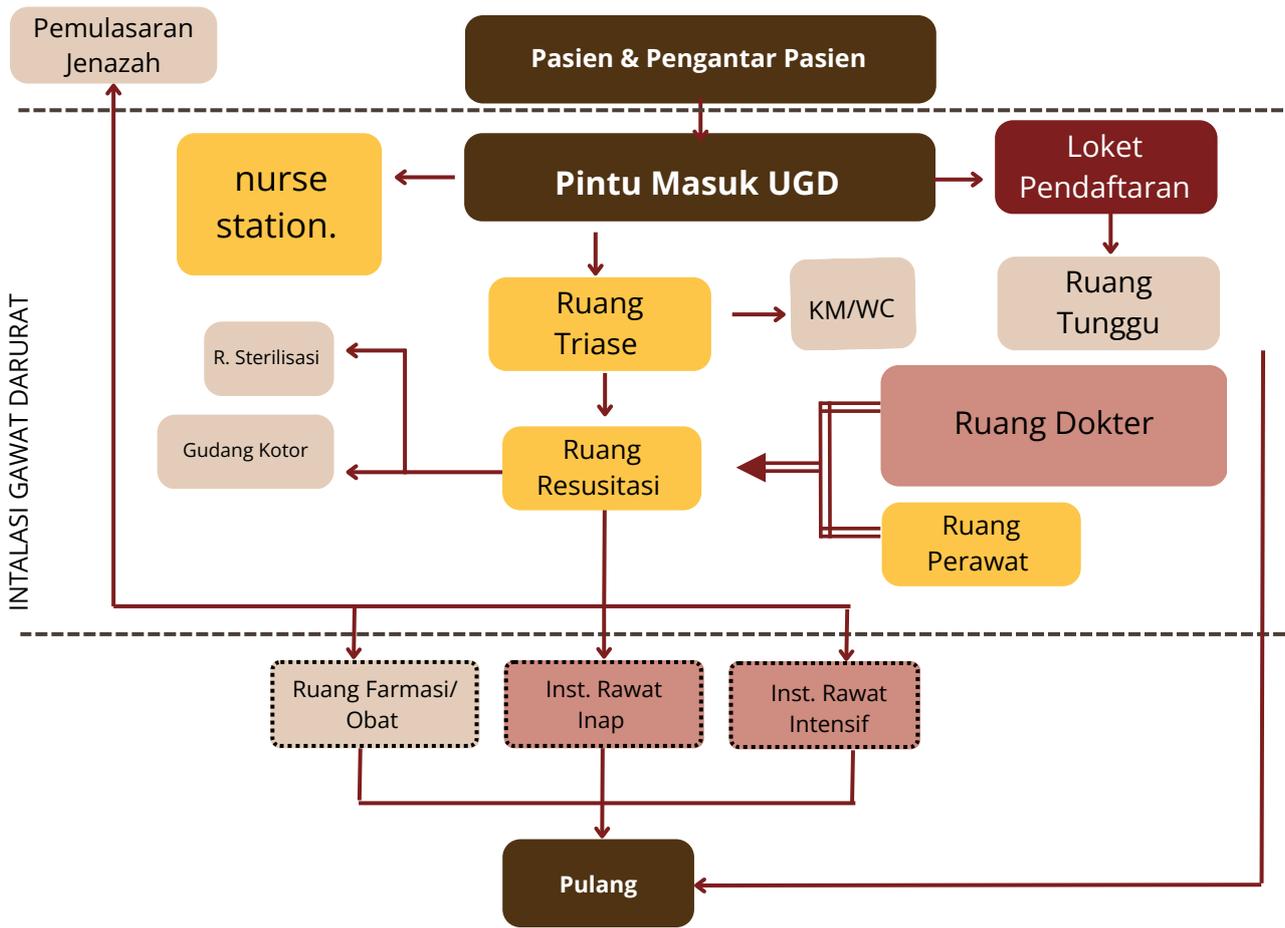
• Alur Aktivitas Intalasi Rawat Inap



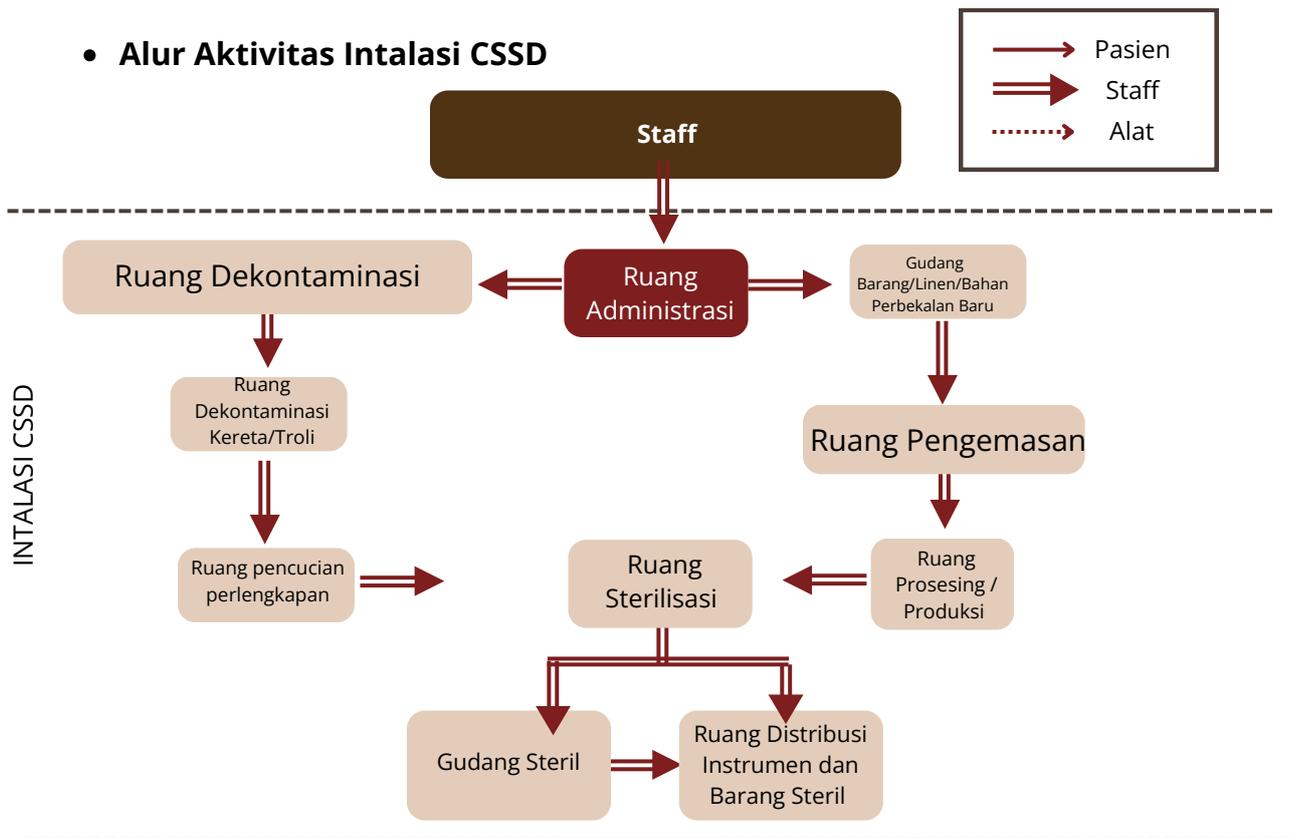
• Alur Aktivitas Intalasi Rawat Intensif



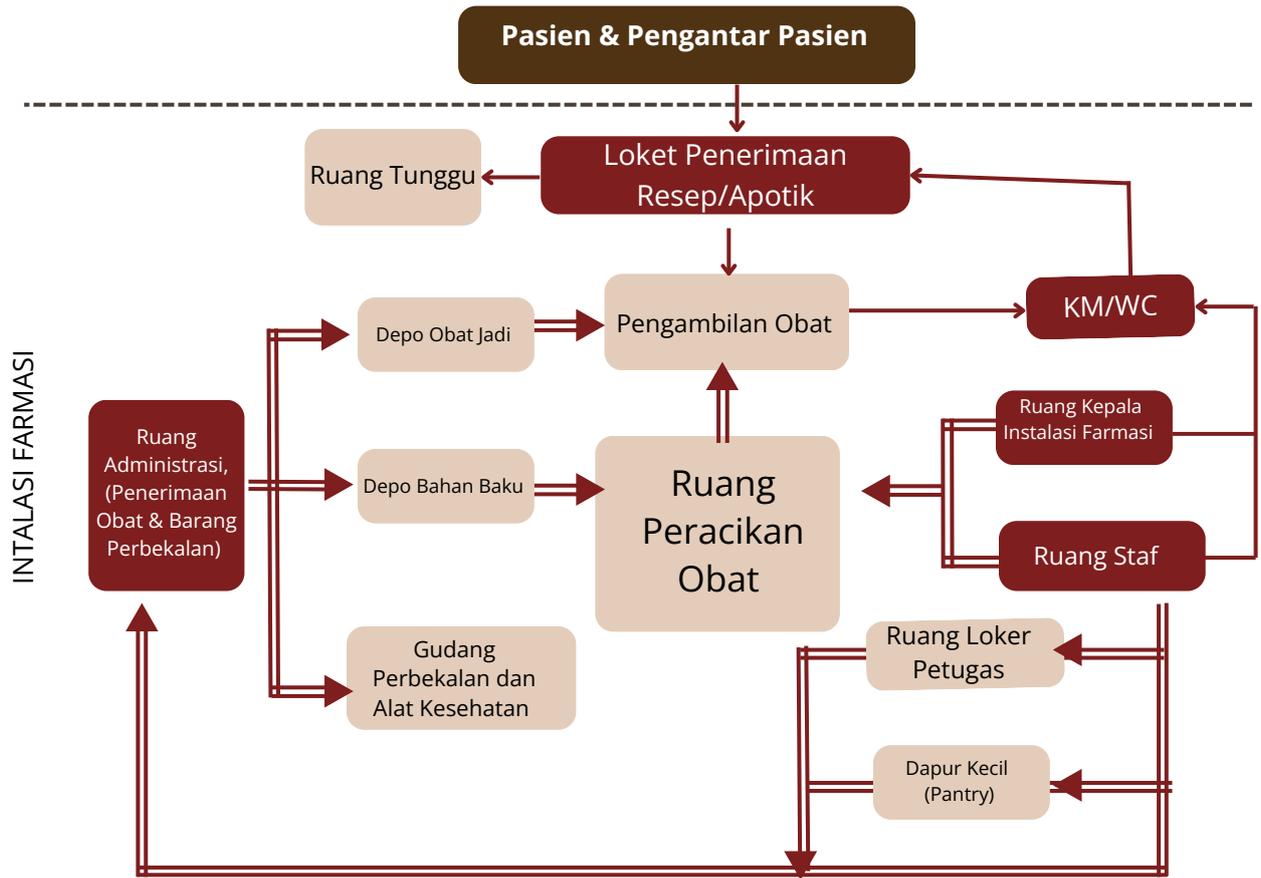
• Alur Aktivitas Intalasi Gawat Darurat



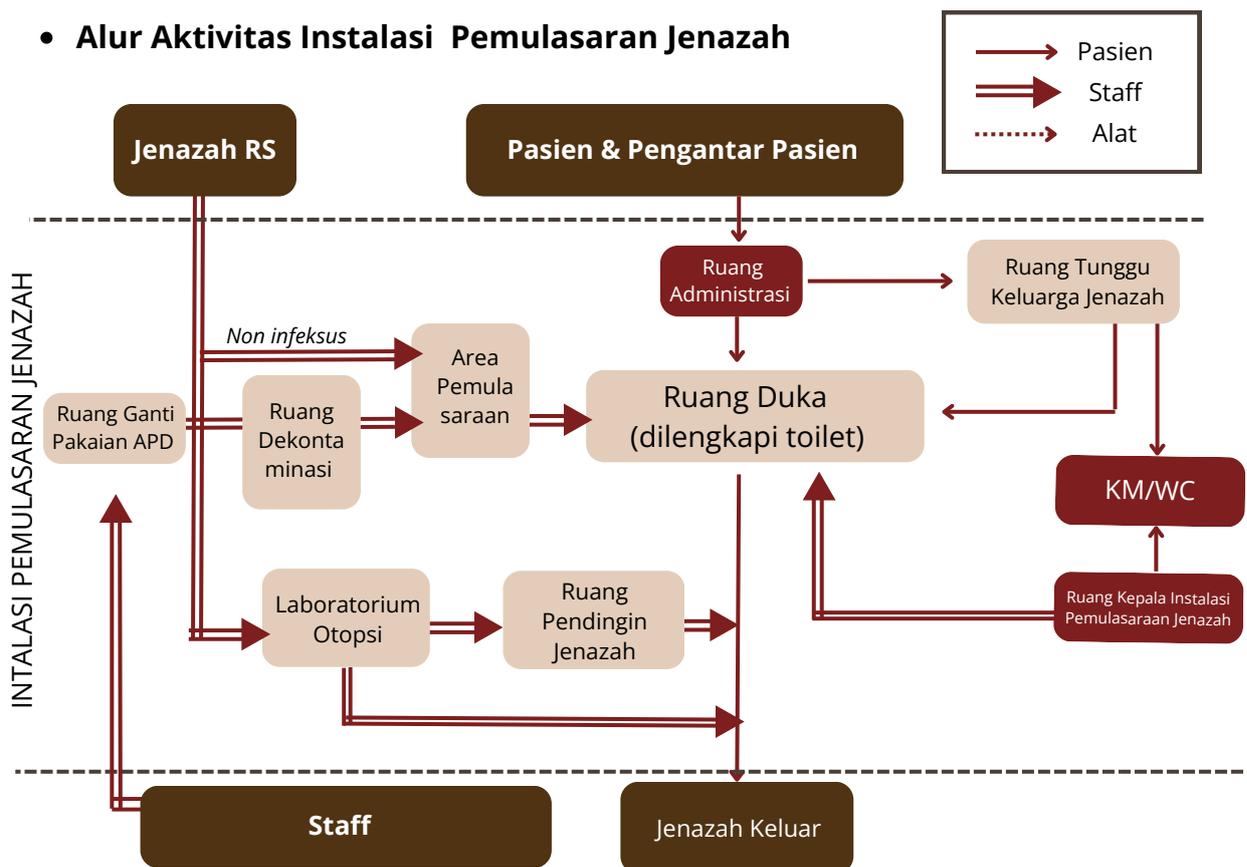
• Alur Aktivitas Intalasi CSSD



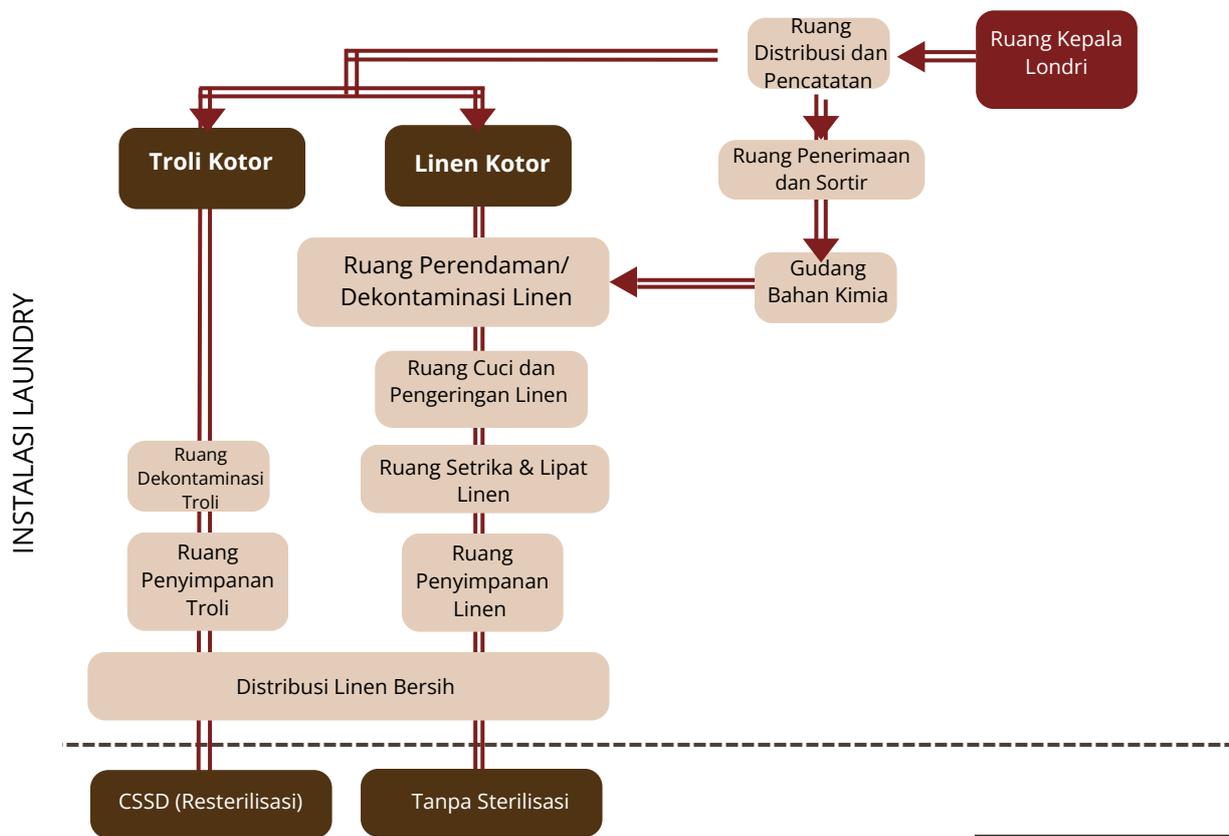
• Alur Aktivitas Instalasi Farmasi



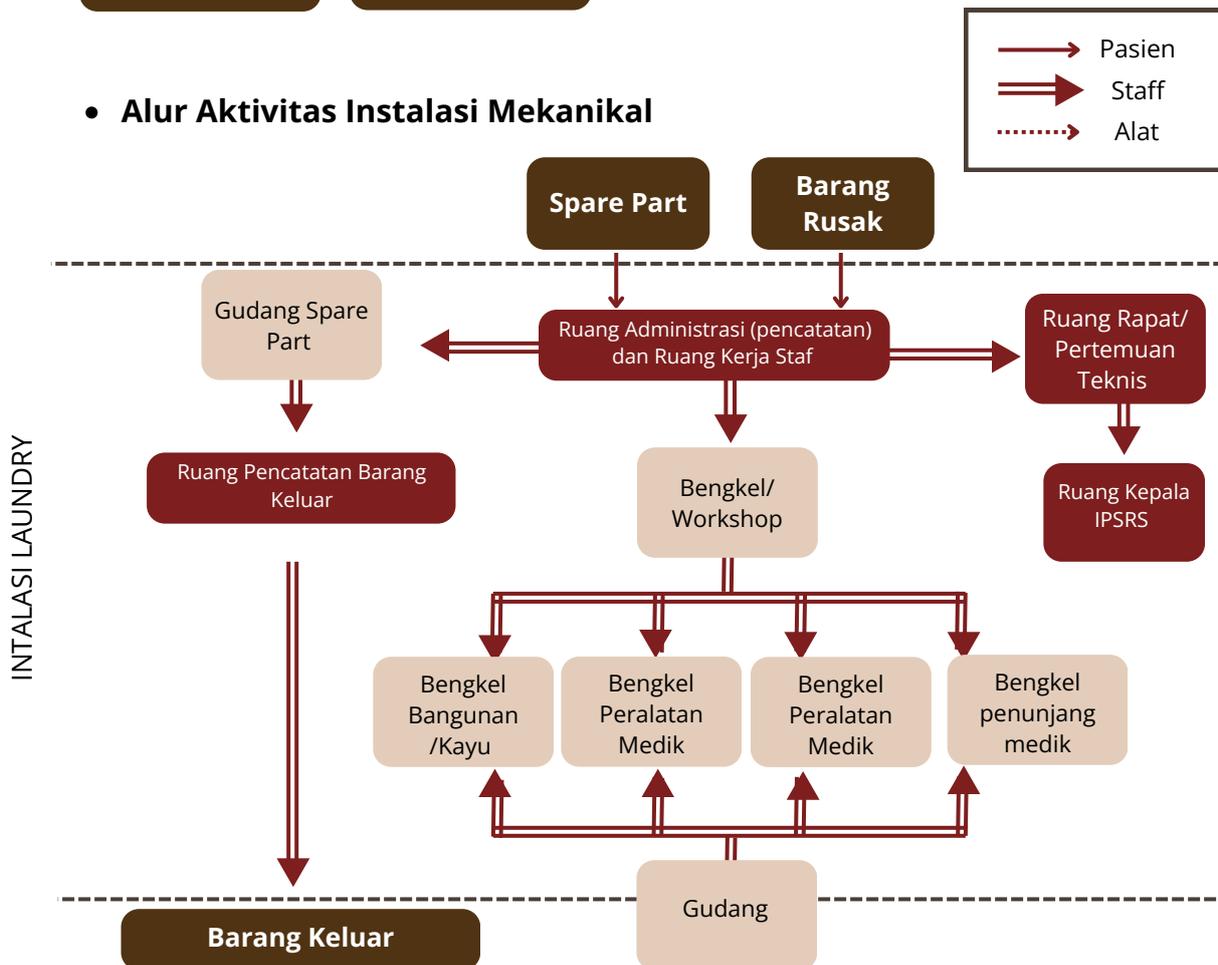
• Alur Aktivitas Instalasi Pemulasaran Jenazah



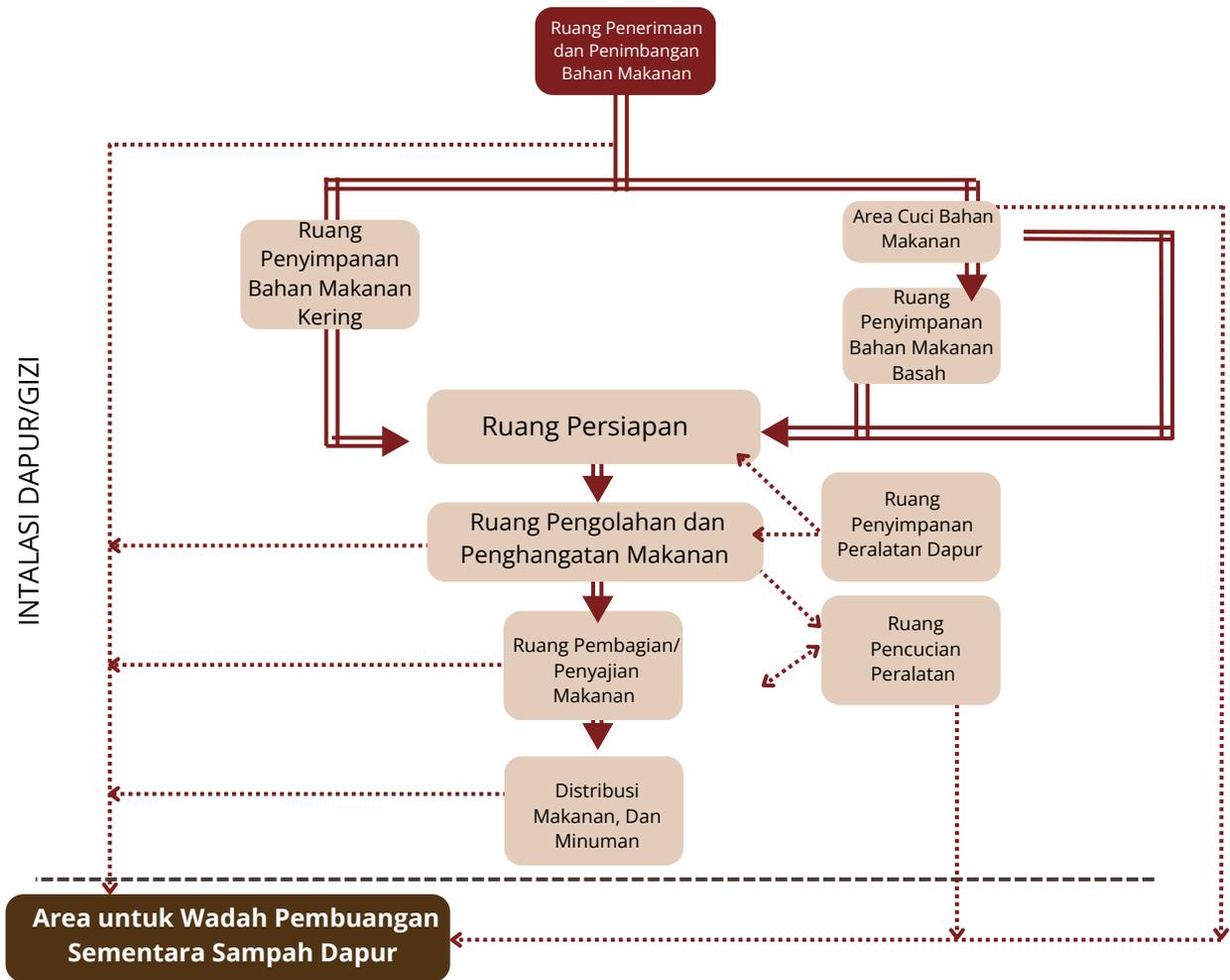
• Alur Aktivitas Instalasi Laundry



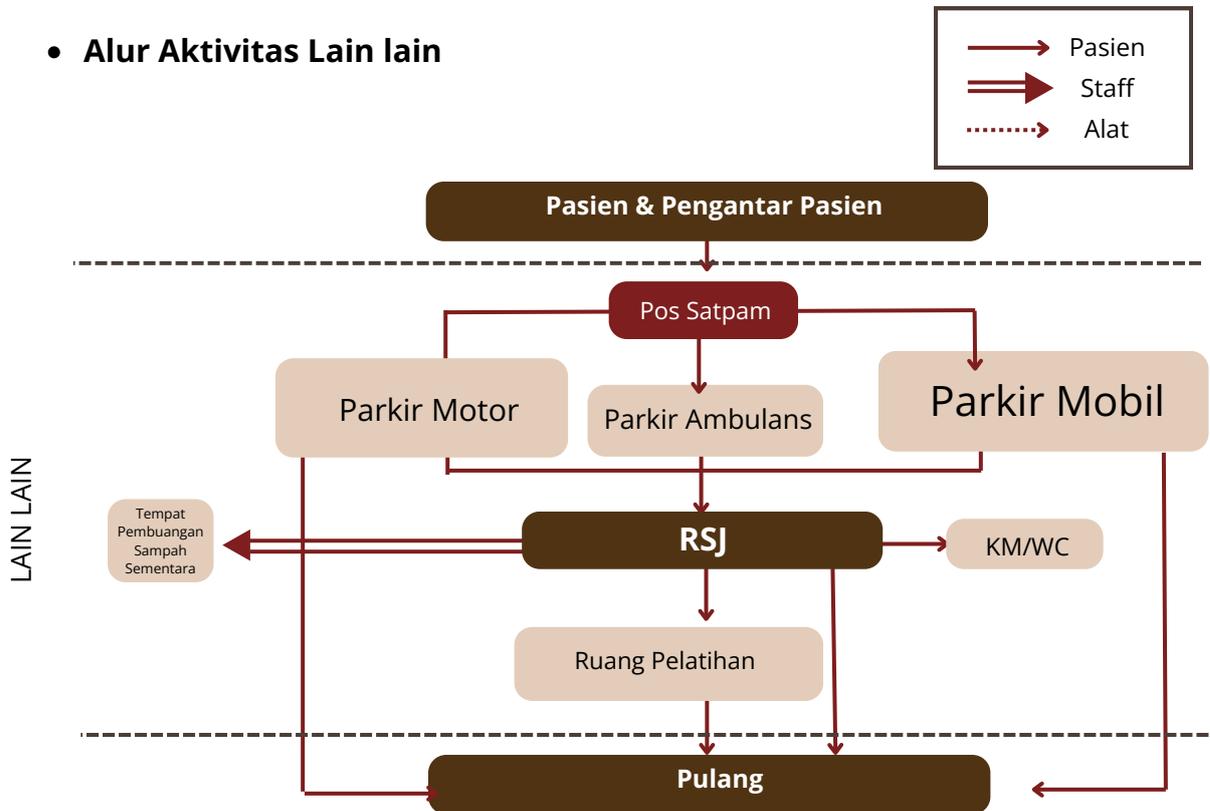
• Alur Aktivitas Instalasi Mekanikal



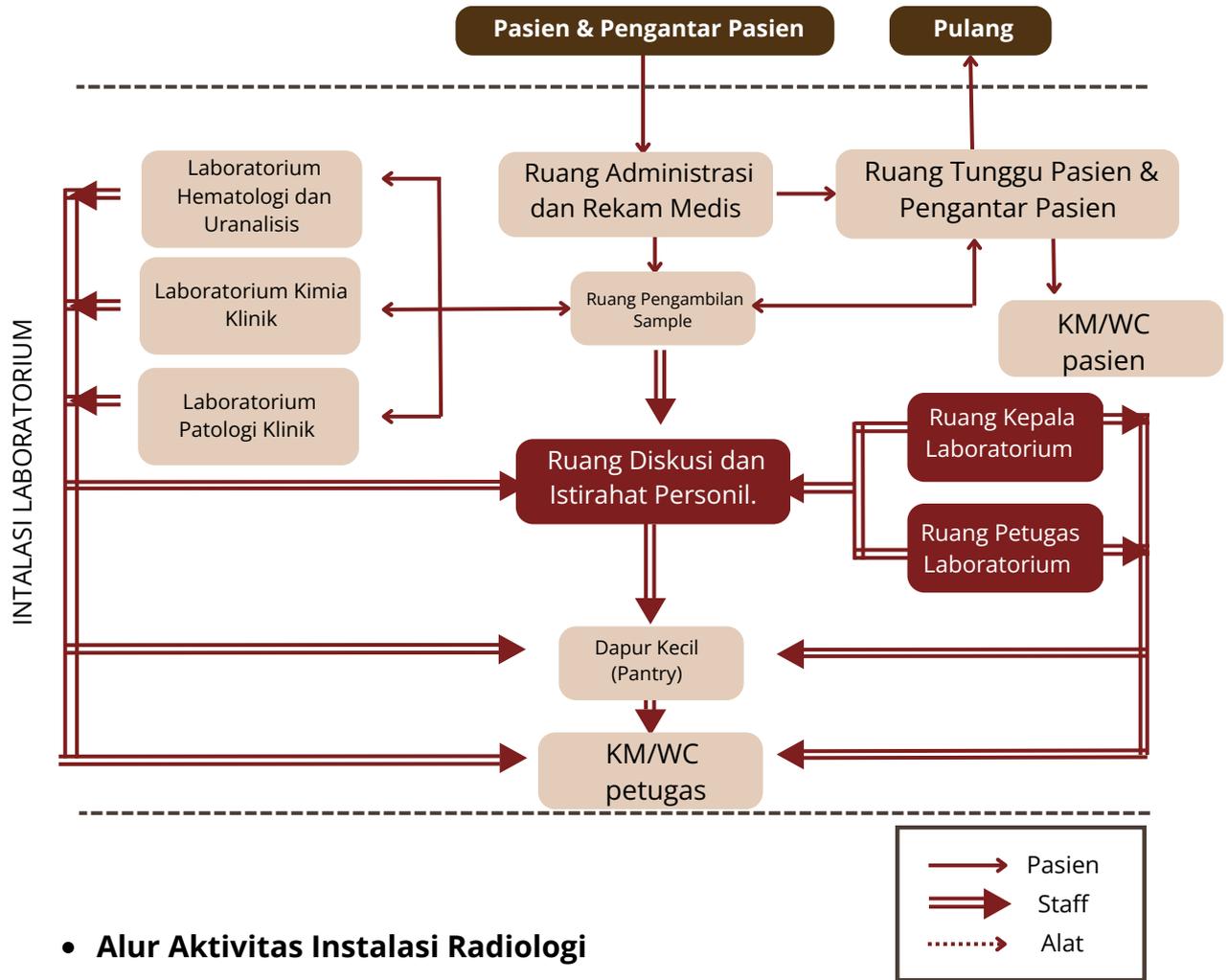
• Alur Aktivitas Instalasi Dapur/Gizi



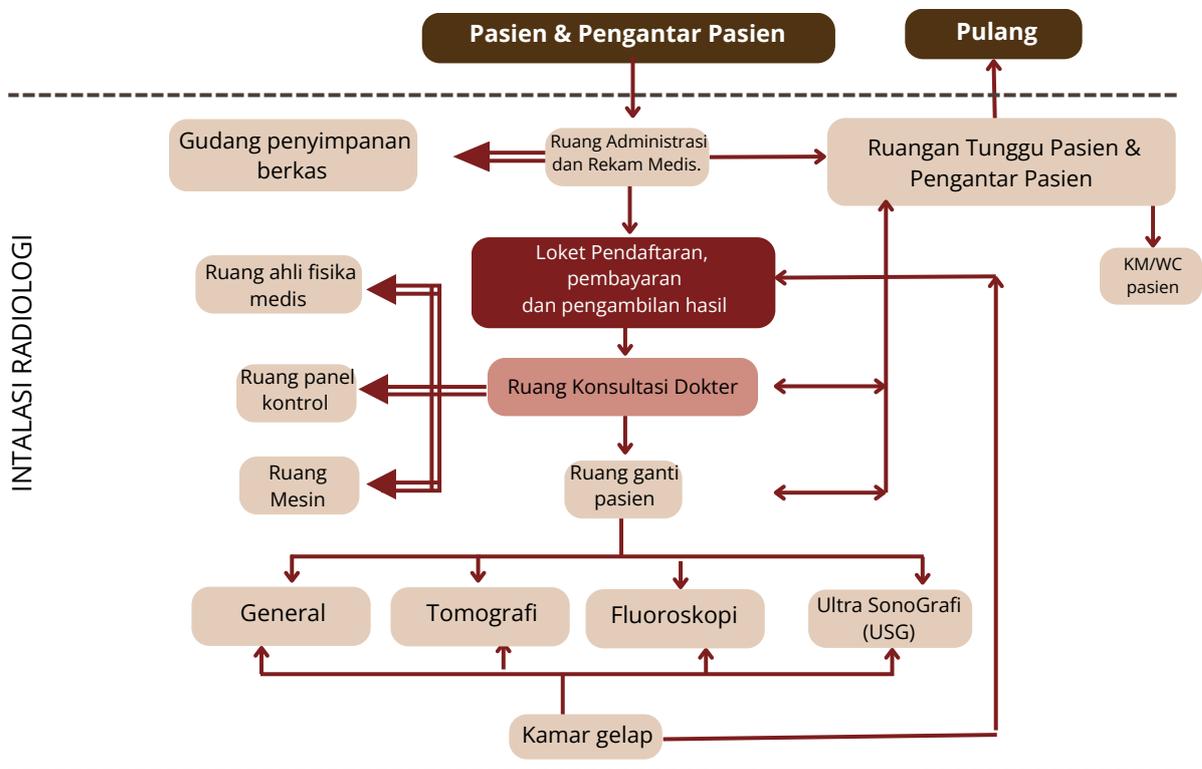
• Alur Aktivitas Lain lain



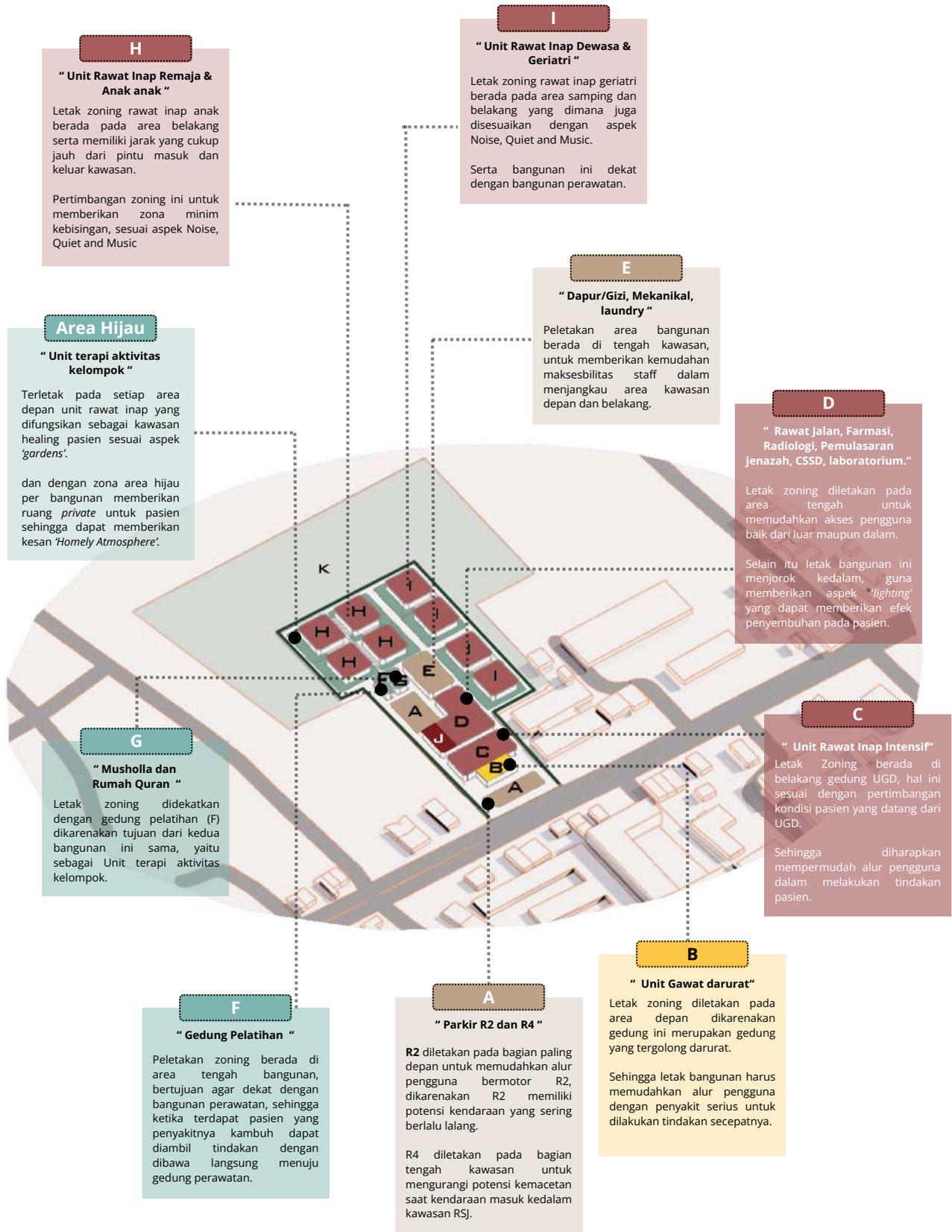
• **Alur Aktivitas Instalasi Laboratorium**



• **Alur Aktivitas Instalasi Radiologi**



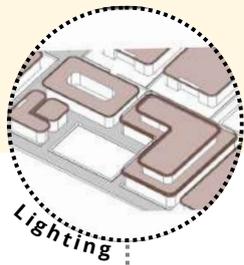
F. Orgaisasi Ruang/Zona pada Tapak



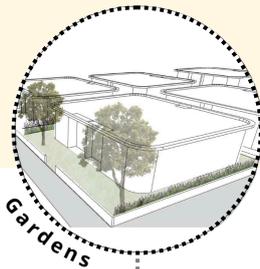
2.2 Analisis Tapak

A. Evaluasi 1

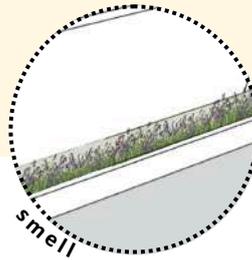
Terdapat void di bangunan sebagai penyembuhan berupa aspek *lighting* yaitu maksimalnya cahaya matahari masuk kedalam bangunan.



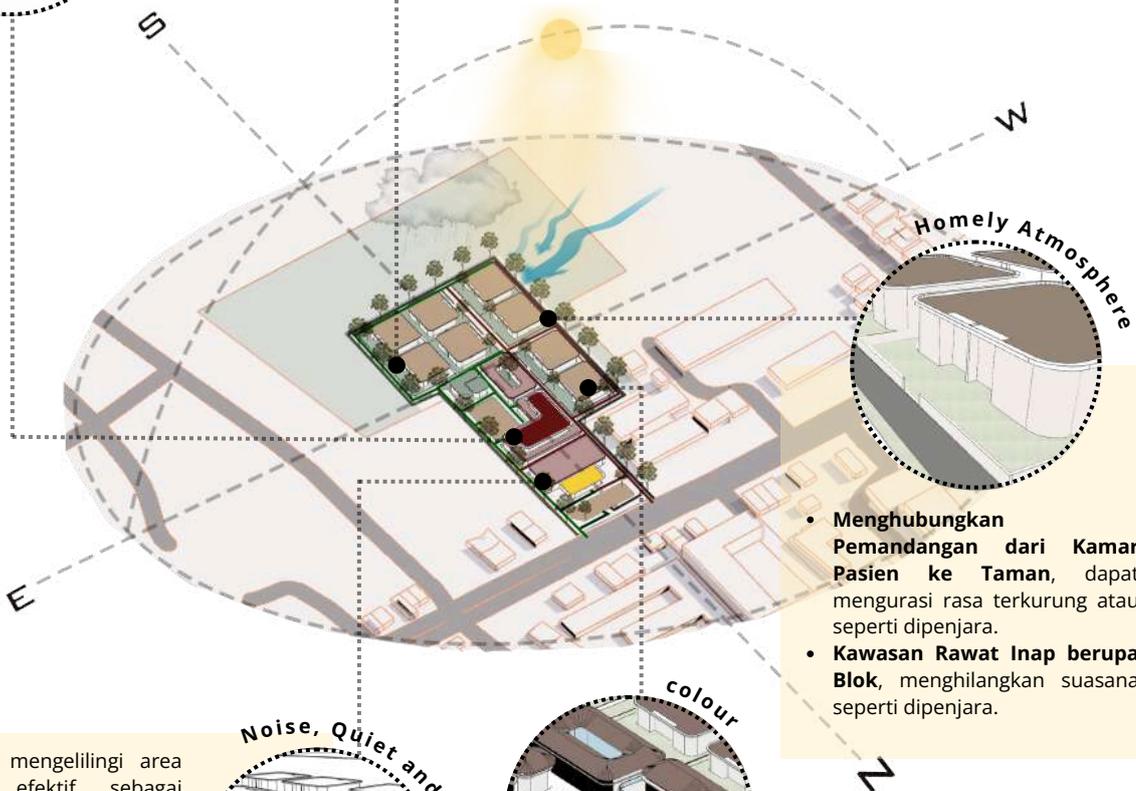
Space ruang hijau disetiap bangunan difungsikan sebagai *taman* rehabilitas dengan fungsi peneduh yang menyediakan ruang *private* dan *aromaterapi*.



- Lavender : Menenangkan pikiran dan tubuh.
- Rose (Mawar): Menenangkan emosi dan meningkatkan suasana hati.



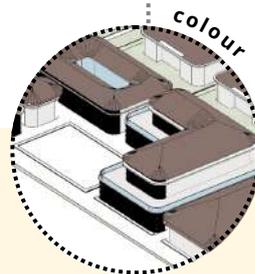
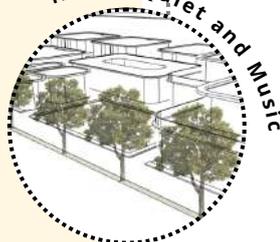
- Jasmine (Melati): Membantu mengurangi depresi dan kelelahan.
- Neroli (Bunga Jeruk): Meningkatkan fokus dan stabilitas emosi.



- **Menghubungkan Pemandangan dari Kamar Pasien ke Taman**, dapat mengurangi rasa terkurung atau seperti dipenjara.
- **Kawasan Rawat Inap berupa Blok**, menghilangkan suasana seperti dipenjara.

vegetasi yang mengelilingi area RSJ sangat efektif sebagai pembatas untuk meredam kebisingan.

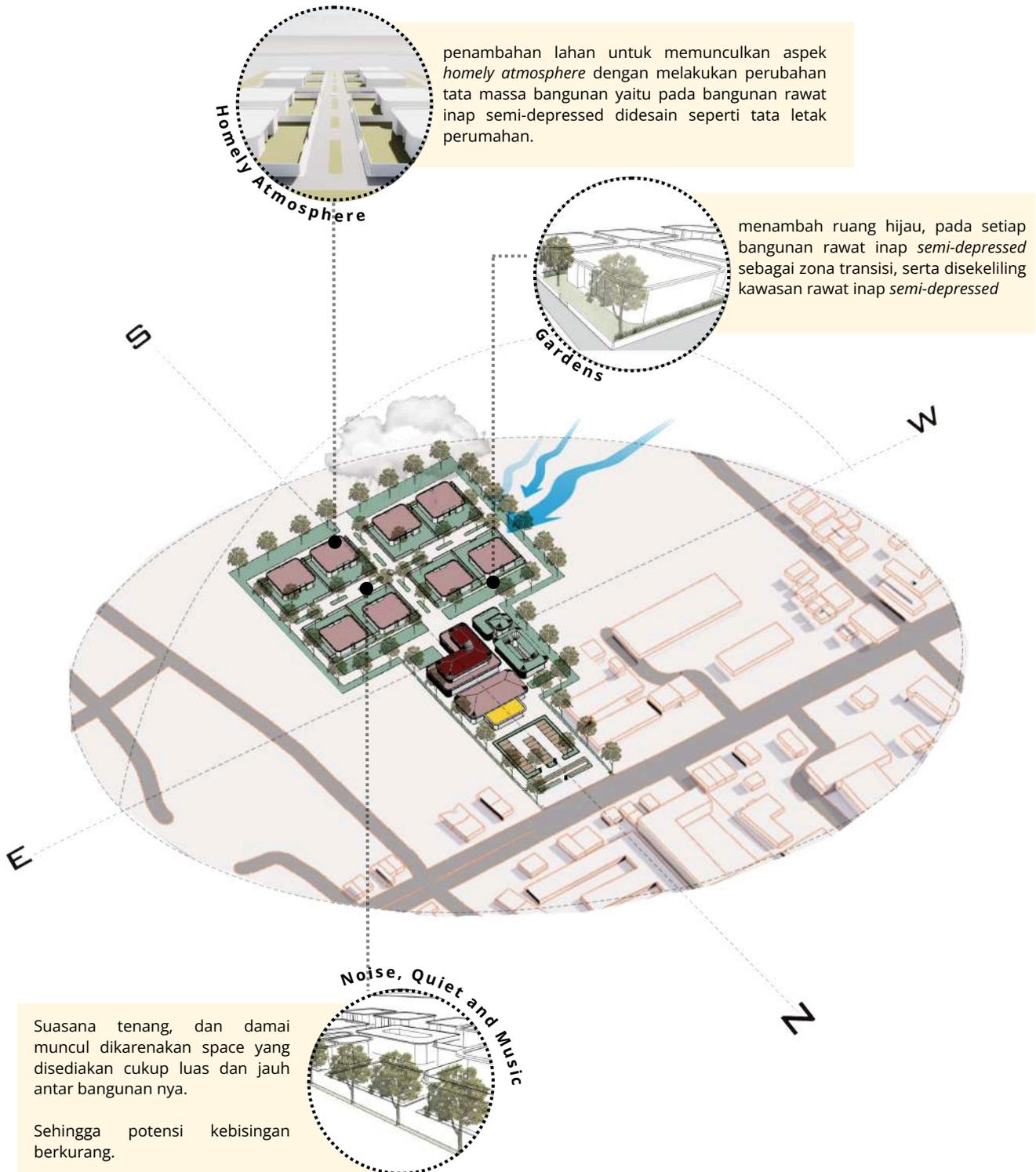
vegetasi juga memberikan suasana alami yang menenangkan dan mendukung proses penyembuhan pasien.



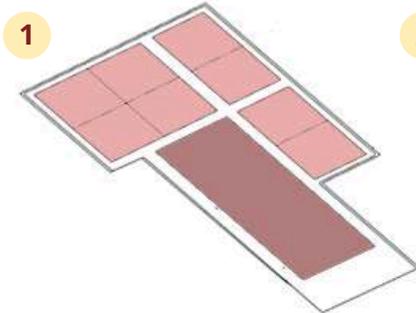
Untuk warna ekterior menggunakan pewarnaan netral seperti putih, krem dan abu yang dapat memberikan ketenangan jiwa bagi pasien.

- warna atap
- warna dinding
- warna kaca

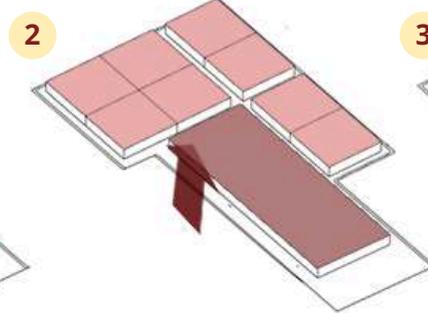
B. Evaluasi 2



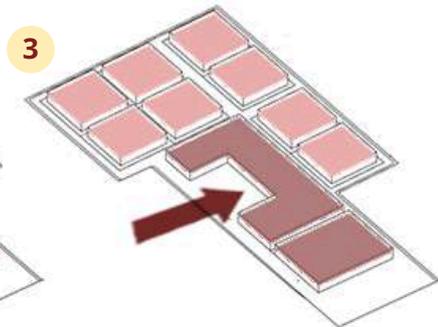
2.3 Analisis Bentuk



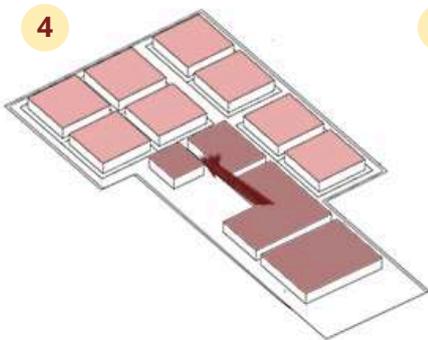
1
Bentuk dasar berasal dari bentuk persegi dan persegi panjang yang mengikuti bentuk tapak, serta grid yang digunakan 5x5m



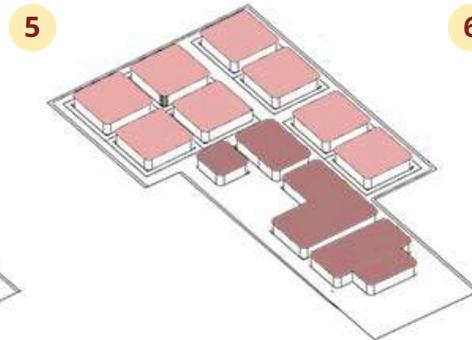
2
Menaikan level ketinggian dari bentuk dasar



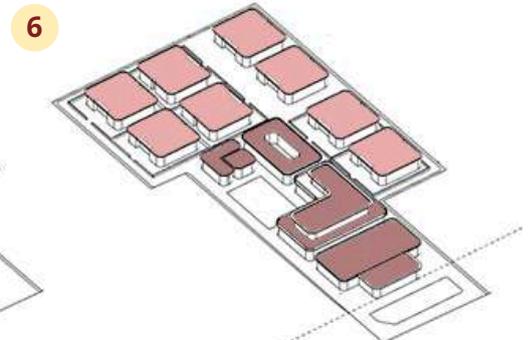
3
Memberi jarak antar bangunan sebagai alur aksesibilitas. Bangunan menjorok kedalam agar cahaya matahari dapat masuk kedalam bangunan.



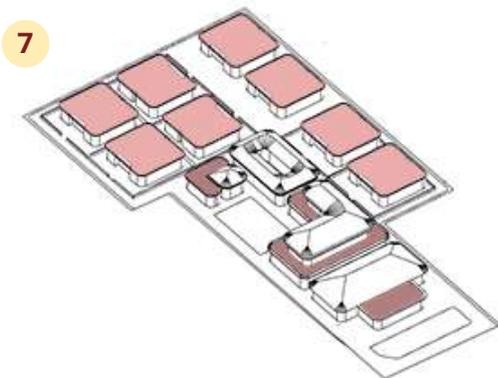
4
Bangunan terpotong sebagai penambahan alur aksesibilitas yang berlandaskan pengelompokan pada analisis ruang.



5
Perubahan sudut bangunan yang sebelumnya sudut lancip menjadi sudut tumpul, untuk memaksimalkan sirkulasi angin memantulkan secara merata.



6
Pengolahan bentuk atap yang dirancang dengan atap dak.

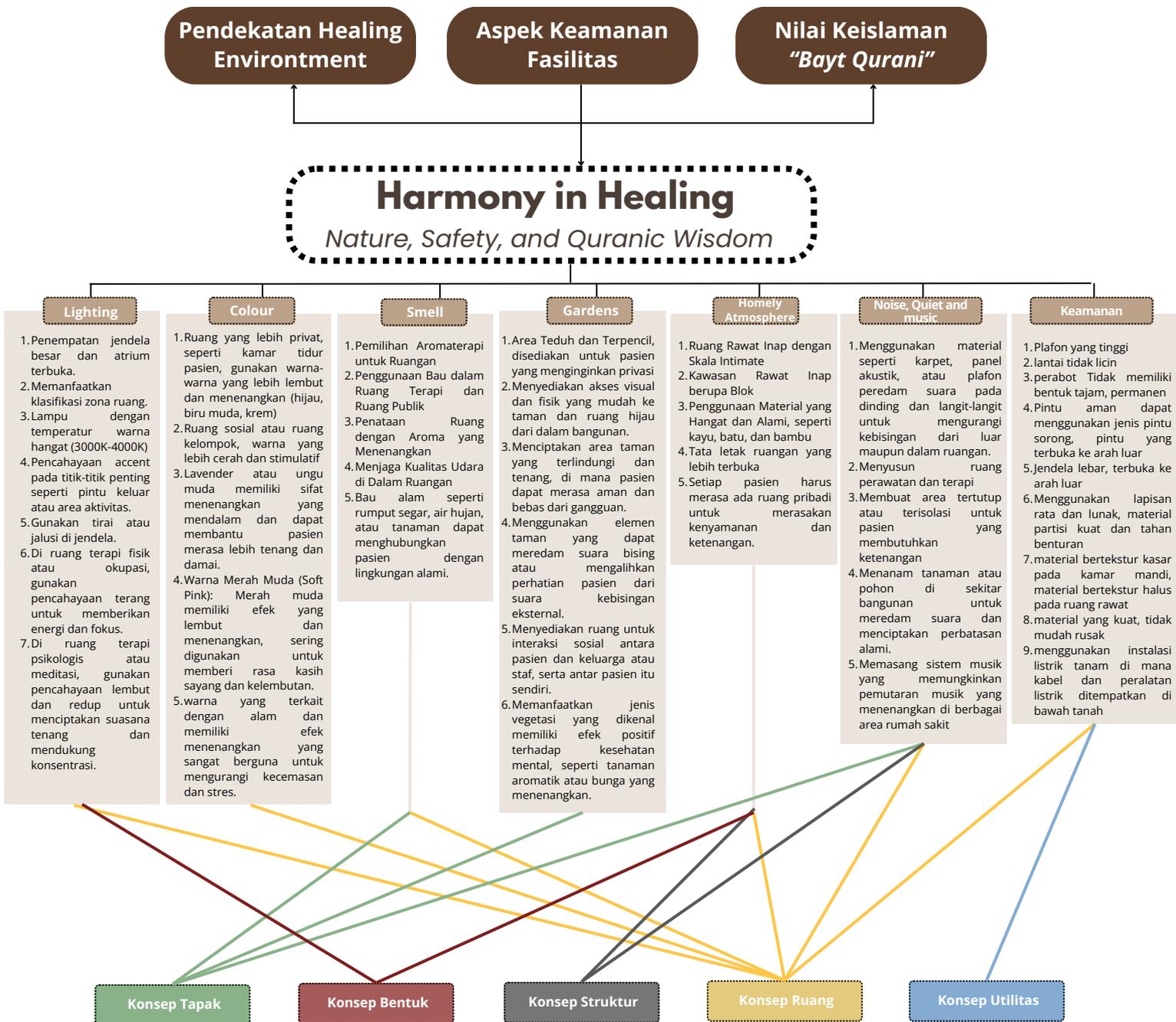


7
Pengolahan bentuk atap yang dirancang dengan atap pelana, sebagai pertimbangan desain dalam menyalurkan air hujan secara efisien.

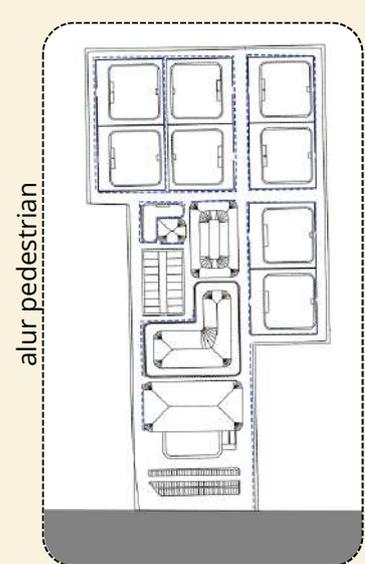
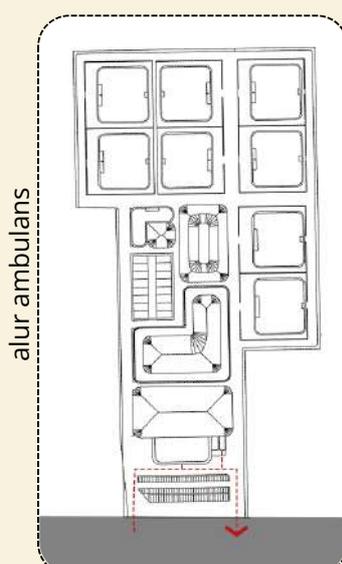
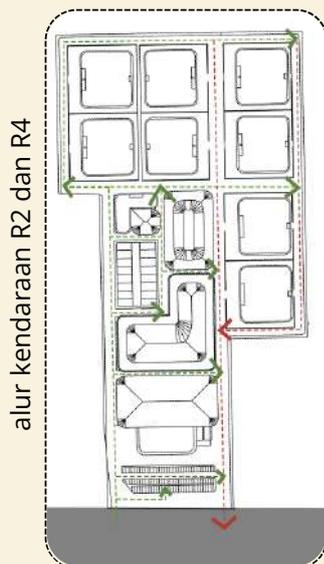
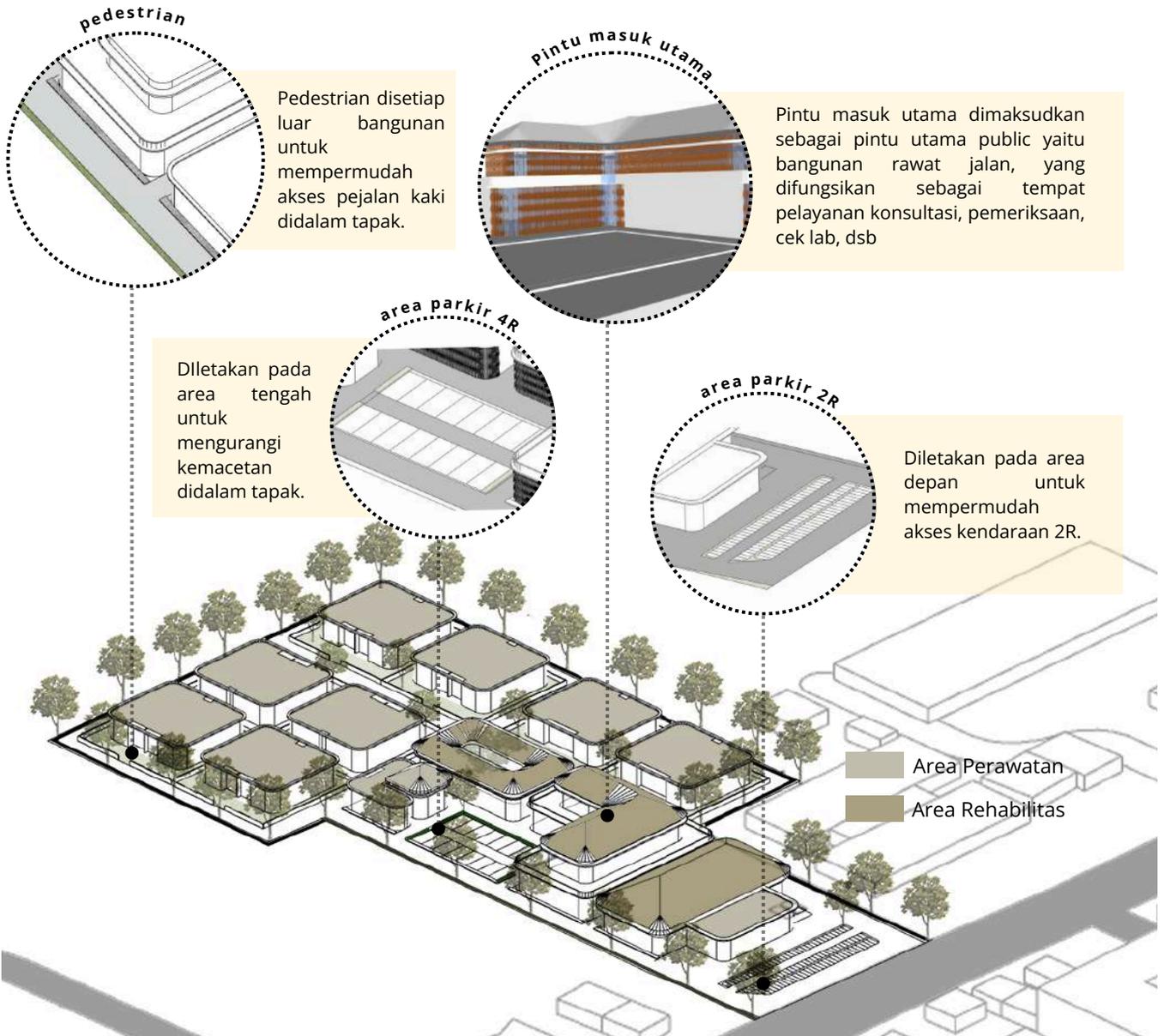
2.4 Konsep Desain

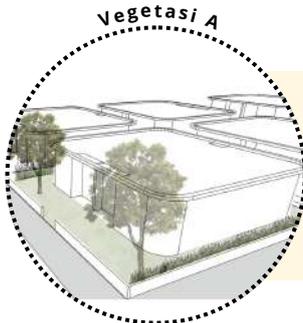
A. Konsep Dasar

Meningginya tingkat pasien jiwa di Kabupaten Lumajang di akibatkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan yang tidak mendukung penyembuhan pasien, serta tidak adanya fasilitas rumah sakit jiwa. Selain itu beberapa rumah sakit jiwa yang telah terbangun memiliki suasana yang membuat pasien merasa terkurung atau dipenjara. Sehingga dengan menghubungkan aspek elemen alami dan kesehatann jiwa ini diharapkan dapat memberikan suasana baru yang dapat menunjang penyembuhan bagi pengguna.

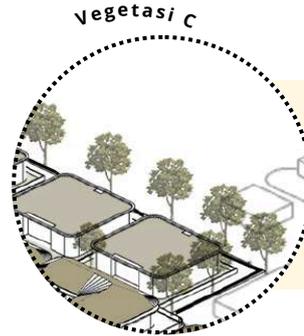


B. Konsep Tapak

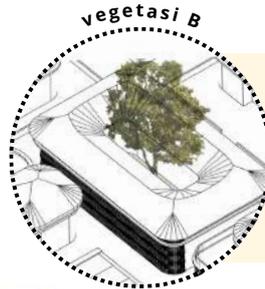




Vegetasi A
 Konsep vegetasi sebagai penunjang penyembuhan, diletakan pada area rawat inap.



Vegetasi C
 Konsep vegetasi mengelilingi tapak guna menyaring/filtrasi angin yang berasal dari arah barat daya.



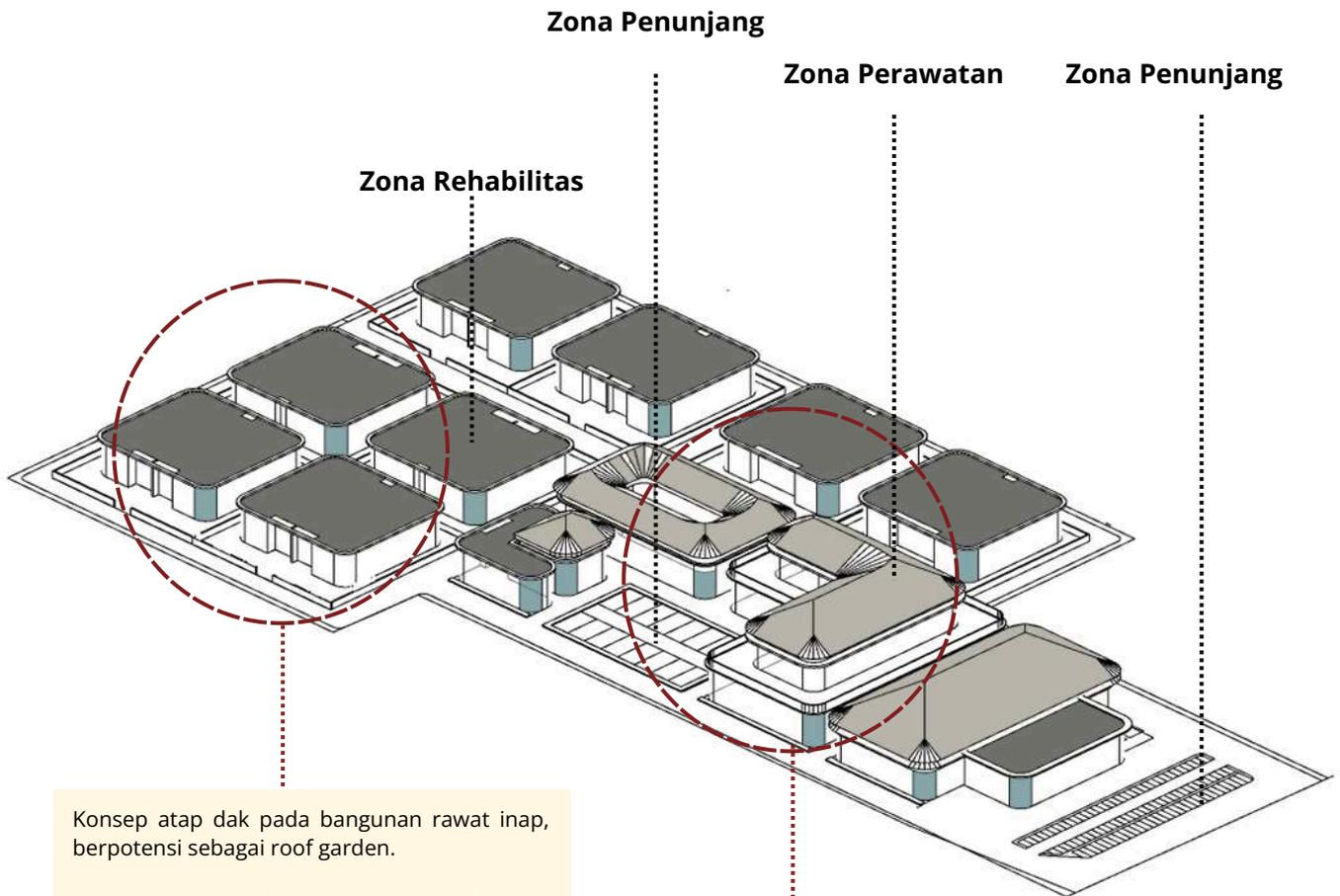
vegetasi B
 Konsep Vegetasi berada di tengah bangunan, sebagai vegetasi peneduh, sehingga suhu didalam ruanga tidak panas



Vegetasi A			Vegetasi B	Vegetasi C
 Ketapang <i>Terminalia catappa</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peneduh • Penyaring Udara 	 Lavender <i>Lavandula angustifolia</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi stres, kecemasan, dan insomnia. 	 Rosemary <i>Rosmarinus officinalis</i> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan konsentrasi dan daya ingat. • Mengurangi kelelahan mental dan stres. 	 Ketapang <i>Terminalia catappa</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peneduh • Penyaring Udara 	 Glodokan tiang <i>Polyalthia longifolia var. pendula</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peneduh • penyaring angin • Pengarah Angin • Peredam Kebisingan • Menyerap Panas
 Melati <i>Jasminum sambac</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi depresi ringan dan kecemasan. 				

C. Konsep Bentuk

Konsep bentuk didapat dari penentuan sirkulasi dan zona antar bangunan, serta penyesuaian dengan bentuk tapak.



Konsep atap dak pada bangunan rawat inap, berpotensi sebagai roof garden.

untuk mencegah kebocoran, memperhatikan penggunaan material waterproofing, pemasangan sistem drainase yang baik, serta kemiringan dak yang cukup

Konsep atap pelana diletakan di bangunan utama/public dikarenakan sebagai ciri khas agar mudah ditemukan pengunjung.

Selain itu terdapat bangunan dengan 2 lantai yang berpotensi untuk menahan angin atau cuaca buruk.

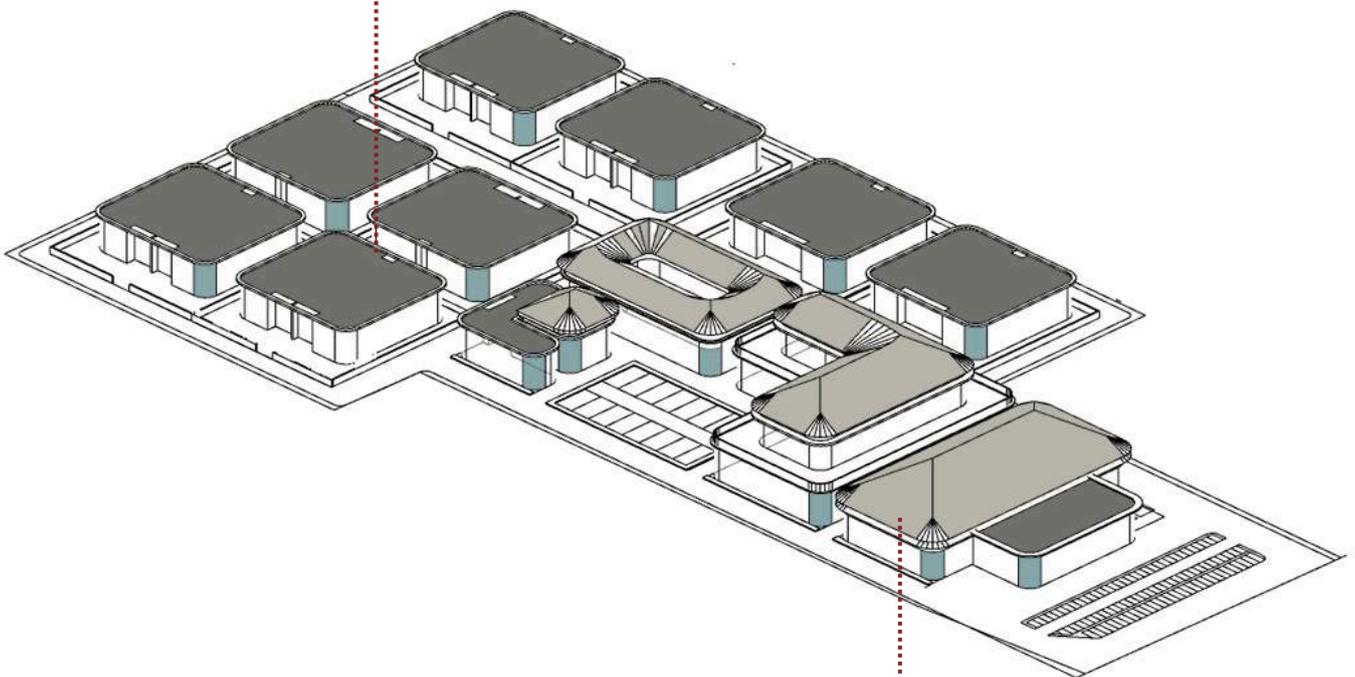
dan mampu mengalirkan air hujan dengan efisien.

D. Konsep Ruang



Konsep kamar mandi pada ruang rawat inap :

- Bukaan yang sempit pada kamar mandi
- Dinding keramik setinggi 2.00m
- Terdapat bukaan di bagian bawah pintu untuk pengawasan
- Material lantai menggunakan keramik bertekstur
- Plafon tidak dapat dijangkau pasien, menggunakan material yang kuat dan tidak mudah rusak

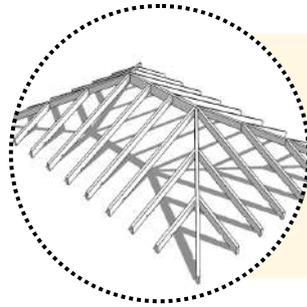


Konsep ruang pada unit rawat intensif menyajikan fasilitas :

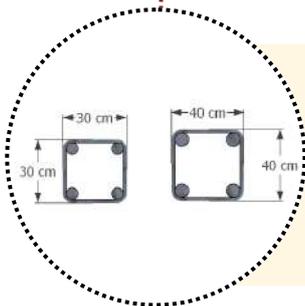
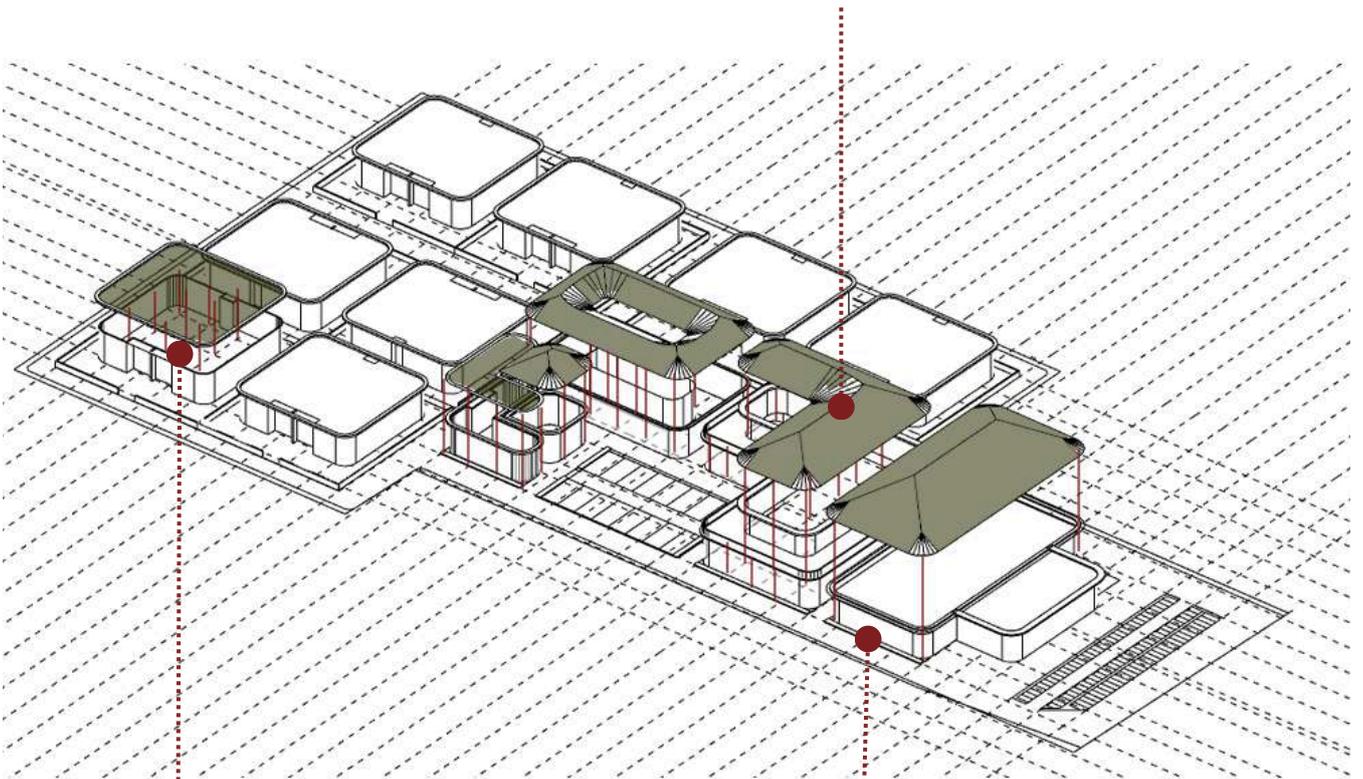
- tempat tidur tanam
- plafond tinggi
- lantai matras karet, anti licin
- Dinding batu bata berlapis busa setinggi 2m
- Lantai vinyl
- Pintu material besi
- Teralis besi



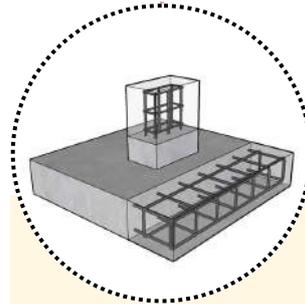
E. Konsep Struktur



Bentuk atap pelana yang berbentuk pelana (miring) membantu sirkulasi udara di dalam rumah sakit menjadi lebih lancar. Udara panas dapat keluar lebih cepat dan udara dingin lebih mudah masuk, sehingga suhu di dalam ruangan lebih sejuk berdampak baik bagi pasien dalam meningkatkan kualitas tidur



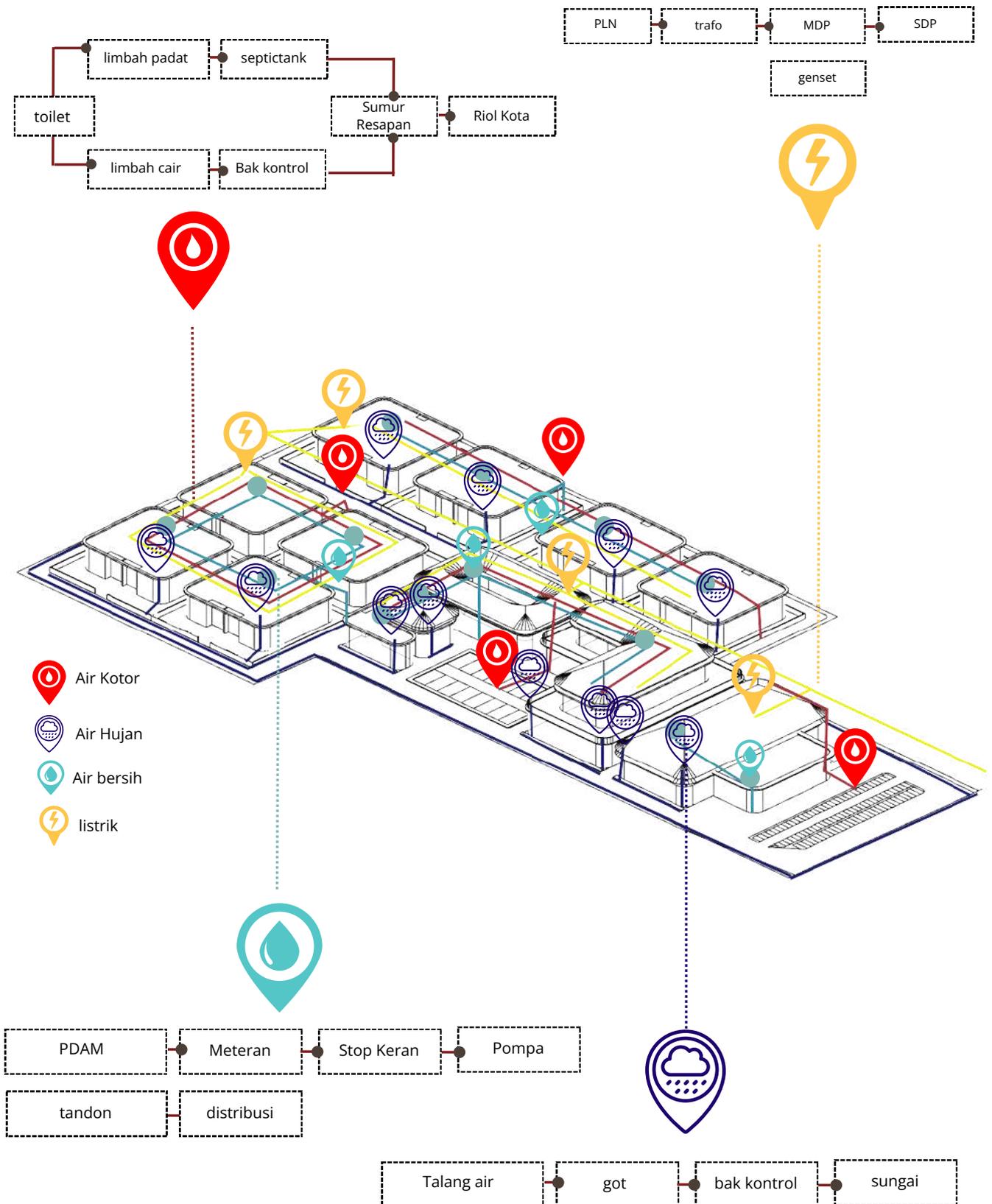
Menggunakan grid 5x5m untuk menentukan peletakan kolom. Dapat memberikan space yang cukup besar bagi pasien didalam bangunan, sehingga mereka tidak merasa terkurung dalam bangunan.

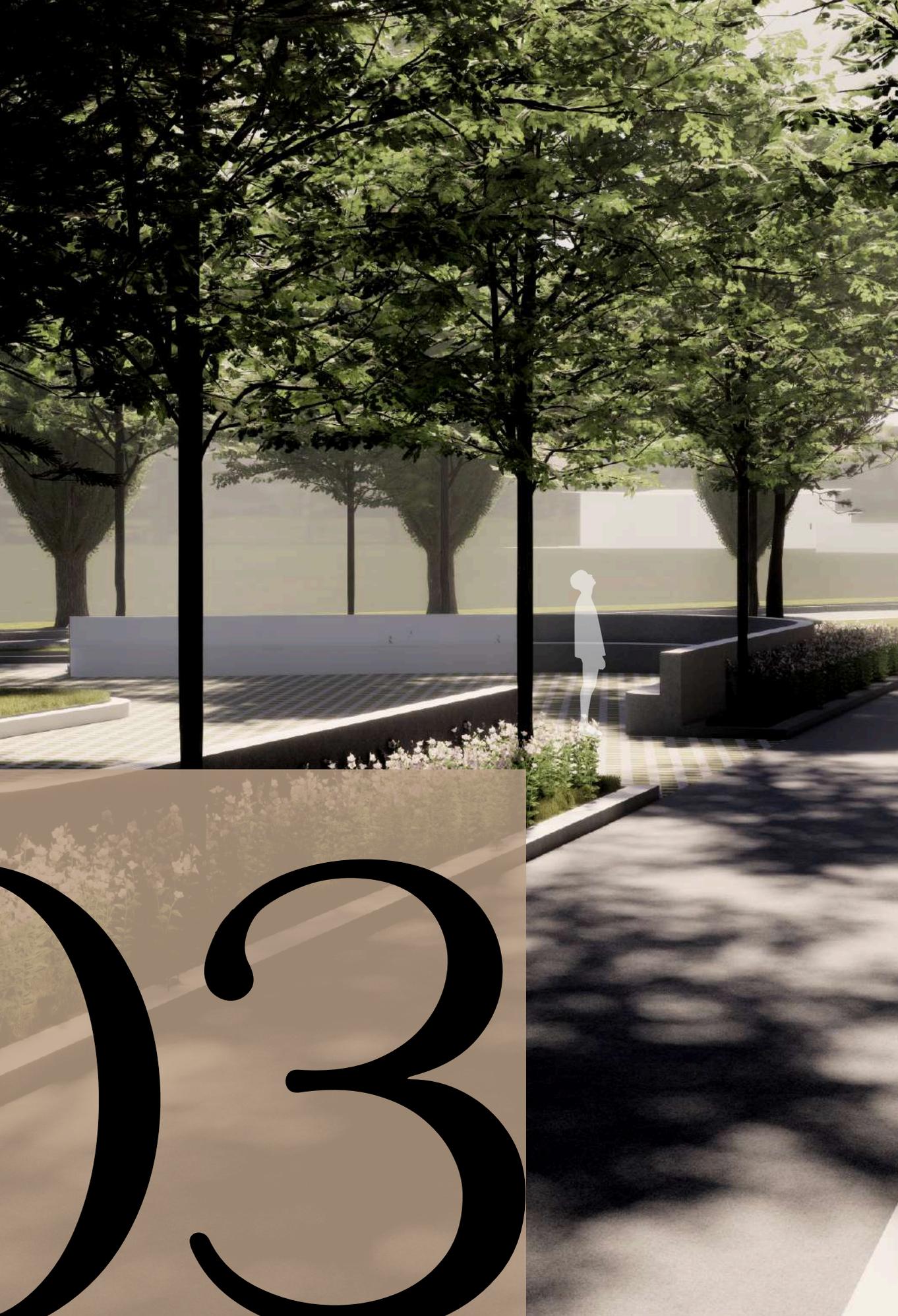


penggunaan pondasi footplate cocok untuk bangunan 1-2 lantai. Penggunaan struktur 1 lantai pada bangunan yang dapat diakses oleh pasien, untuk menghindari potensi pasien melakukan bunuh diri.

Sedangkan untuk bangunan lantai 2 pada bangunan rawat jalan, difungsikan sebagai area pengelola Rumah Sakit Jiwa (RSJ)

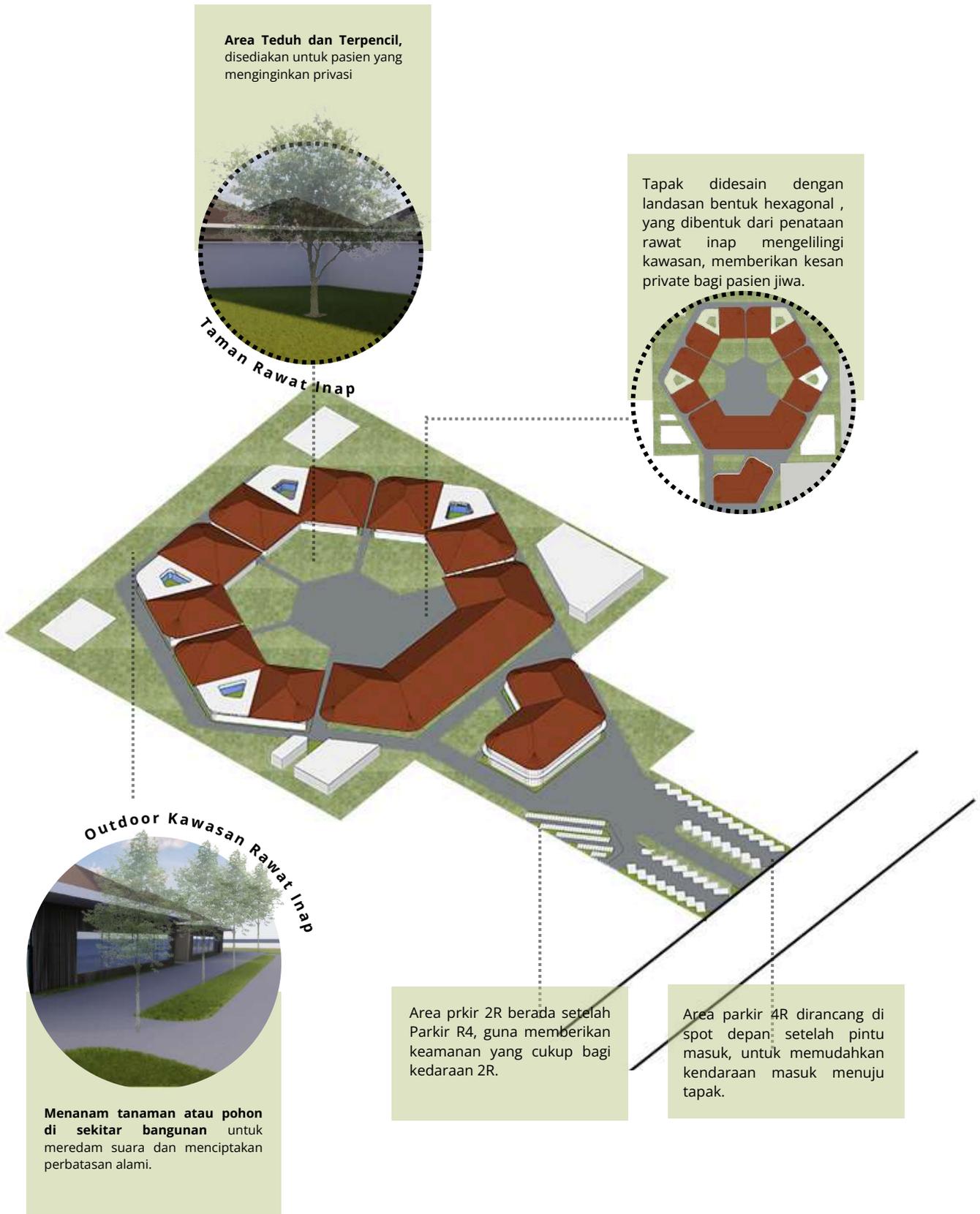
F. Konsep Utilitas





03

A. Rancangan Tapak/Kawasan



B. Rancangan Ruang Bangunan

Bau alam seperti rumput segar, air hujan, atau tanaman dapat menghubungkan pasien dengan lingkungan alami.



Open Space Rawat Inap

Menyediakan akses visual dan fisik yang mudah ke taman dan ruang hijau dari dalam bangunan.



Koridor Belakang Rawat Inap

Gedung Pelatihan Anak

Laetak disamping bangunan rawat inap Anak, guna mempermudah akses pasien jiwa Anak.

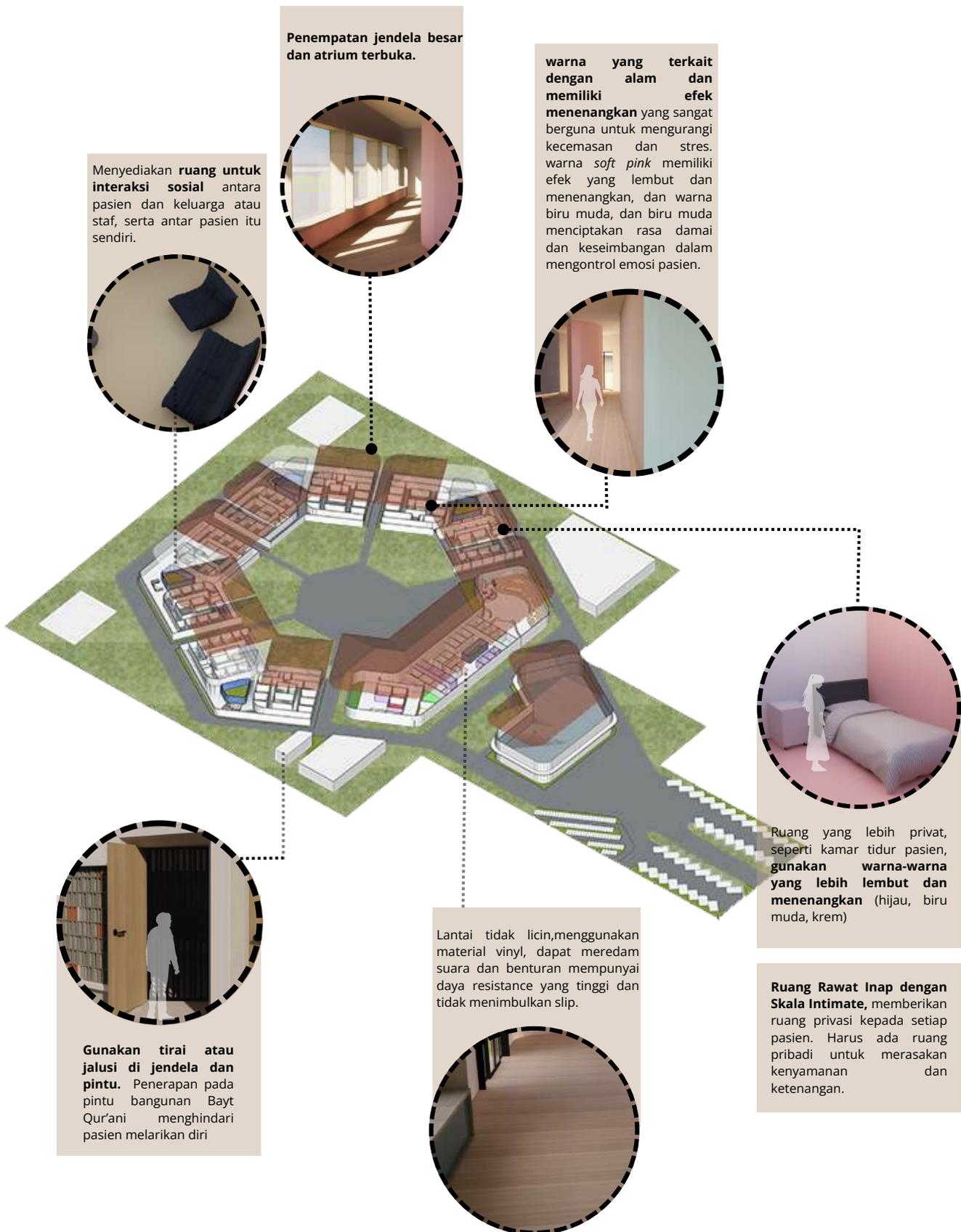
Gedung Pelatihan Dewasa/lansia

Laetak disamping bangunan rawat inap dewasa/lansia, guna mempermudah akses pasien jiwa dewasa/lansia



Kawasan Rawat Inap berupa Blok, untuk memberikan kesan homely atmosphere

B. Rancangan Interior Bangunan

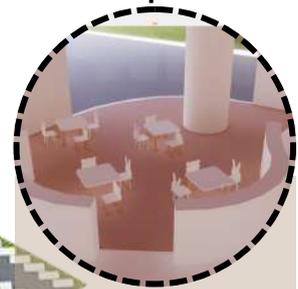
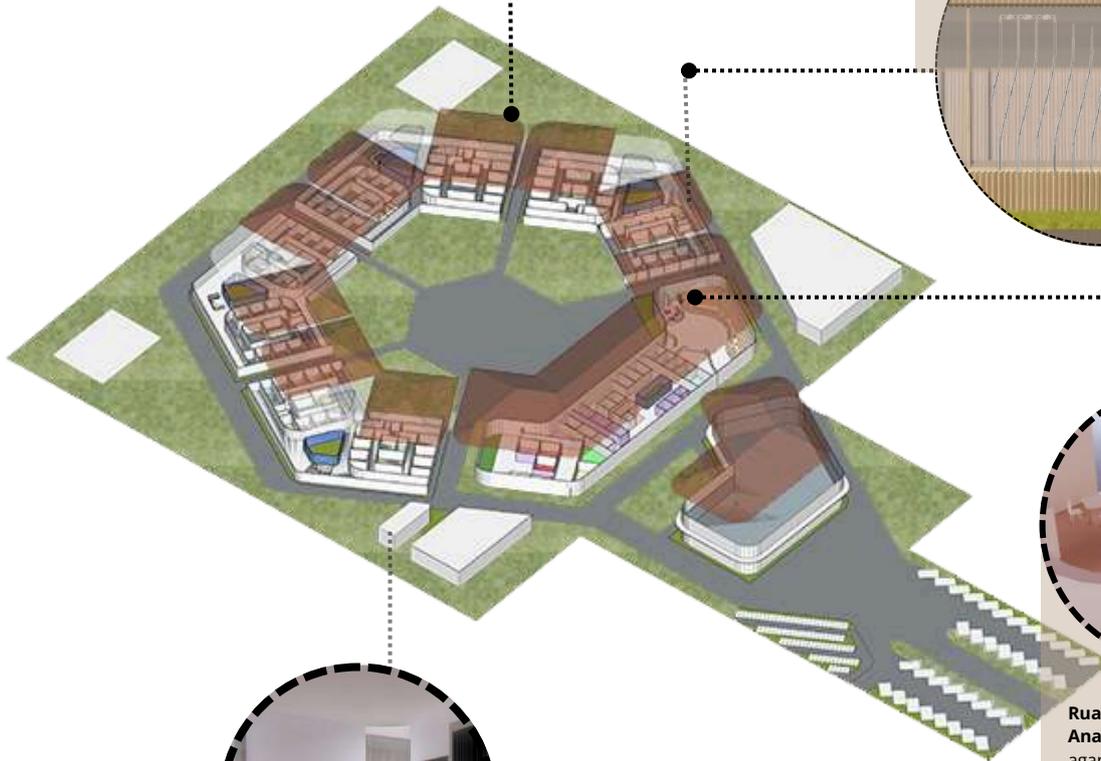
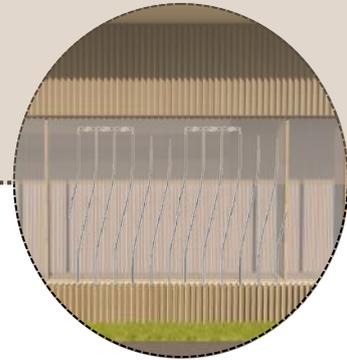


Pintu aman dapat menggunakan jenis pintu geser



Menggunakan lapisan rata dan lunak, material partisi kuat dan tahan benturan,

- kaca yang digunakan berupa Tempered safety glass mempunyai daya tahan lendutan dan benturan keras 3-5 kali lebih kuat dibandingkan kaca biasa. Pecahan kaca akan berbentuk kecil, tumpul, dan aman (tidak runcing, tajam, dan berbahaya)
- Teralis rapat dengan motif vertikal dan sedikit diagonal. Jarak antar teralis sedikit lebar (15-20 cm) tidak bisa dilewati pasien serta tidak berkesan menutup dan tidak menimbulkan perasaan menegangkan.



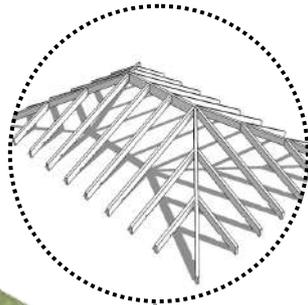
Ruang Pelatihan dan Terapi Anak, berkonsep colourfull, agar pasien tidak takut serta semangat melakukan kegiatan terapi.



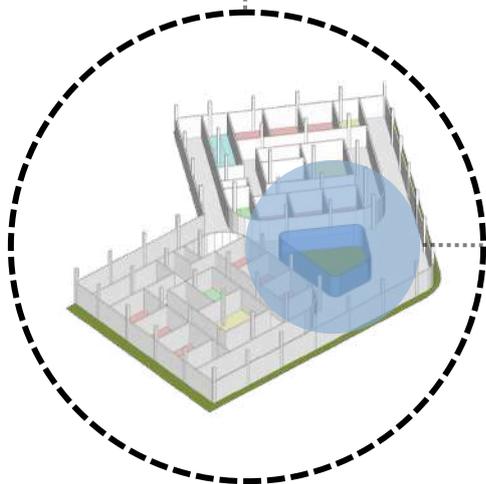
bayt Qur'an dilengkapi dengan roaster agar ruangan dapat memberikan suasana sejuk dan tenang dalam kegiatan penyembuhan spiritual "Tombo Ati"

C. Rancangan Struktur Bangunan

Bentuk atap pelana yang berbentuk pelana (miring) membantu sirkulasi udara di dalam rumah sakit menjadi lebih lancar. Udara panas dapat keluar lebih cepat dan udara dingin lebih mudah masuk, sehingga **suhu di dalam ruangan lebih sejuk berdampak baik bagi pasien dalam meningkatkan kualitas tidur**



Plafon dengan ketinggian 5 meter, memberikan kesan tenang, dan tidak memberikan nuansa tekanan saat didalam ruangan

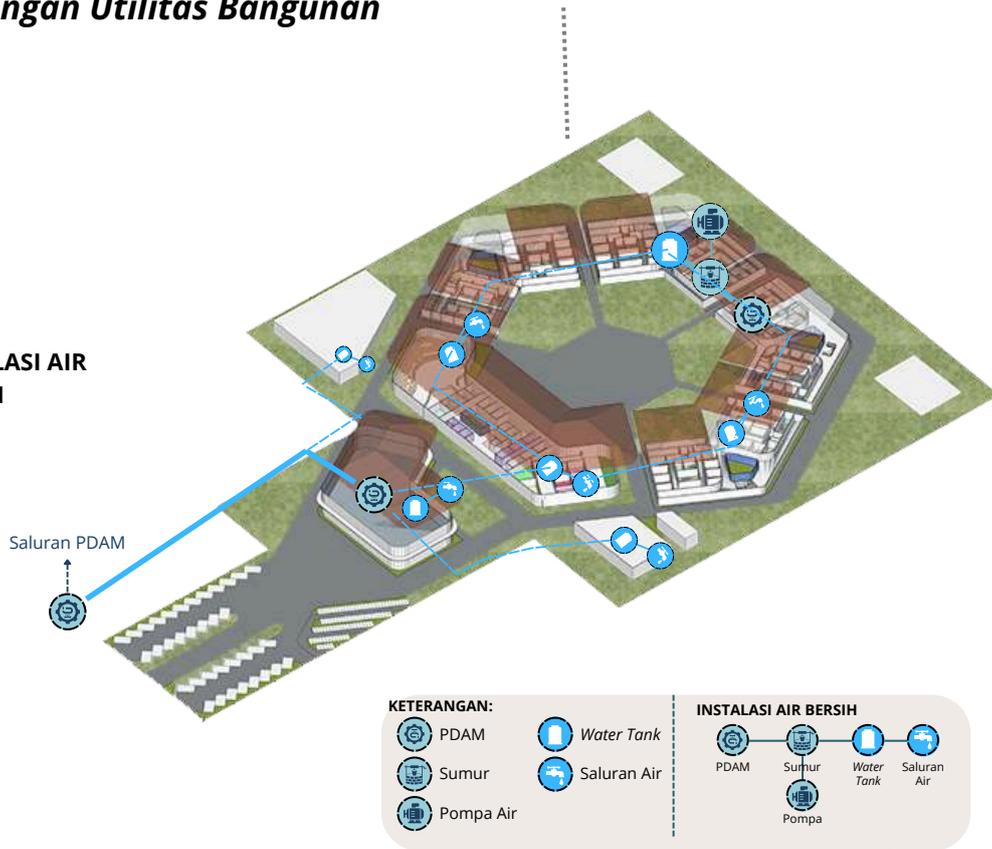


- semi-outdoor (tanpa atap) bagian atas dibiarkan terbuka untuk sirkulasi alami, **mengurangi stres dan menciptakan suasana healing.**
- Kolom baja ringan (Hollow section / WF kecil) tersembunyi di sambungan kaca.
- Kaca tempered atau laminated double glass (**untuk keamanan dan insulasi termal**).
- Ketebalan: 12-15 mm untuk kaca tunggal / 6+6 mm untuk kaca laminated, **kaca transparan meningkatkan pengawasan visual dan rasa aman bagi pasien.**

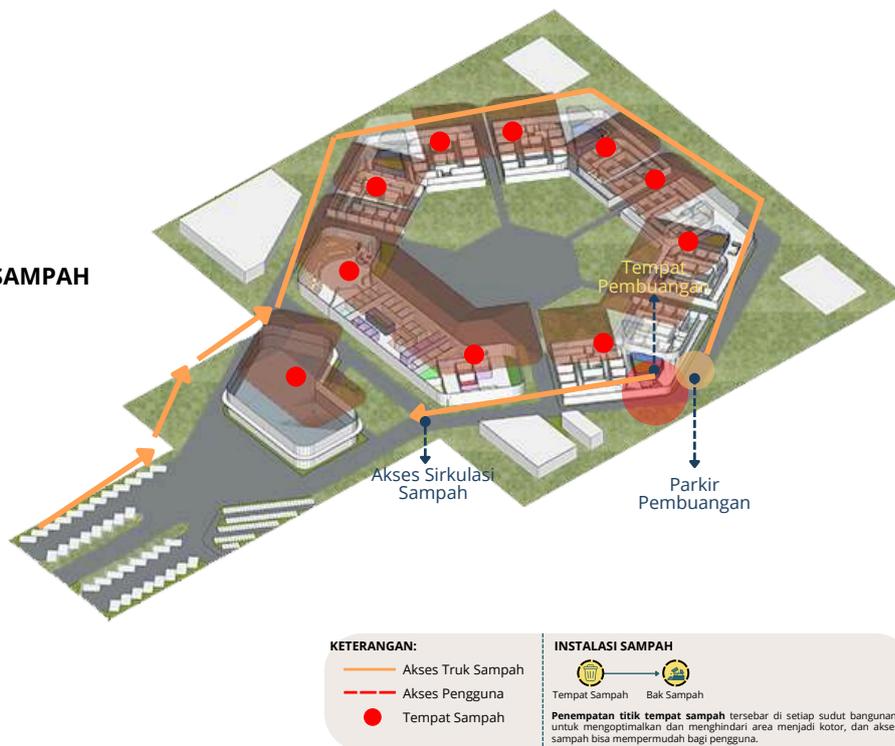
Struktur yang diakses pasien jiwa hanya menggunakan lantai 1 dengan ketinggian Kolom 5m. **Tidak memberikan akses pasien jiwa untuk melakukan percobaan bunuh diri.**

D. Rancangan Utilitas Bangunan

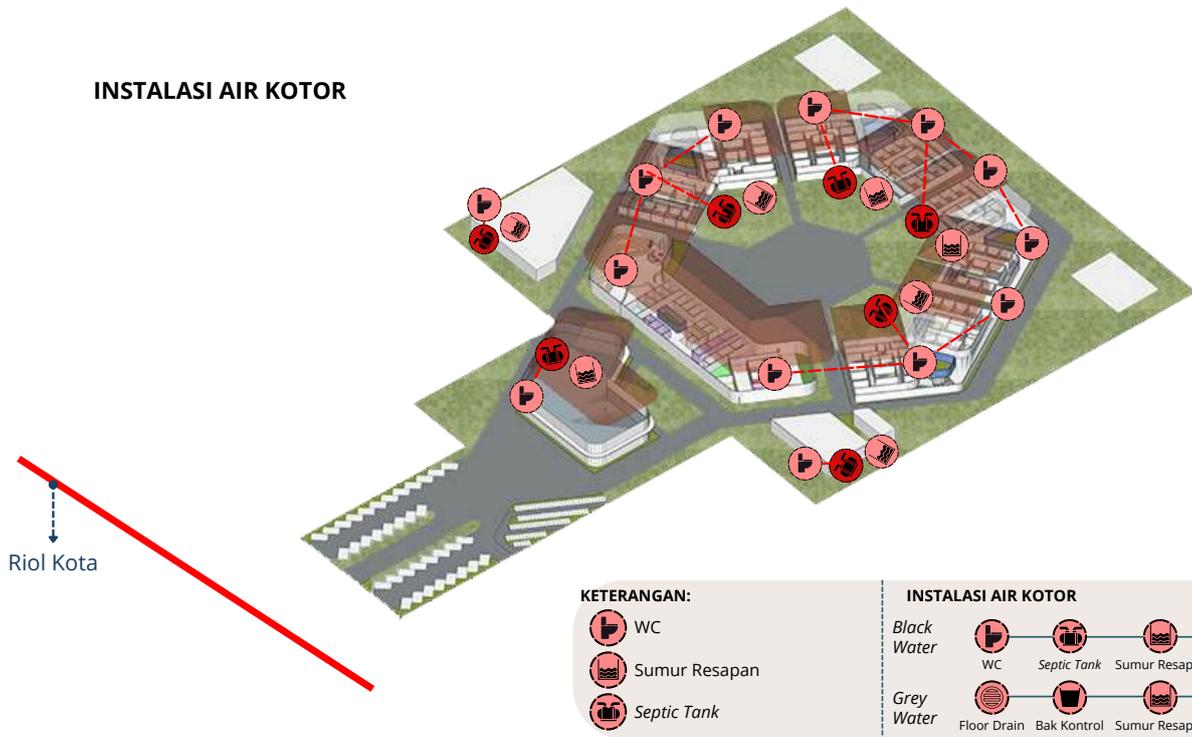
INSTALASI AIR BERSIH



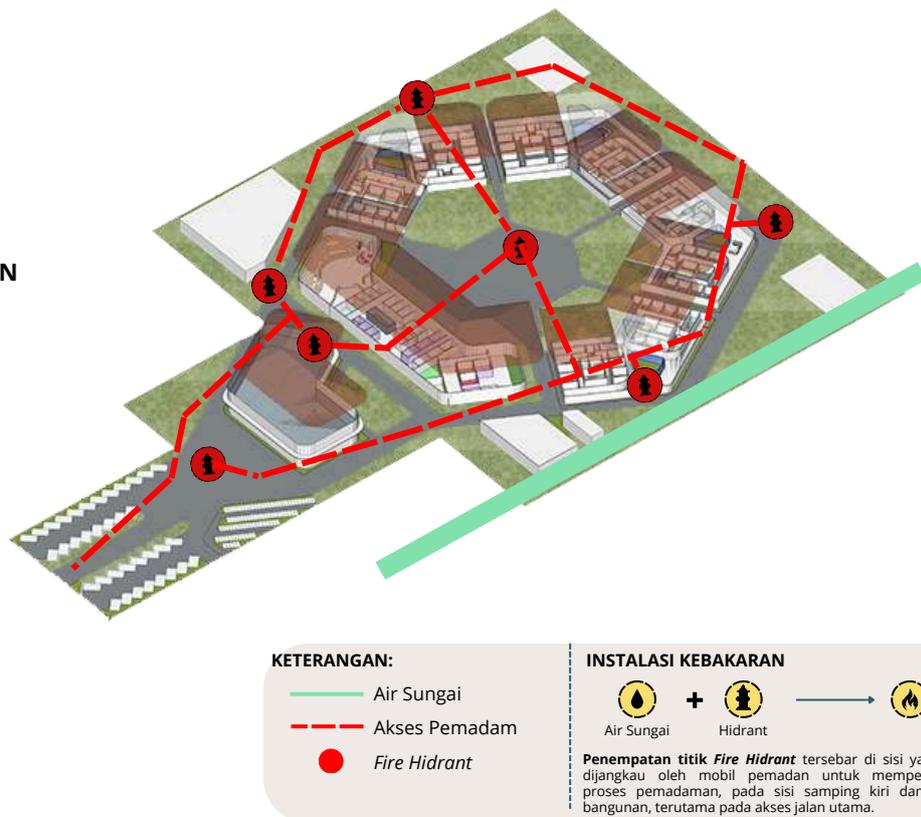
INSTALASI SAMPAH



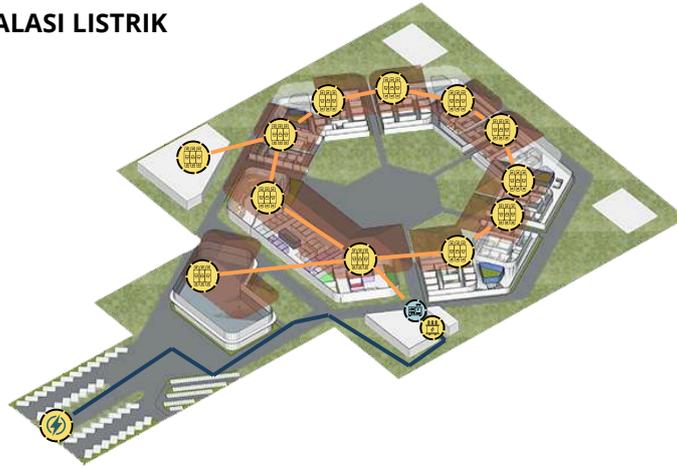
INSTALASI AIR KOTOR



INSTALASI KEBAKARAN



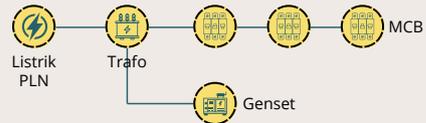
INSTALASI LISTRIK



KETERANGAN:



INSTALASI LISTRIK



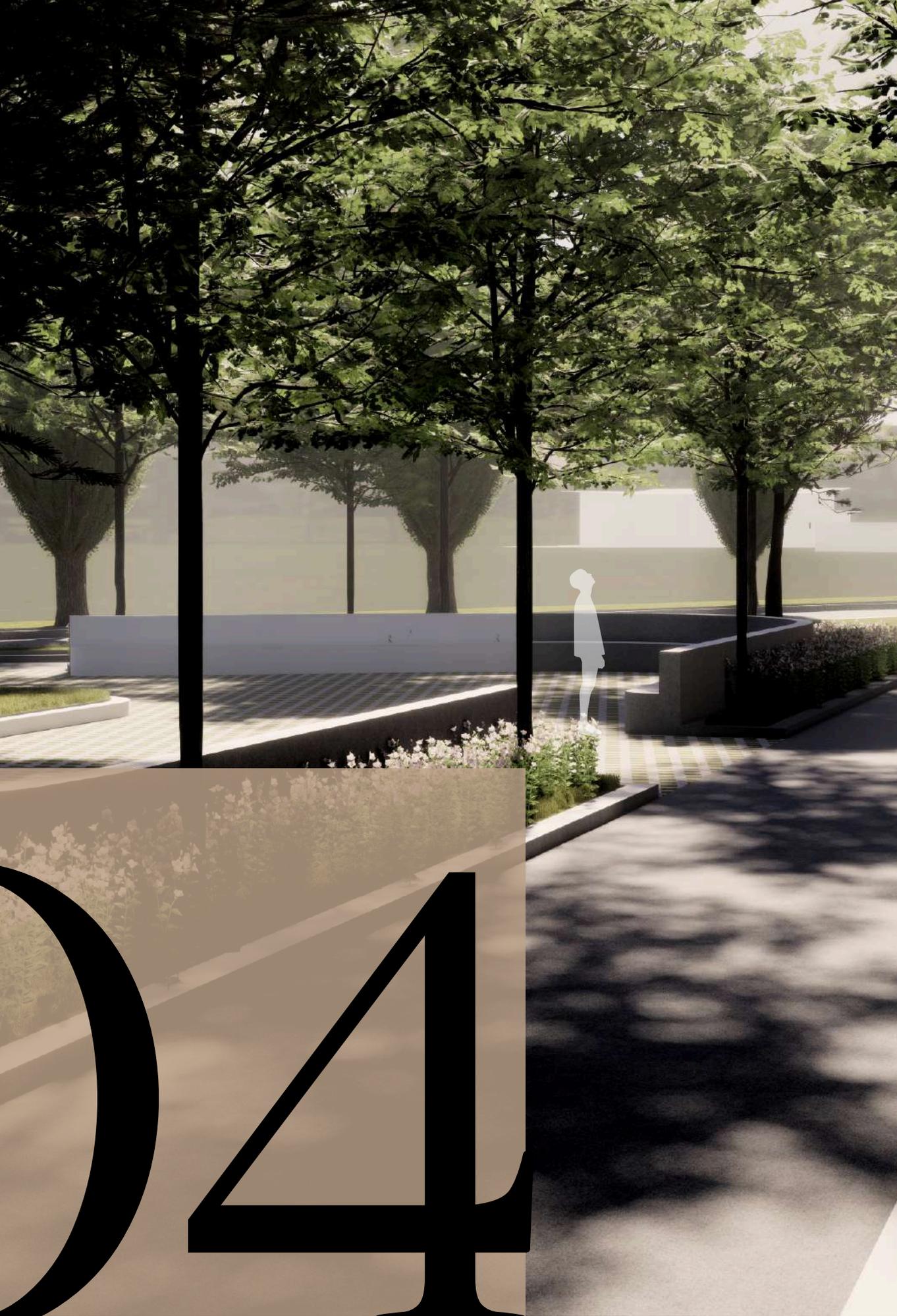
INSTALASI PENGELOLAAN AIR



INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep pemberian resapan alami, berupa taman hidup.



04

A. REVIEW EVALUASI RANCANGAN

PENGUJI 1

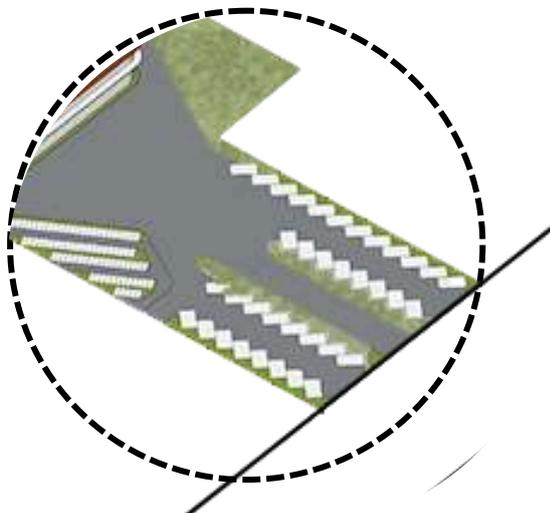
- Merubah tatanan parkir yang lebih efektif diakses pengunjung
- Merubah bentuk atap yang lebih simpel dan menarik
- Bentuk bangunan rawat jalan dan IGD, depan masih kurang bagus
- Menambah *entrance* di IGD dan Rawat Jalan
- Menambah Aksesibilitas berupa pedestrian antar bangunan.
- Mengganti bentuk fasad
- Memperhatikan jarak antar bangunan
- Tambahkan Parkir Ambulance
- Perbaiki tatanan lanskap

PENGUJI 2

- Mencari metode islam yang lebih manusiawi, dikarenakan tompo ati kurang efektif bagi pasien jiwa
- Klasifikasi tingkat stress pada pasien, apakah bisa disatukan atau tidak?
- Apakah pasien jiwa lebih memilih manusia/ orang atau metode mengaji dan menulis Al-Qur'an?
- penambahan sekat antara shaf laki laki dan perempuan

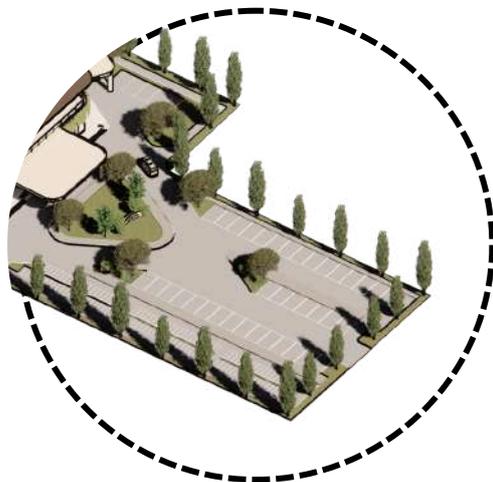
B. HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BEFORE



- Merubah tatanan parkir yang lebih efektif diakses pengunjung

AFTER



- Tatanan parkir 4R dari miring menjadi lurus untuk menambah kapasitas, dan memudahkan untuk kendaraan parkir
- Tatanan dan posisi 2R berubah berada di samping 4R (sisi timur) untuk meningkatkan keamanan kendaraan, selain itu memudahkan akses kendaraan yang masuk kedalam bangunan



- Merubah bentuk atap yang lebih simpel dan menarik
- Mengganti bentuk fasad



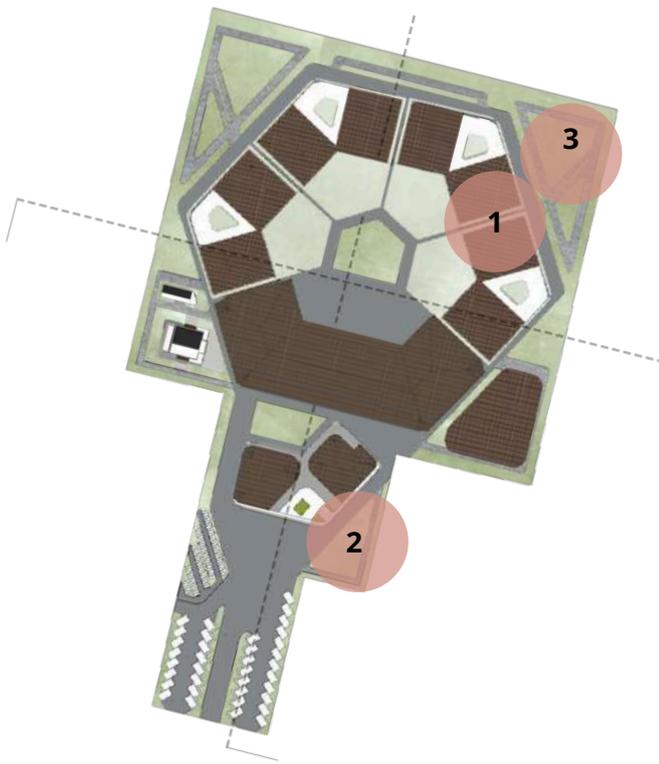
- Merubah atap perisai menjadi atap miring, agar merubah tampilan bangunan menjadi lebih sederhana namun terkesan menenangkan.
- pola atap miring dibuat searah, sehingga seiras dengan bangunan yang lainnya
- perubahan fasad, perpaduan keseimbangan elemen kayu dan putih memberikan kesan tenang dan santai/tidak kaku, fasad didesain *homey* dengan penambahan tanaman gantung, sehingga pasien tidak merasa seperti dipenjara



- Bentuk bangunan rawat jalan dan IGD, tampilan fasad dan bangunan masih kurang bagus.
- Menambah entrance di IGD dan Rawat Jalan
- Mengganti bentuk fasad



- Fasad bangunan diubah dengan penambahan *secondary skin*, untuk mereduksi cahaya dan panas sinar matahari langsung ke dalam ruangan.
- Elemen "green design" dengan tanaman menjuntai dari lantai atas. Memperkuat *healing environment*, menyejukkan secara visual bagi pengunjung
- perubahan tampilan atap dari perisai menjadi atap miring
- lantai 2, yang berawal bangunan terpisah menjadi 1 bangunan.
- IGD dan Rawat Jalan memiliki akses masing-masing, dengan penandaan nama yang besar dan mudah terlihat dari jauh. Mendukung alur sirkulasi pasien yang aman dan efisien, menghindari tumpang tindih antara kasus darurat dan kunjungan rutin.
- Bentuk melengkung pada kanopi memberikan kesan alami, mengurangi kesan kaku atau menakutkan pada institusi medis.



- Memperhatikan jarak antar bangunan

- Tambahkan Parkir Ambulance
- Perbaiki tatanan lanskap

1. setelah dirubah menjadi atap miring, jarak antar bangunan dapat terlihat dari atas
2. parkir ambulance diletakan didekat IGD untuk memudahkan aksesibilitas keluar masuk kendaraan
3. penambahan tempat duduk dan pohon kencana sebagai vegetasi peneduh, selain itu juga terdapat bunga lavender, melati di spot ttaman yang berbeda.

BEFORE

- Mencari metode islam yang lebih manusiawi, dikarenakan tombo ati kurang efektif bagi pasien jiwa
- Klasifikasi tingkat stress pada pasien, apakah bisa disatukan atau tidak?
- Apakah pasien jiwa lebih memilih manusia/ orang atau metode mengaji dan menulis Al-Qur'an?

AFTER

- metode "Tombo Ati" bisa digunakan sebagai metode penyembuhan, dikarenakan dalam dunia medis psikiatri terdapat metode penyembuhan jiwa yang disebut

Terapi Spiritual Religius Skizo

terapi sebagai berikut :

1. membaca ayat suci Al-Qur'an, dapat mengurangi ketegangan dalam susunan saraf secara spontan, sehingga pasien dapat menjadi tenang
2. mindfulness psikoreligius (doa, dzikir, shalat) pasien dalam kondisi sadar/tidak dapat menerima metode ini dikarenakan pasien mampu beradaptasi dengan situasi yang dapat melibatkan perhatian, keterbukaan, dan penerimaan.

dengan terapi ini dapat menurunkan kecemasan 55% dan dapat meningkatkan kualitas hidup 75%

- Klasifikasi tingkat pasien tidak dapat disatukan, maka dari itu desain dari Bayt Qur'an di desain cukup untuk 9-10 orang (96 pasien, 2 perawat, 2 ustad/ustadzah khusus rsj)

yang dalam satu ruangan = penghuni 1 blok rawat inap intermediate, dengan kondisi gender dan penyakit sama, serta kondisi pasien sedang stabil.

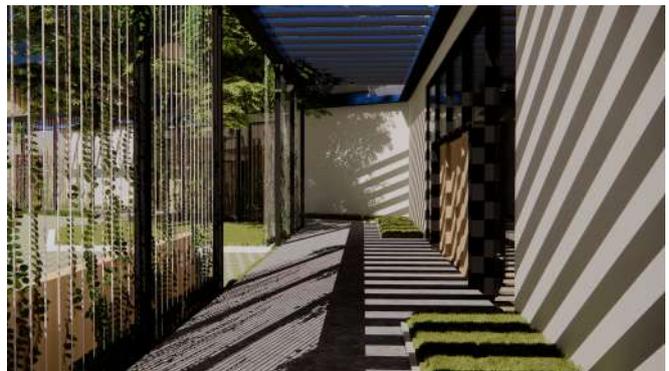
- pasien jiwa menerima keterbukaan, dan penerimaan sehingga pasien jiwa dapat menerima baik metode "Tombo Ati" dengan bantuan atau tidak dari bantuan manusia.

- penambahan sekat antara shaf laki laki dan perempuan

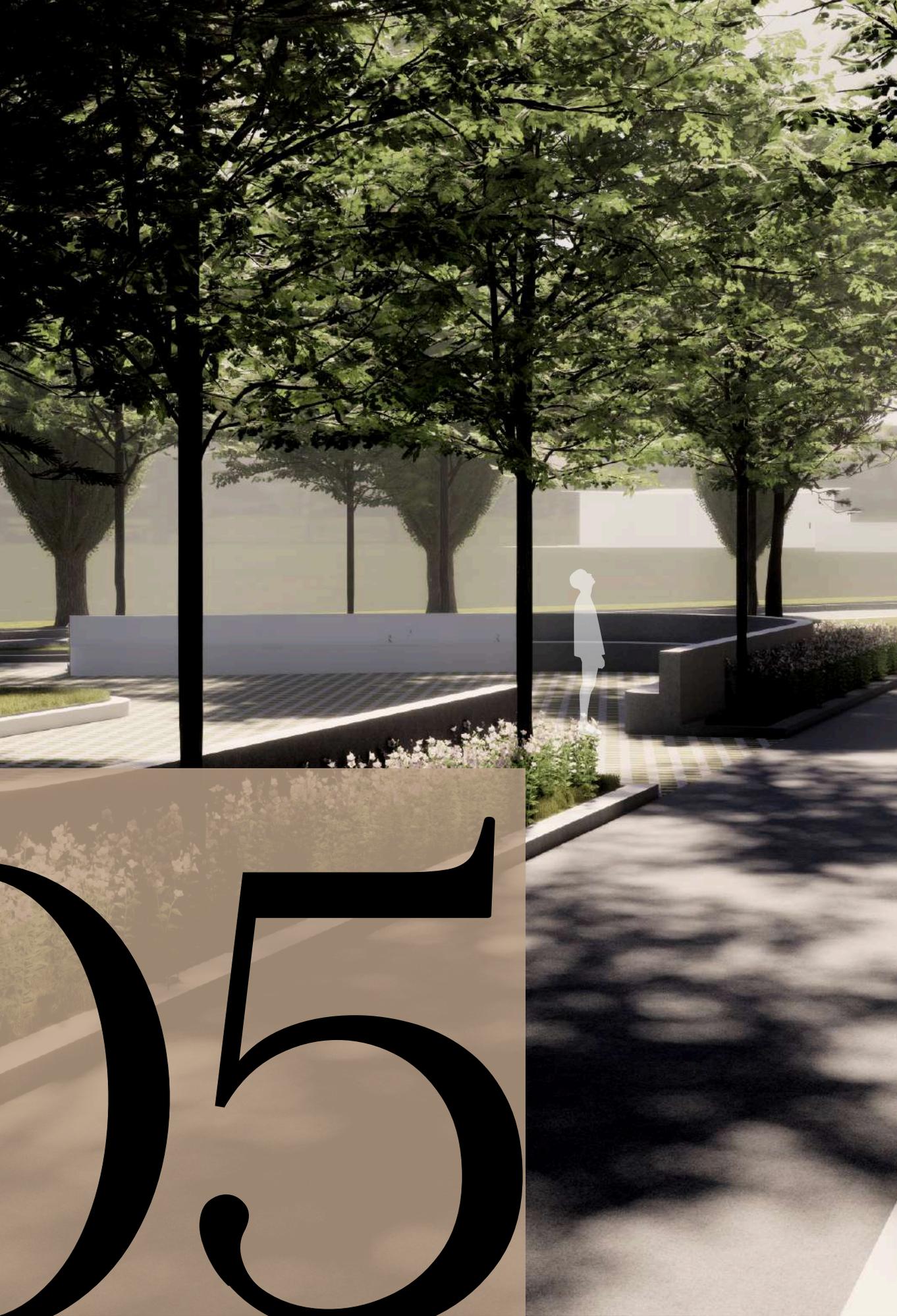


- penambahan sekat diperlukan sebagai pembatas antara shaf lakilaki dan perempuan
- tipe pembatas tirai, agar mudah untuk menyambungkan shaf perempuan dengan shaf depan

- Menambah Aksesibilitas berupa pedestrian antar bangunan.



- pemberian pedestrian mempermudah pengguna dalam mengakses antar bangunan.



05

KESIMPULAN

Perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C merupakan objek rancangan non-profit yang bertujuan memberikan pelayanan dalam kategori penyakit gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang. Perancangan Rumah Sakit Jiwa ini menyediakan fasilitas penyembuhan seperti ruang rawat inap yang menjunjung aspek private pasien.

Dalam menyelesaikan isu objek maupun tapak perancangan, Perancangan Rumah Sakit Jiwa ini menerapkan pendekatan *Healing Environment*. Desain yang memiliki 6 aspek yaitu, *smell, lighting, gardens, Homely Atmosphere, Noise, Quiet and Music, colour*. Namun dipadukan dengan 2 aspek lainnya yaitu aspek nilai keislaman 'Bayth Qur'ani dan aspek keamanan fasilitas. Strategi desain yang diterapkan pada perancangan terdapat 3 aspek :

1. **Healing Environment** merupakan aspek yang menghubungkan antara lingkungan dengan kesehatan dan well being manusia agar menciptakan ruang yang membuat pengguna merasa lebih baik, live longer dan lebih bahagia [13]
2. **Keamanan fasilitas** merupakan tindakan perancangan desain berupa fasilitas yang dilengkapi oleh aspek keamanan yang ketat, melindungi pasien dari potensi melakukan aksi bunuh diri.
3. **Nilai Keislaman** merupakan aspek yang melengkapi desain perancangan, yaitu pada *Bayth Qurani* sebagai fasilitas yang menunjang penyembuhan melalui metode islam.

SARAN

Berdasarkan proses perancangan Rumah Sakit Jiwa Tipe C di Kabupaten Lumajang dengan pendekatan *Healing Environment*. Penulis ingin menyarankan beberapa masukan mengenai kemajuan desain perancangan rumah sakit sebagai berikut:

1. Penerapan aspek-aspek seperti *smell, lighting, gardens, homely atmosphere, noise, quiet and music, dan colour* harus dipadukan dengan lebih efektif untuk menciptakan ruang yang menenangkan, nyaman, dan mendukung kesejahteraan pasien.
2. Perlu ada perhatian khusus terhadap keamanan fasilitas dengan merancang ruang yang mencegah risiko bunuh diri, serta memberikan fasilitas yang mendukung kebutuhan emosional dan fisik pasien secara maksimal.
3. Nilai keislaman yang diterapkan dalam konsep *Bayth Qur'ani* dapat menjadi pelengkap penting dalam mendukung terapi berbasis spiritual, sehingga menciptakan keseimbangan antara pendekatan medis dan keagamaan dalam penyembuhan. Dengan strategi desain yang memperhatikan keseluruhan aspek tersebut, Rumah Sakit Jiwa ini dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga mendukung penyembuhan secara fisik, emosional, dan spiritual bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] dr. A. Puspita Primananda , "Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan," Kemkes.go.id, Aug. 16, 2022. https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1314/definisi-mental-illnessgangguan-mental#:~:text=Mental%20illness%20%28mental%20disorder%29%2C%20disebut%20juga%20dengan%20gangguan
- [2] Dinas Kabupaten Lumajang, "KOMPILASI SPM Jiwa 2020-2024.xlsx," Google Docs, 2020. https://docs.google.com/spreadsheets/d/1HUjG4uhx_MsOfjzTBQvilHOx8Bvct26J/edit?gid=1051612362#gid=1051612362
- [3] T. Hermawan, "Ada 20 Kasus Pemasangan ODGJ di Lumajang 8 Bulan Terakhir, Mayoritas Kurang Dukungan Keluarga," Surya.co.id, Aug. 15, 2022.
- [4] SIGIT WIBOWO (sgt.wibowo@gmail.com, ".: Pengampunan Jejaring Pelayanan Kesehatan Jiwa Regional IV | s.Link Kemenkes RI .:," Kemkes.go.id, Feb. 29, 2024. <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/PengampunanYanKeswaRegionalIV>
- [5] RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, "Kemenkes RS Radjiman Wediodiningrat | Kemenkes RS Radjiman Wediodiningrat," Rsjrw.id, 2023. <https://rsjrw.id/#:~:text=Kemenkes%20RS%20Radjiman%20Wediodiningrat>
- [6] A. S.Kep, "Fasilitas yang berada di Ruang Rawat Inap RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang," Sep. 13, 2024.
- [7] F. Wuner, J. Sondakh, and H. Kapugu, "RUMAH SAKIT Jiwa di Manado (HEALING ENVIRONMENT)," Jan. 2024.
- [8] F. C. BLOEMBERG et al., HEALING ENVIRONMENTS IN RADIOTHERAPY, RECOMMENDATIONS REGARDING HEALING ENVIRONMENTS FOR CANCER PATIENTS . 2009.
- [9] N. A. Putri and B. Ridlwan, "Kesehatan Mental Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat," Perspektif : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa, vol. 2, no. 3, pp. 99-107, Jul. 2024, doi: <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1458>.

[10] M. K. REPUBLIK INDONESIA, KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT. 2020.

[11] A. Ernanta, "Pengelompokan Kategori Umur Pasien Gangguan Jiwa yang berada di RSJ Radjiman Wediodiningrat," Sep. 13, 2024.

[12] A. Ernanta, "Skema Peletakan Pasien pada Ruang Rawat Inap di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang," Sep. 13, 2024.

[13] U. Stigsdotter, "Landscape architecture and health," 2014.

[14] M. V. della Maggiora, "Child Psychiatry Hospitalization Building of 12 beds in Bures-sur-Yvette / a+ samueldelmas," ArchDaily, Jul. 21, 2019. <https://www.archdaily.com/921452/child-psychiatry-hospitalization-building-of-12-beds-in-bures-sur-yvette-a-plus-samueldelmas>

[15] E. Kenny Tambunan, U. Siahaan, and M. M. Sudawarni, "The Impact of Green Open Space for Society's Psychologic in Bekasi City Especially in Jatiasih District," Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Psikologis Masyarakat di Kota Bekasi Khususnya Kecamatan Jatiasih, vol. 19, no. Volume 19 Issue 2 Oktober 2021, pages: 297-306, pp. 297-306, 2021, doi: <https://doi.org/10.20961/arst.v19i2.53995>.

[16] Tricintia, Ivana, and Agustina, "PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP TINGKAT STRESS DALAM MENJALANI OSCE MAHASISWA SEMESTER VI ANGKATAN VIII DI STIKES SUKA INSAN BANJARMASIN," 2009.

[17] A. Rifqi, R. Handajani, and N. As, "Elemen Ruang Dalam pada Fasilitas Rawat Inap Pasien Gangguan Jiwa Berdasarkan Aspek Keamanan."

LAMPIRAN

DATA



LAMPIRAN

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Pelayanan medik			
	a. Pelayanan medik spesialis sesuai kekhususan	+	+	+
	b. Pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan	+/-	+/-	+/-
	c. Pelayanan medik spesialis lain	+/-	+/-	+/-
	d. Pelayanan medik subspecialis lain	+/-	+/-	+/-
	e. Pelayanan medik umum	+/-	+/-	+/-
2.	Pelayanan keperawatan	+	+	+
3.	Pelayanan nonmedik			
	a. Farmasi	+	+	+
	b. Rekam medik	+	+	+
	c. CSSD	+	+	+
	d. Pelayanan darah	+	+	+
	e. Pelayanan Psikologi			
	1) Rehabilitasi psikososial	+/-	+/-	+/-
	2) Rehabilitasi NAPZA	+/-	+/-	+/-
	f. Laundry/binatu	+	+	+
	g. Pengolahan makanan/gizi	+	+	+
	h. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	+
	i. Informasi dan komunikasi	+	+	+
	j. Pemulasaraan jenazah	+/-	+/-	+/-

Tabel 1.1 Klasifikasi Jenis Pelayanan RSJ [10]

NO.	NAMA BANGUNAN DAN PRASARANA	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Ruang rawat jalan	+	+	+
2.	Ruang rawat inap			
	a. Ruang rawat inap akut	+	+	+
	b. Ruang rawat inap non akut	+	+	+
	c. Ruang rawat inap gangguan mental organik	+	+	+
	d. Ruang rawat inap detoksifikasi NAPZA	+	+	+
	e. Ruang tindakan	+	+	+
	f. Ruang obat	+	+	+
3.	Ruang gawat darurat	+	+	+
4.	Ruang kesehatan jiwa masyarakat	+	+	+
5.	Ruang Pelayanan Intensif Psikiatri	+	+	+
6.	Ruang isolasi	+	+	+
7.	Ruang klinik khusus	+	+	+
8.	Ruang tindakan ECT	+	+	+
9.	Ruang pemulihan pasca ECT	+	+	+
10.	Ruang terapi aktivitas kelompok	+	+	+
11.	Ruang bersama (makan dan rekreasi)	+	+	+
12.	Ruang farmasi	+	+	+
13.	Ruang CSSD	+	+	+
14.	Ruang laboratorium	+	+	+
15.	Ruang radiologi	+	+	+
16.	Ruang rehabilitasi	+	+	+
	a. Ruang rehabilitasi psikososial	+	+	+
	b. Ruang rehabilitasi NAPZA	+	+	+
17.	Ruang rekam medik	+	+	+
18.	Bank darah rumah sakit	+	+	+
19.	Ruang dapur	+	+	+
20.	Ruang laundry	+/-	+/-	+/-
21.	Kamar jenazah	+/-	+/-	+/-
22.	Ruang pemeliharaan sarana-prasarana dan alat kesehatan RS (PSRS)	+	+	+
23.	Ruang kantor dan administrasi	+	+	+
24.	Ruang pengelolaan sampah	+	+	+
25.	Ruang pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+	+
26.	Ruang penanggulangan kebakaran	+	+	+
27.	Ruang pengelolaan gas medik	+	+	+
28.	Ambulans	+	+	+

Tabel 1.2 Klasifikasi Jenis Sarana dan Prasarana RSJ [10]

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Tenaga medis			
	a. Dokter spesialis kedokteran jiwa	+	+	+
	b. Dokter subspecialis sesuai kekhhususannya dan/atau dokter spesialis kedokteran jiwa dengan kualifikasi tambahan	+/-	+/-	+/-
	c. Dokter spesialis lain	+/-	+/-	+/-
	d. Dokter subspecialis lain dan/atau dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan	+/-	+/-	+/-
	e. Dokter	+/-	+/-	+/-
	f. Dokter gigi	+/-	+/-	+/-
2.	Tenaga keperawatan			
	a. Perawat	+	+	+
	b. Perawat spesialis jiwa	+/-	+/-	+/-
3.	Tenaga kefarmasian			
	a. Apoteker	+	+	+
	b. Tenaga teknis kefarmasian	+	+	+
4.	Tenaga kesehatan lain			
	a. Tenaga Keteknisian medik			
	1) Teknisi pelayanan darah	+/-	+/-	+/-
	2) Perkam medis dan informasi kesehatan	+/-	+/-	+/-
	3) Penata anastesi	+/-	+/-	+/-
	b. Tenaga Psikologi klinis	+/-	+/-	+/-
	c. Tenaga Gizi	+/-	+/-	+/-
	d. Tenaga Keterampilan fisik			
	1) Fisioterapis	+/-	+/-	+/-
	2) Terapis wicara	+/-	+/-	+/-
	3) Okupasi terapis	+/-	+/-	+/-
	e. Tenaga Teknik biomedik			
	1) Radiografer	+	+	+
	2) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/ biologi)	+	+	+
	3) Elektromedis	+/-	+/-	+/-
	f. Tenaga kesehatan lingkungan			
	Tenaga sanitasi lingkungan	+/-	+/-	+/-
	g. Tenaga kesehatan masyarakat	+/-	+/-	+/-
	h. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	+/-	+/-	+/-
5.	Tenaga nonkesehatan	+	+	+

Tabel 1.3 Klasifikasi Jenis Ketenagakerjaan RSJ [10]

- Kebutuhan Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Lobby	1	50 orang	1m ² / orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	50
2	Ruang Administrasi	1	5 orang	5 m ² / orang	Meja, kursi, lemari berkas/arsip,intercom/ telepon, safety box	DEPKES - RI	25
3	Ruang Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja	1		12-25 m2/ poli	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa.	DEPKES - RI	12
4	Ruang Klinik Jiwa Dewasa	1		12-25 m2/ poli	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa.	DEPKES - RI	12
5	Ruang Klinik Ketergantungan Obat/NAPZA	1		12-25 m2/ poli	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa.	DEPKES - RI	12
6	Ruang Klinik Konseling	1		12-24 m ² / orang	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa.	DEPKES - RI	12
7	Ruang Rekam Medik	1		16 m ² / orang	Meja, kursi, lemari arsip, komputer	DEPKES - RI	16
8	Lavatory Umum	5		2-3 m ² / orang	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	12,5
9	Ruang Dokter	5		9-16 m2 /orang	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.	DEPKES - RI	60
10	Ruang Perawat dan Terapis	5		9-16 m2 /orang	Sofa, lemari, meja/kursi, wastafel	DEPKES - RI	45
Total Luas + Sirkulasi (40%)							342,3

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Jalan [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Lobby	1	10 orang	1m ² / orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	10
2	Ruang Visitasi	1	5 orang	1-1,5 m ² / orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	5
3	<i>Nurse Station</i>	1		Min. 8 m ²	Meja, Kursi, lemari arsip, lemari obat, telepon	DEPKES - RI	8
4	Ruang Dokter	1		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.	DEPKES - RI	12
5	Ruang Ganti Dokter dan Perawat	2	5 orang	1m ² / orang	Lemari	DEPKES - RI	10
6	KM/WC	4		2-3 m ² / orang	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
7	Kamar Pasien 1 Bed & 1 Kamar mandi Dalam	6		21,6m ²	Kasur, Lemari, Desk, KM	MHFG	129,6
8	Ruang makan Pasien	1		Min. 9 m ²	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll	DEPKES - RI	12
9	Ruang Komunal	1		32 m ²	1 Set Sofa, 2 set meja 4 orang	MHFG	32
Total Luas + Sirkulasi (40%)							336,8

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Dewasa & Geriatri [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Lobby	1	10 orang	1m ² / orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	10
2	Ruang Visitasi	1	5 orang	1-1,5 m ² / orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	5
3	<i>Nurse Station</i>	1		Min. 8 m ²	Meja, Kursi, lemari arsip, lemari obat, telepon	DEPKES - RI	8
4	Ruang Dokter	2		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.	DEPKES - RI	24
5	Ruang Ganti Dokter dan Perawat	2	5 orang	1m ² / orang	Lemari Loker	DEPKES - RI	10
6	KM/WC	4		2-3 m ² / orang	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
7	Kamar Pasien 1 Bed & 1 Kamar mandi Dalam	6		21,6m ²	Kasur, Lemari, Desk, KM	MHFG	129,6
8	Ruang makan Pasien	1		Min. 9 m ²	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll	DEPKES - RI	12
9	Ruang Komunal	1		32 m ²	1 Set Sofa, 2 set meja 4 orang	MHFG	32
Total Luas + Sirkulasi (40%)							336,8

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Anak dan Remaja [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Kepala Perawat	1		6-9 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi	DEPKES - RI	6
2	Ruang Perawat	1		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi	DEPKES - RI	12
3	Ruang Dokter	2		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel, dilengkapi toilet	DEPKES - RI	24
4	Daerah rawat pasien non isolasi	10	1 orang	Min. 12 m ² /tt	Tempat Tidur	DEPKES - RI	220
5	Daerah rawat pasien isolasi	5	1 orang	Min. 16 m ² /tt	Tempat Tidur	DEPKES - RI	80
6	<i>nurse station.</i>	1		4-16 m ²	Kursi, meja, lemari obat, lemari barang habis pakai, komputer, printer, ECG monitoring system, central patient vital sign.	DEPKES - RI	12
7	KM/WC	4		2-3 m ² / orang	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
8	Ruang Ganti Dokter dan Perawat	1		6-9 m ²	Lemari loker	DEPKES - RI	9
9	Janitor/ Ruang cleaning service	1		4-6 m ²	Lemari/rak	DEPKES - RI	5
10	Gudang bersih (Clean Utility)	1		4-12 m ²	Lemari/kabinet alat	DEPKES - RI	9
11	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	1		4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai	DEPKES - RI	6
Total Luas + Sirkulasi (40%)							550

Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang Unit Rawat Inap Intensif [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Administrasi dan loket pendaftaran	1	Kapasitas 3 orang	3~5 m ² /orang	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box, dan peralatan kantor lainnya.	DEPKES - RI	15
2	Ruang Tunggu Pengantar Pasien	1	Kapasitas 15 orang	1- 1,5 m ² /orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	DEPKES - RI	15
3	Ruang Rekam Medis	1	Kapasitas 2 orang	3~5 m ² /orang	Meja, kursi, filing cabinet/lemari arsip, komputer	DEPKES - RI	10
4	Ruang Triase	1		12-20 m ²		DEPKES - RI	15
5	R. Resusitasi	1		12-20 m ²	Tempat Tidur	DEPKES - RI	12
6	<i>nurse station.</i>	1	Kapasitas 4 orang	Min. 4 m ²	Meja, kursi, wastafel.	DEPKES - RI	16
7	Ruang Farmasi/ Obat	1		Min. 3 m ²	Lemari obat	DEPKES - RI	5
8	R. Dokter	2		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.	DEPKES - RI	20
9	Ruang Perawat	1		9-16 m ²	Sofa, lemari, meja/kursi, wastafel	DEPKES - RI	12
10	Ruang Kepala IGD	1		8-16 m ²	Lemari, meja/kursi, sofa, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya.	DEPKES - RI	8
11	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	1		4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai	DEPKES - RI	6
12	Lavatory Umum	4		2-3 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai	DEPKES - RI	10
13	R. Parkir Troli	1		Min. 2 m ²	Troli	DEPKES - RI	4
14	R. Sterilisasi	1		Min. 4 m ²	Workbench, 1 sink/ 2 sink lengkap dengan instalasi air bersih & air buangan.	DEPKES - RI	4
Total Luas + Sirkulasi (40%)							212,8

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Unit Gawat Darurat [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Peracikan Obat	1	Kapasitas 4 orang	Min. 6 m ² / apoteker	Peralatan farmasi untuk persediaan, peracikan dan pembuatan obat, baik steril maupun non steril.	DEPKES - RI	24
2	Depo Obat Jadi	1		Min. 6 m ²	Lemari/rak	DEPKES - RI	6
3	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	1		Min. 10 m ²	Lemari/rak	DEPKES - RI	10
4	Loket Apotik	1		Min. 16 m ²	Rak/lemari obat, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.	DEPKES - RI	16
5	Ruang Loker Petugas	1		loker 6-9 m ²	Lemari loker	DEPKES - RI	9
6	Ruang Kepala Instalasi Farmasi	1		6-9 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi	DEPKES - RI	6
7	Ruang Staf	1		9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi	DEPKES - RI	9
8	Ruang Tunggu	1	Kapasitas 20 orang	1~1,5 m ² / orang	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),	DEPKES - RI	20
9	Dapur Kecil (Pantry)	1		Min. 6 m ²	Kursi+meja untuk makan, sink, dan perlengkapan dapur lainnya.	DEPKES - RI	6
10	KM/WC	4		2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							151

Tabel 2.6 Kebutuhan Ruang Instalasi Farmasi [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Ruang Pasien	1	Kapasitas 25 orang	1~1,5 m ² /orang	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu)	DEPKES - RI	25
2	Administrasi dan Rekam Medis.	1		Min. 9 m ²	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.	DEPKES - RI	9
3	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	1		Min. 16 m ²	Rak/lemari berkas, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.	DEPKES - RI	16
4	Ruang Konsultasi Dokter	1		9-16 m ²	Meja, kursi, film viewer.	DEPKES - RI	9
5	Ruang ahli fisika medis	1		9-16 m ²	Lemari alat monitor radiologi, kursi, meja, wastafel.	DEPKES - RI	9
Ruang Pemeriksaan							
6	General	1		Min. 12 m ²	General X-Ray unit (bed dan standing unit dengan bucky)	DEPKES - RI	12
7	Tomografi	1		Min. 12 m ²	X-Ray Tomografi unit (bed dan/ standing unit dengan bucky)	DEPKES - RI	12
8	Fluoroskopi	1		Min. 12 m ²	X-Ray Fluoroskopi unit, bed unit dengan bucky	DEPKES - RI	12
9	Ultra SonoGraf (USG)	1		Min. 9 m ²	General USG unit dengan multi probe sesuai kebutuhan pelayanan RS.	DEPKES - RI	9
10	Ruang operator/ panel kontrol	1		Min. 4 m ²	Meja kontrol, Komputer	DEPKES - RI	4
11	Ruang Mesin	1		Min. 4 m ²	Transformator/genet aor/CPU tomografi unit	DEPKES - RI	4
12	Ruang ganti pasien	1		Min. 4 m ²	Lemari baju bersih, kontainer baju kotor, kaca, hanger	DEPKES - RI	4
13	Lavatory pasien	1		2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
14	Gudang penyimpanan berkas	1		Min. 8 m ²	Lemari arsip	DEPKES - RI	8

15	Dapur Kecil (Pantry)	1		Min. 6 m2	Perlengkapan dapur	DEPKES - RI	6
16	Lavatory petugas	4		2-3 m2	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
17	Kamar gelap (Bila tidak menggunakan AFP (Automatic Film Processor) digital ataupun AFP kering)	1		Min. 6 m2 (untuk AFP manual/ Basah)	Automatic film processor (AFP), sink & waste liquid container	DEPKES - RI	6
Total Luas + Sirkulasi (40%)							231

Tabel 2.7 Kebutuhan Ruang Instalasi Radiologi [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Administrasi, Locket Penerimaan & Pencatatan	1		8-25 m2	Meja, kursi, computer, printer, lemari dan peralatan kantor lainnya.	DEPKES - RI	10
2	Ruang Dekontaminasi	1		Min. 30 m2	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya	DEPKES - RI	30
3	Ruang Pengemasan Alat	1		Min. 16 m2	Container, alat wrapping, Automatic washer disinfectant,	DEPKES - RI	16
4	Ruang Prosesing / Produksi	1		Min. 9 m2	Container, alat wrapping, dll	DEPKES - RI	9
5	Ruang Sterilisasi	1		9-16 m2	Autoklaf table, horizontal sterilizer, container for sterilizer, autoklaf unit (steam sterilizer), sterilizer kerosene,	DEPKES - RI	10
6	Gudang Steril	1		12-25 m2	Lemari/Rak linen, lemari instrumen, Lemari sarung tangan, lemari kasa/ kain pembalut, dan kontainer	DEPKES - RI	12
7	Gudang Barang/Linen/Bahan Perbekalan Baru	1		4-16 m2	Rak/Lemari	MHFG	6
8	Ruang Dekontaminasi Kereta/Troli : a. Area Cuci b. Area Pengeringan	1		Min. 6 m2	Perlengkapan cuci troli	DEPKES - RI	6

9	Ruang pencucian perlengkapan	1		Min. 6 m2	Meja bilas, sink, dll	DEPKES - RI	6
10	Ruang Kepala Instalasi CSSD	1		Min. 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya	DEPKES - RI	6
11	Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril	1		9-25 m2	Kontainer, rak/lemari, meja, kursi, komputer, printer dan alat perkantoran lainnya.	DEPKES - RI	12
12	Ruang Ganti Petugas (Loker)	1		Min. 9 m2	Loker	DEPKES - RI	9
13	Ruang Staf/ Petugas	1		Min. 9-16 m2	Kursi, meja, lemari	DEPKES - RI	16
14	Dapur Kecil (Pantry)	1		Min. 6 m2	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink	DEPKES - RI	6
15	KM/WC petugas	4		2 m2 – 3 m2	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							213,2

Tabel 2.8 Kebutuhan Ruang CSSD[18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Administrasi dan Rekam Medis	1		Min. 20 m2	Meja, kursi, computer, printer, lemari, lemari arsip, dan peralatan kantor lainnya	DEPKES - RI	20
2	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1	Kapasitas 25 orang	1~1,5 m2/orang	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya	DEPKES - RI	25
3	Ruang Pengambilan Sample	1		Min. 6 m2	Container, alat wrapping, Automatic washer disinfectant,	DEPKES - RI	6
4	Bank Darah	1		Min. 6 m2	Container, alat wrapping, dll	DEPKES - RI	6
5	Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	1		Min. 16 m2	Meja lab, sink, sentrifus, mikroskop, dll	DEPKES - RI	16
6	Laboratorium Kimia Klinik	1		Min. 16 m2	Meja lab, sink, spektrofotometer, sentrifus, water bath, dll	DEPKES - RI	16

7	Laboratorium Patologi Klinik	1		Min. 16 m ²	Meja lab, sink, sentrifus, water bath, fotometer, elektrolit analyzer, dll	DEPKES - RI	16
8	Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	1		6-16 m ²	Rak/Lemari	DEPKES - RI	9
9	Ruang Cuci	1		6-9 m ²	Lemari, sink	DEPKES - RI	6
10	Ruang Diskusi dan Istirahat Personil.	1		20-36 m ²	Meja, kursi, lemari, dll	DEPKES - RI	20
11	Ruang Kepala Laboratorium	1		Min. 6 m ²	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.	DEPKES - RI	6
12	Ruang Petugas Laboratorium	1		9-16 m ²	Kursi, meja, sofa, lemari	DEPKES - RI	9
13	Dapur Kecil (Pantry)	1		Min. 6 m ²	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink	DEPKES - RI	6
14	KM/WC pasien	4		2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
15	KM/WC petugas	4		2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (40%)							253,4

Tabel 2.9 Kebutuhan Ruang Laboratorium [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Administrasi	1	Kapasitas 2 orang	3~5 m ² /petugas	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	6
2	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah	1	Kapasitas 12 orang	1~1,5 m ² /orang	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya	DEPKES - RI	12
3	Ruang Duka (dilengkapi toilet)	1		Min. 30 m ²	Kursi	DEPKES - RI	30
4	Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	1		Min. 18 m ²	Showder dan sink, brankar, lemari/rak alat dekontaminasi, lemari perlengkapan dll	DEPKES - RI	18
5	Laboratorium Otopsi	1		Min. 24 m ²	Lemari alat, lemari barang bukti, meja periksa organ, timbangan organ, shower dan sink, brankar, dll	DEPKES - RI	24

6	Ruang Pendingin Jenazah	1		1 lemari pendingin min. 21 m2	Lemari pendingin jenazah, wastafel, brankar	DEPKES - RI	21
7	Ruang Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	1		min. 6 m2	Toilet, Loker/ lemari pakaian bersih dan kontainer pakaian kotor	DEPKES - RI	6
8	Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	1		Min. 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.	DEPKES - RI	6
9	Ruang Jemur Alat	1		12 m2	Rak, wastafel	DEPKES - RI	12
10	Gudang	1		Min. 9 m2	Lemari/rak	DEPKES - RI	9
11	KM/WC umum	4		2 m2 – 3 m2	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							200

Tabel 2.10 Kebutuhan Ruang Pemulasaraan Jenazah [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	1		Min. 4 m2	Meja, kursi, timbangan bahan makanan, dll	DEPKES - RI	4
2	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah	1		Min. 6 m2	Freezer/kulkas	DEPKES - RI	6
3	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering	1		Min. 9 m2	Lemari beras, rak/palet/lemari	DEPKES - RI	9
4	Ruang Persiapan	1		Min. 18 m2		DEPKES - RI	18
5	Ruang Pengolahan dan Penghangatan Makanan	1		Min. 18 m2		DEPKES - RI	18
6	Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan	1		Min. 9 m2	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll	DEPKES - RI	9
7	Ruang Cuci	1		min. 9 m2	Sink cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya , shower & tempat cuci troli gizi, rak peniris	DEPKES - RI	9

8	Ruang Penyimpanan Trolis Gizi	1		Min. 6 m ²	Troli	DEPKES - RI	6
9	Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	1		Min. 9 m ²	Rak/lemari	DEPKES - RI	9
10	Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD)	1		Min. 6 m ²	Loker, kursi, cermin, wastafel, dll	DEPKES - RI	6
11	Ruang Administrasi	2		3~5 m ² /petugas	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	6
12	Ruang Kepala Instalasi Gizi	1		Min. 6 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	6
13	Ruang Pertemuan	1		Min. 9 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	9
14	Janitor	1		Min. 3 m ²	Rak/lemari, perlengkapan kebersihan	DEPKES - RI	3
15	KM/WC petugas	4		2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							166,4

Tabel 2.11 Kebutuhan Ruang Dapur dan Gizi [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Distribusi dan Pencatatan	1	Kapasitas 2 orang	3~5 m ² /petugas	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	6
2	Ruang Penerimaan dan Sortir	1		Min. 12 m ²	Meja, kursi, rak, kontainer	DEPKES - RI	12
3	Ruang Kepala Londri	1		Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	8
4	Ruang Perendaman/ Dekontaminasi Linen	1		Min. 18 m ²	Bak pembilasan awal, bak perendaman dan bak pembilasan akhir, keran, sink	DEPKES - RI	18
5	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	1		Min. 9 m ²	Mesin cuci dan pengering linen	DEPKES - RI	9

6	Ruang Setrika & Lipat Linen	1		Min. 16 m ²	Setrika, meja setrika, meja lipat	DEPKES - RI	16
7	Ruang Penyimpanan Linen	1		Min. 8 m ²	Rak/lemari	DEPKES - RI	8
8	Ruang Dekontaminasi Troli	1		Min. 6 m ²	Keran, selang, alat pengering	DEPKES - RI	6
9	Ruang Penyimpanan Troli	2		Min. 8 m ²		DEPKES - RI	8
10	Gudang Bahan Kimia	1		Min. 6 m ²	lemari	DEPKES - RI	6
Total Luas + Sirkulasi (30%)							126

Tabel 2.12 Kebutuhan Ruang Laundry [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Ruang Kepala IPSRS	1		Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box	DEPKES - RI	8
2	Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	1	Kapasitas 4 orang	3~5 m ² /petugas	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya	DEPKES - RI	12
3	Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	1		Min. 9 m ²	Kursi, meja, screen, dll.	DEPKES - RI	9
4	Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	1		Min. 9 m ²	Meja gambar, komputer dan printer, lemari arsip.	DEPKES - RI	9
5	Bengkel/ Workshop Bangunan/Kayu	1		Min. 9 m ²	Perlengkapan bengkel bangunan/ kayu	DEPKES - RI	9
6	Bengkel/ Workshop metal/ logam	1		Min. 9 m ²	Perlengkapan bengkel metal/ logam	DEPKES - RI	9
7	Bengkel/ Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	1		Min. 16 m ²	Perlengkapan bengkel peralatan elektromedik	DEPKES - RI	16
8	Bengkel/ Workshop penunjang medik	1		Min. 16 m ²	Perlengkapan bengkel peralatan mekanikal	DEPKES - RI	16

9	Ruang Panel Listrik	1		Min. 8 m ²	Perlengkapan listrik, panel, dll	DEPKES - RI	8
10	Gudang spare part	1		Min. 9 m ²	Rak/lemari	DEPKES - RI	9
11	Gudang	1		Min. 9 m ²	Rak/lemari	DEPKES - RI	9
12	KM/WC petugas/pengunjung	4		2 m ² - 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							161

Tabel 2.13 Kebutuhan Ruang Mekanikal[18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Mushola & R. Wudhu	1	25 jamaah	1 m ²		DEPKES - RI	40
2	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1		5 m ²	Bak Sampah	DA	5
3	Parkir Mobil	1	16 Mobil	18 m ² / mobil		DA	288
4	Parkir Motor	1	50 motor	1,5 m ² / motor		DA	250
5	Parkir Ambulans	1	1 Ambulans	12,5 m ²		DEPKES - RI	12,5 m ²
6	Pos Satpam	1	2 orang	9 m ²	Perlengkapan bengkel metal/ logam	DEPKES - RI	9
Ruang Pelatihan Kerja							
7	Ruang Pelatihan	3	15 orang	2-3 m ²	Kursi, meja, lemari	DEPKES - RI	90
8	Lavatory Umum	4		2 m ² - 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							1.029

Tabel 2.14 Kebutuhan Ruang lain lain [18]

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standar	Kebutuhan Fasilitas	Sumber	Luas Rencana (m ²)
1	Lobby	1	15	1m ² /orang	meja, dan sofa	DEPKES - RI	15
2	R. Direktur	1		11 m ²	meja dan kursi	DEPKES - RI	11
3	R. Wakil Direktur	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
4	R. Kabag Sekretariat	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
5	R. Kabag Keuangan	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
6	R. Kasubag Kepegawaian	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
7	R. Kabid Medis	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
8	R. Staff Bid. Medis	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
9	R. Kabid Perawatan	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
10	R. Staff Bid. Perawatan	1		9 m ² / orang	set desk	DEPKES - RI	9
11	R. Rapat	1		4,2m ²	set meja panjang	DEPKES - RI	4,2 m ²
12	KM/WC	4		2 m ² - 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	DEPKES - RI	10
Total Luas + Sirkulasi (30%)							146,6

Tabel 2.6 Kebutuhan Ruang unit pengelola
[18]



LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

SKALA

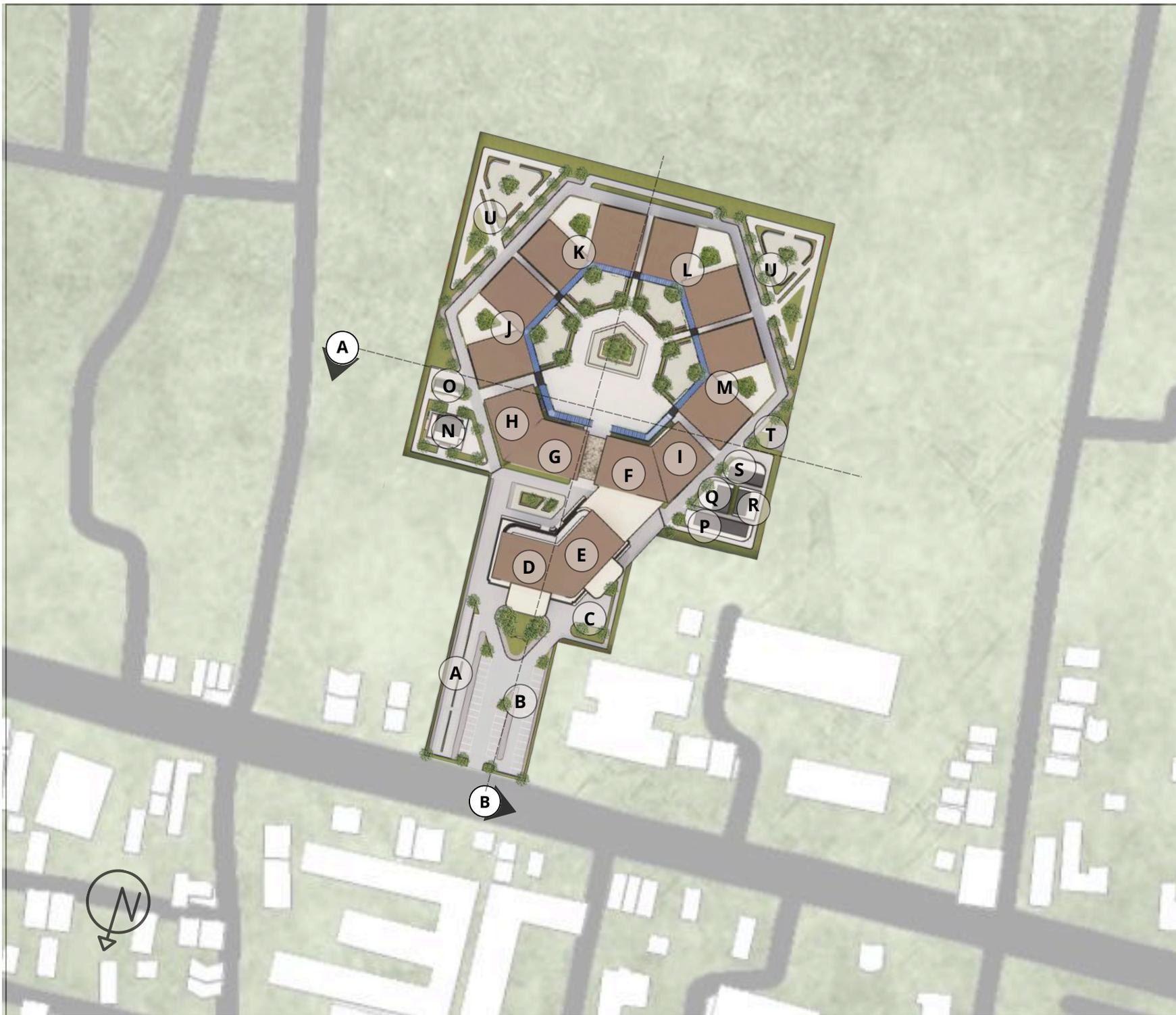
1 : 2000

NO. GAMBAR

1

LEGENDA

- A. PARKIR 2R
- B. PARKIR 4R
- C. PARKIR AMBULANCE
- D. RAWAT JALAN, PENGELOLA
- E. IGD
- F. RAWAT INAP INTENSIF NON ISOLASI
- G. RAWAT INAP INTENSIF ISOLASI
- H. PELATIHAN DEWASA/LANSIA
- I. PELATIHAN ANAK
- J. RAWAT INAP NAPZA
- K. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO DEWASA/LANSIA (L)
- L. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO DEWASA/LANSIA (P)
- M. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO ANAK
- N. MUSHOLLA
- O. BAYT QUR'AN
- P. PEMULASARAN JENAZAH
- Q. LAUNDRY
- R. MEKANIKAL
- S. DAPURDAN GIZI
- T. IPLS
- U. TAMAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO, KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

LAYOUT

SKALA

1 : 2000

NO. GAMBAR

2

LEGENDA

- A. PARKIR 2R
- B. PARKIR 4R
- C. PARKIR AMBULANCE
- D. RAWAT JALAN, PENGELOLA
- E. IGD
- F. RAWAT INAP INTENSIF NON ISOLASI
- G. RAWAT INAP INTENSIF ISOLASI
- H. PELATIHAN DEWASA/LANSIA
- I. PELATIHAN ANAK
- J. RAWAT INAP NAPZA
- K. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO DEWASA/LANSIA (L)
- L. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO DEWASA/LANSIA (P)
- M. RAWAT INAP PSIKOTIK DAN GMO ANAK
- N. MUSHOLLA
- O. BAYT QUR'AN
- P. PEMULASARAN JENAZAH
- Q. LAUNDRY
- R. MEKANIKAL
- S. DAPURDAN GIZI
- T. IPLS
- U. TAMAN





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

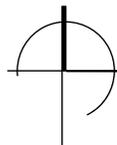
SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

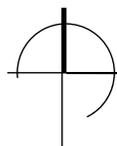
3

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1: 1000



TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA 1: 1000



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

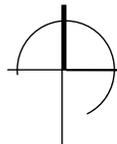
SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

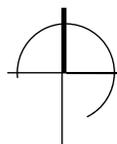
4

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN

SKALA 1: 1000



TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA 1: 1000



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1 : 1000

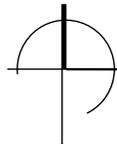
NO. GAMBAR

5

KEYPLAN



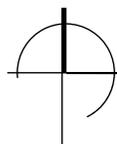
+12.50
+10.00
+05.00
+00.00



POTONGAN KAWASAN A-A

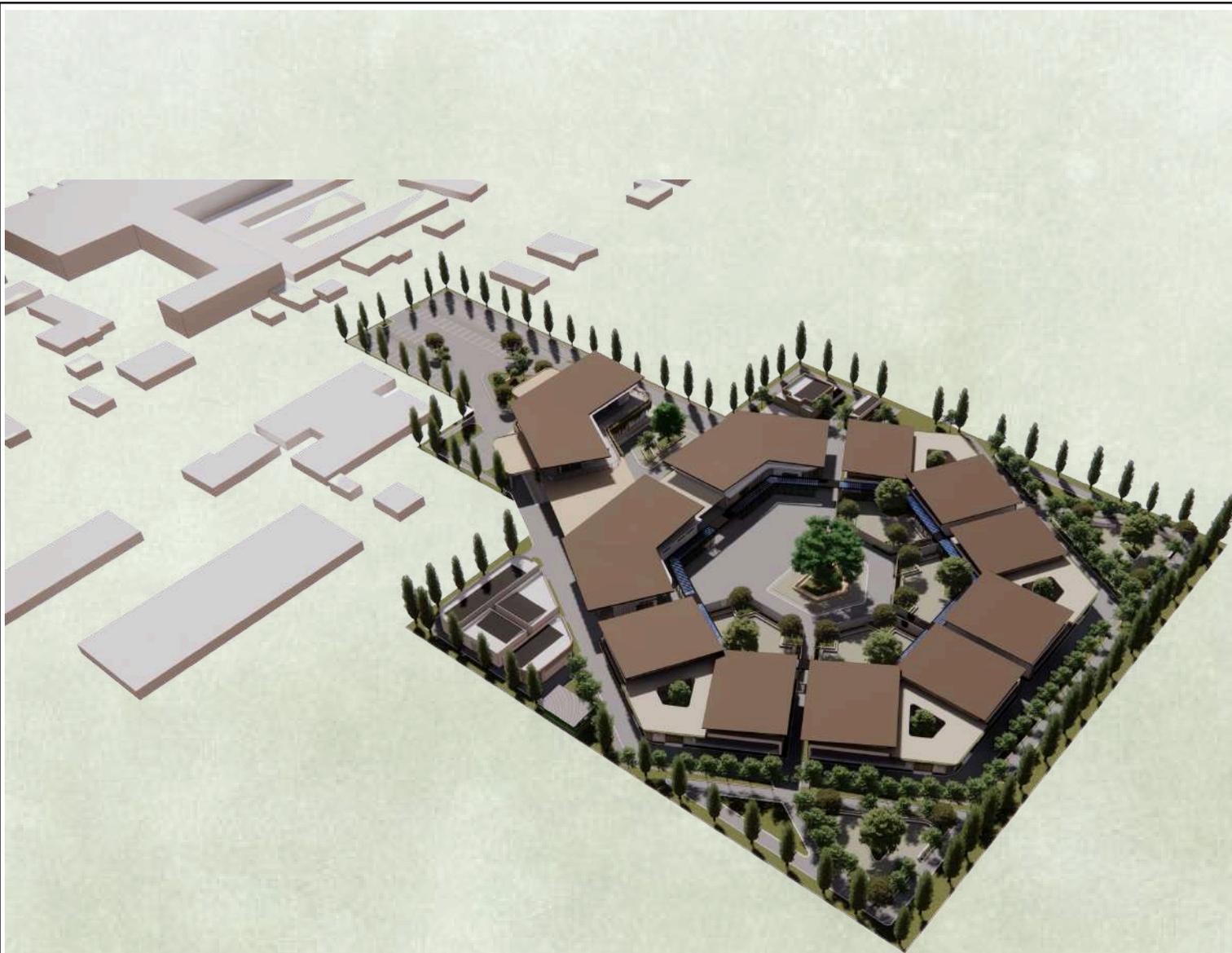
SKALA 1: 1000

+12.50
+10.00
+05.00
+00.00



POTONGAN KAWASAN B-B

SKALA 1: 1000



PERSPEKTIF KAWASAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT TIPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

6

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT Jiwa TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

7

KEYPLAN



PERSPEKTIF KAWASAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH IGD

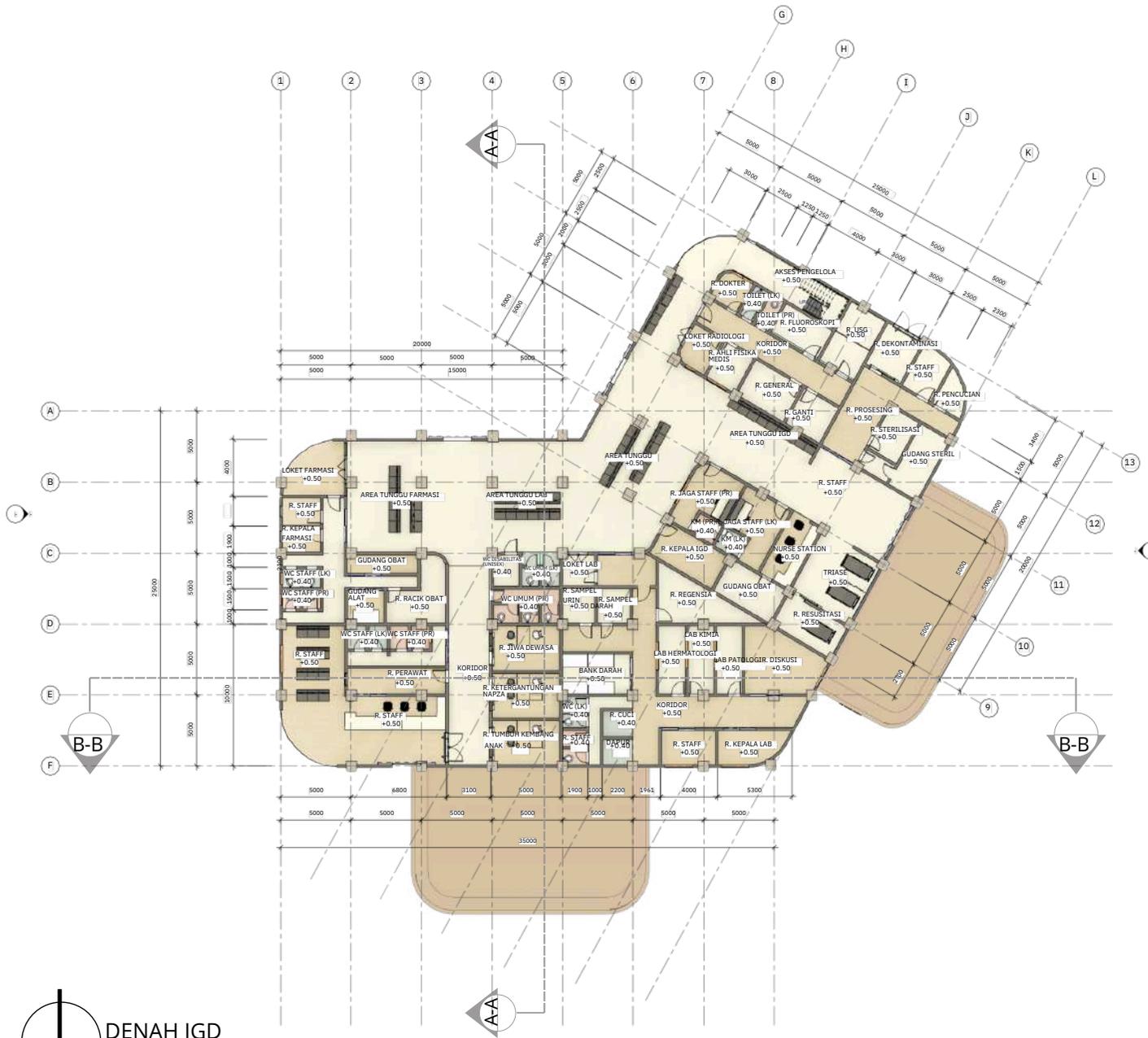
SKALA

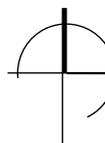
1 : 100

NO. GAMBAR

8

KEYPLAN



 DENAH IGD
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH PENGELOLA

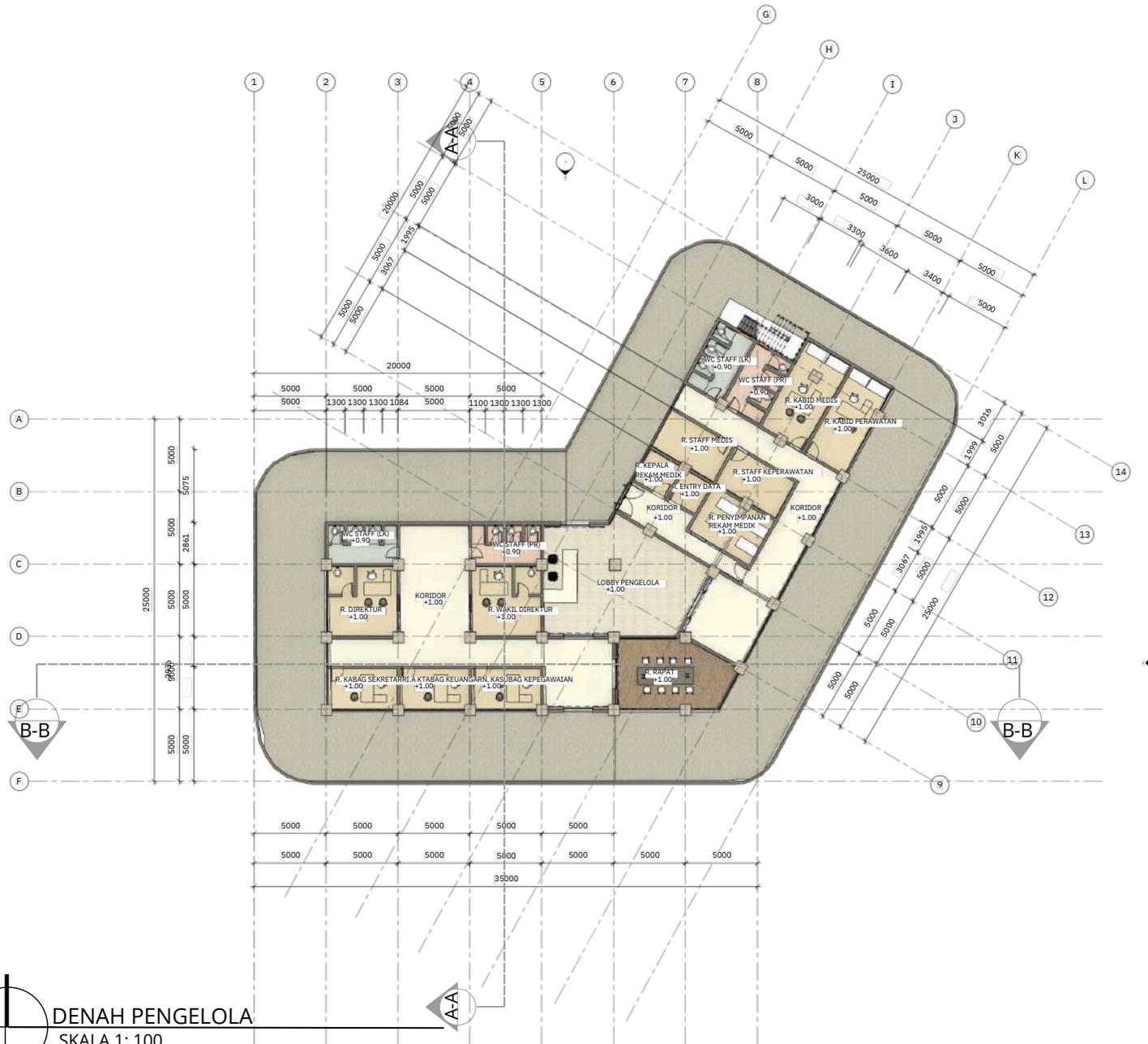
SKALA

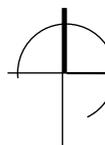
1 : 100

NO. GAMBAR

9

KEYPLAN



 **DENAH PENGELOLA**
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

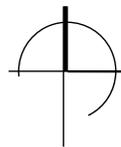
JUDUL GAMBAR

TAMPAK RAWAT JALAN, UGD, PENGELOLA

SKALA
1:250

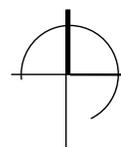
NO. GAMBAR
10

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN RAWAT JALAN, UGD, PENGELOLA

SKALA 1: 250



TAMPAK BELAKANG RAWAT JALAN, UGD, PENGELOLA

SKALA 1: 250



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

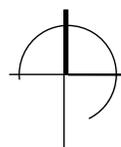
11

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA

SKALA 1: 250



TAMPAK SAMPING KIRI RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA

SKALA 1: 250



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RAWAT JALAN, UGD, DAN
PENGELOLA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

12

KEYPLAN



 **POTONGAN RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA A-A**
SKALA 1: 250



 **POTONGAN RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA B-B**
SKALA 1: 250



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

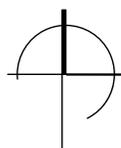
INTERIOR RAWAT JALAN, UGD, DAN
PENGELOLA

SKALA

NO. GAMBAR

13

KEYPLAN



INTERIOR RAWAT JALAN, UGD, DAN PENGELOLA



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

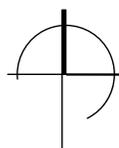
PERSPEKTIF IGD, RAWAT JALAN DAN
PENGELOLA

SKALA

NO. GAMBAR

14

KEYPLAN



PERSPEKTIF IGD, RAWAT JALAN DAN PENGELOLA



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

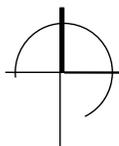
PERSPEKTIF IGD, RAWAT JALAN DAN
PENGELOLA

SKALA

NO. GAMBAR

15

KEYPLAN



PERSPEKTIF IGD, RAWAT JALAN DAN PENGELOLA



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH RAWAT INAP INTENSIF DAN GEDUNG
PELATIHAN

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

16

KEYPLAN



DENAH RAWAT INAP INTENSIF DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA 1:100



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG RAWAT INTENSIF DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

17

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN RAWAT INTENSIF
DAN GEDUNG PELATIHAN

SKALA 1: 450



TAMPAK BELAKANG RAWAT INTENSIF DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA 1: 450





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG RAWAT INTENSIF DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

18

KEYPLAN



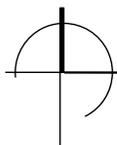
TAMPAK SAMPING KANAN RAWAT
INTENSIF DAN GEDUNG PELATIHAN

SKALA 1: 450



TAMPAK SAMPING KIRI RAWAT
INTENSIF DAN GEDUNG PELATIHAN

SKALA 1: 450





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RAWAT INAP DAN GEDUNG
PELATIHAN

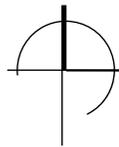
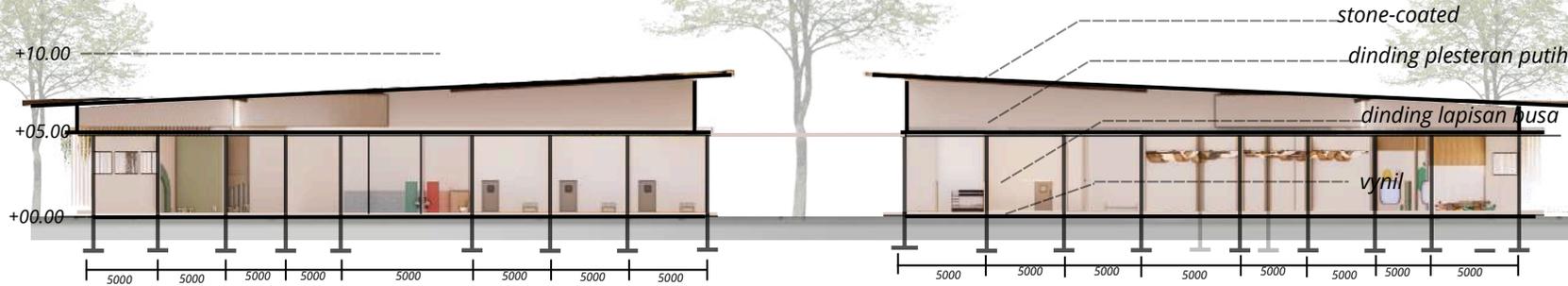
SKALA

1 : 450

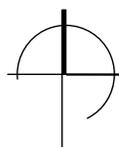
NO. GAMBAR

19

KEYPLAN



POTONGAN A-A RAWAT INTENSIF DAN GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1: 450



POTONGAN B-B RAWAT INTENSIF DAN GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1: 450



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

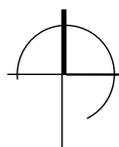
INTERIOR RAWAT INTENSIF

SKALA

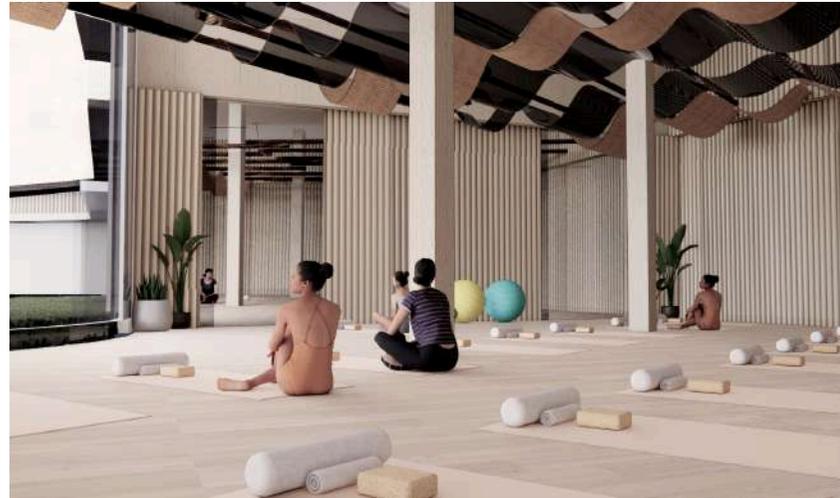
NO. GAMBAR

20

KEYPLAN



INTERIOR RAWAT INAP INTENSIF



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN
KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

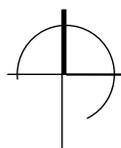
DOSEN PEMBIMBING 2
YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR
INTERIOR PELATIHAN DEWASA/LANSIA

SKALA

NO. GAMBAR
21

KEYPLAN



INTERIOR GEDUNG PELATIHAN DEWASA/LANSIA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

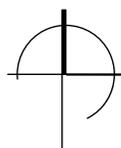
INTERIOR GEDUNG PELATIHAN ANAK

SKALA

NO. GAMBAR

22

KEYPLAN



INTERIOR GEDUNG PELATIHAN ANAK



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

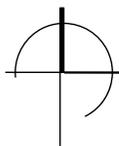
PERSPEKTIF RAWAT INAP INTENSIF, DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

NO. GAMBAR

23

KEYPLAN



PERSPEKTIF RAWAT INAP INTENSIF, DAN GEDUNG PELATIHAN



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

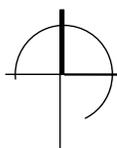
PERSPERTIF RAWAT INAP INTENSIF, DAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

NO. GAMBAR

24

KEYPLAN



PERSPEKTIF RAWAT INAP INTENSIF, DAN GEDUNG PELATIHAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH RAWAT INAP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

25

KEYPLAN



DENAH RAWAT INAP

SKALA 1:100



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH RAWAT INAP ANAK

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

26

KEYPLAN



DENAH RAWAT INAP ANAK

SKALA 1:100



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RAWAT INAP

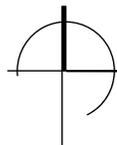
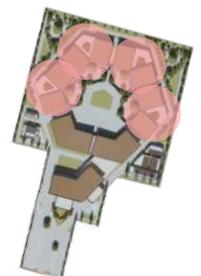
SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

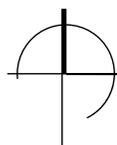
27

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN RAWAT INAP

SKALA 1: 250



TAMPAK DEPAN RAWAT INAP

SKALA 1: 250



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RAWAT INAP

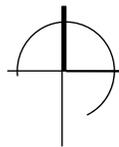
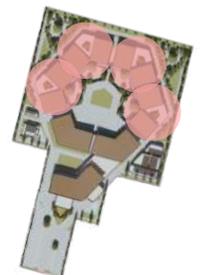
SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

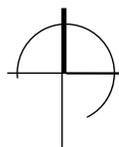
28

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN RAWAT INAP

SKALA 1: 250



TAMPAK SAMPING KIRI RAWAT INAP

SKALA 1: 250



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RAWAT INAP NAPZA

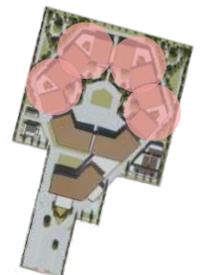
SKALA

1 : 250

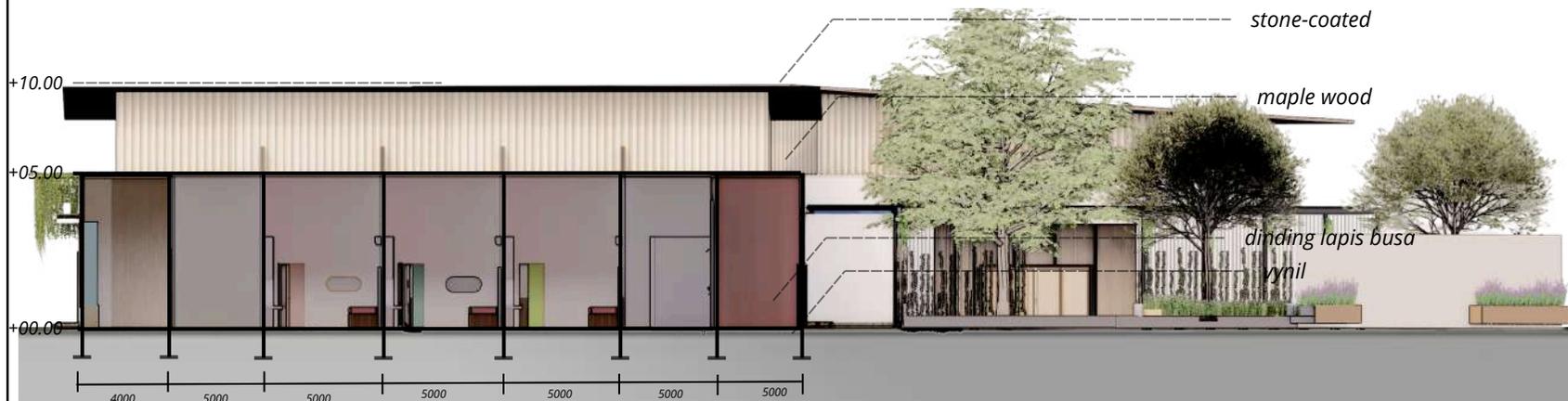
NO. GAMBAR

29

KEYPLAN



POTONGAN RAWAT INAP A-A
SKALA 1: 250



POTONGAN RAWAT INAP B-B
SKALA 1: 250



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

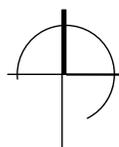
JUDUL GAMBAR
INTERIOR RAWAT INAP

SKALA

NO. GAMBAR

30

KEYPLAN



INTERIOR RAWAT INAP



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

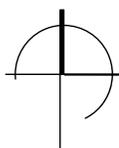
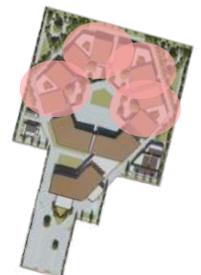
JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF RAWAT INAP

SKALA

NO. GAMBAR

31

KEYPLAN



PRESPEKTIF RAWAT INAP



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

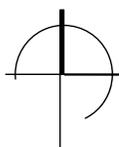
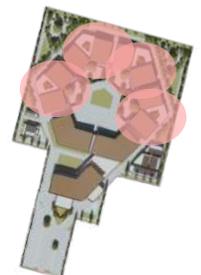
JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF RAWAT INAP

SKALA

NO. GAMBAR

32

KEYPLAN



PRESPEKTIF RAWAT INAP



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLA

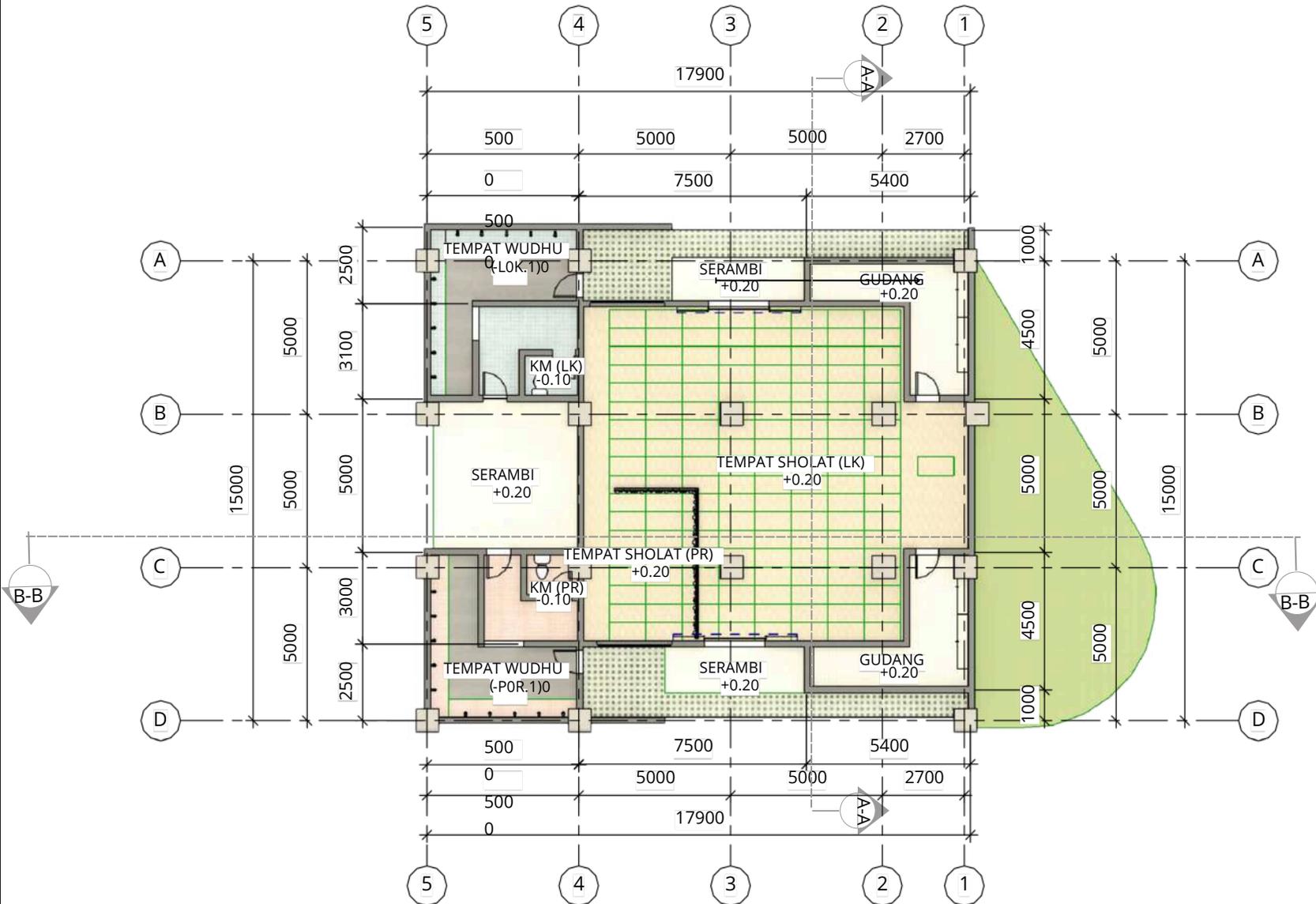
SKALA

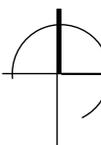
1 : 100

NO. GAMBAR

33

KEYPLAN



 **DENAH MUSHOLA**
SKALA 1:200



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MUSHOLLA

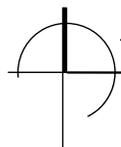
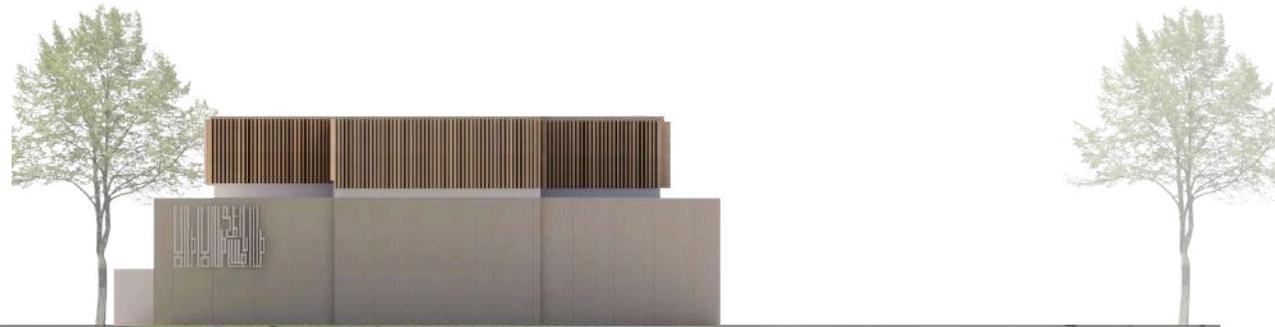
SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

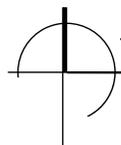
34

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN MUSHOLLA

SKALA 1: 200



TAMPAK BELAKANG MUSHOLLA

SKALA 1: 200



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MUSHOLLA

SKALA

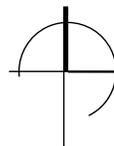
1 : 200

NO. GAMBAR

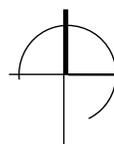
35

KEYPLAN



 **TAMPAK SAMPING KIRI MUSHOLLA**
SKALA 1: 200



 **TAMPAK SAMPING KANAN MUSHOLLA**
SKALA 1: 200



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MUSHOLLA

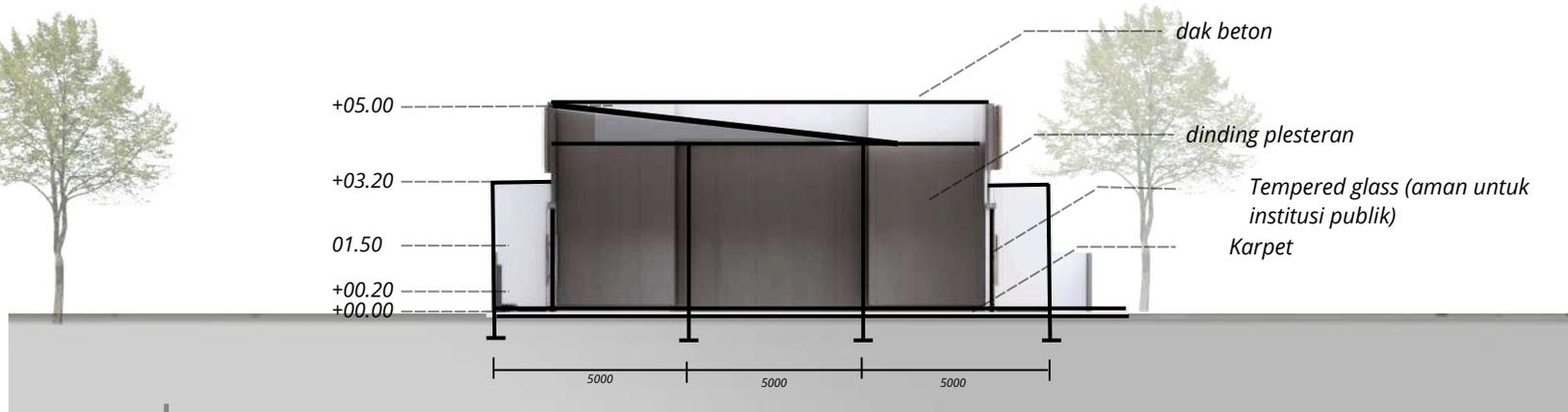
SKALA

1 : 200

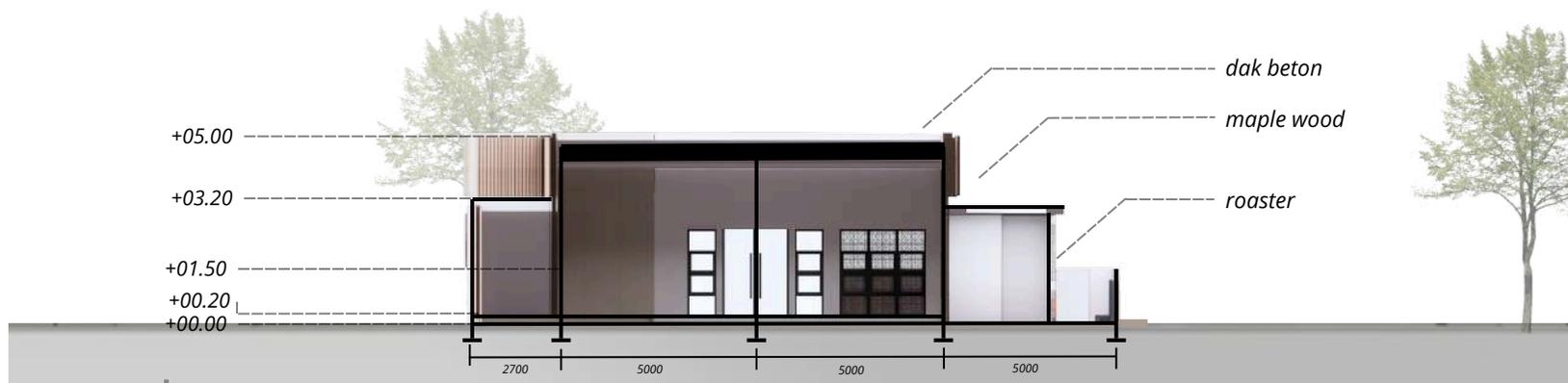
NO. GAMBAR

36

KEYPLAN



POTONGAN A-A MUSHOLLA
SKALA 1: 200



POTONGAN B-B MUSHOLLA
SKALA 1: 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

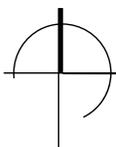
JUDUL GAMBAR
INTERIOR MUSHOLLA

SKALA

NO. GAMBAR

37

KEYPLAN



INTERIOR MUSHOLLA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

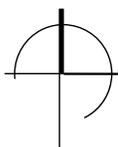
JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF MUSHOLLA

SKALA

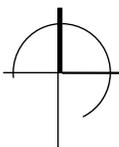
NO. GAMBAR

38

KEYPLAN



PRESPEKTIF MUSHOLLA



PRESPEKTIF MUSHOLLA



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF MUSHOLLA

SKALA

NO. GAMBAR

39

KEYPLAN





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH BAYT QUR'AN

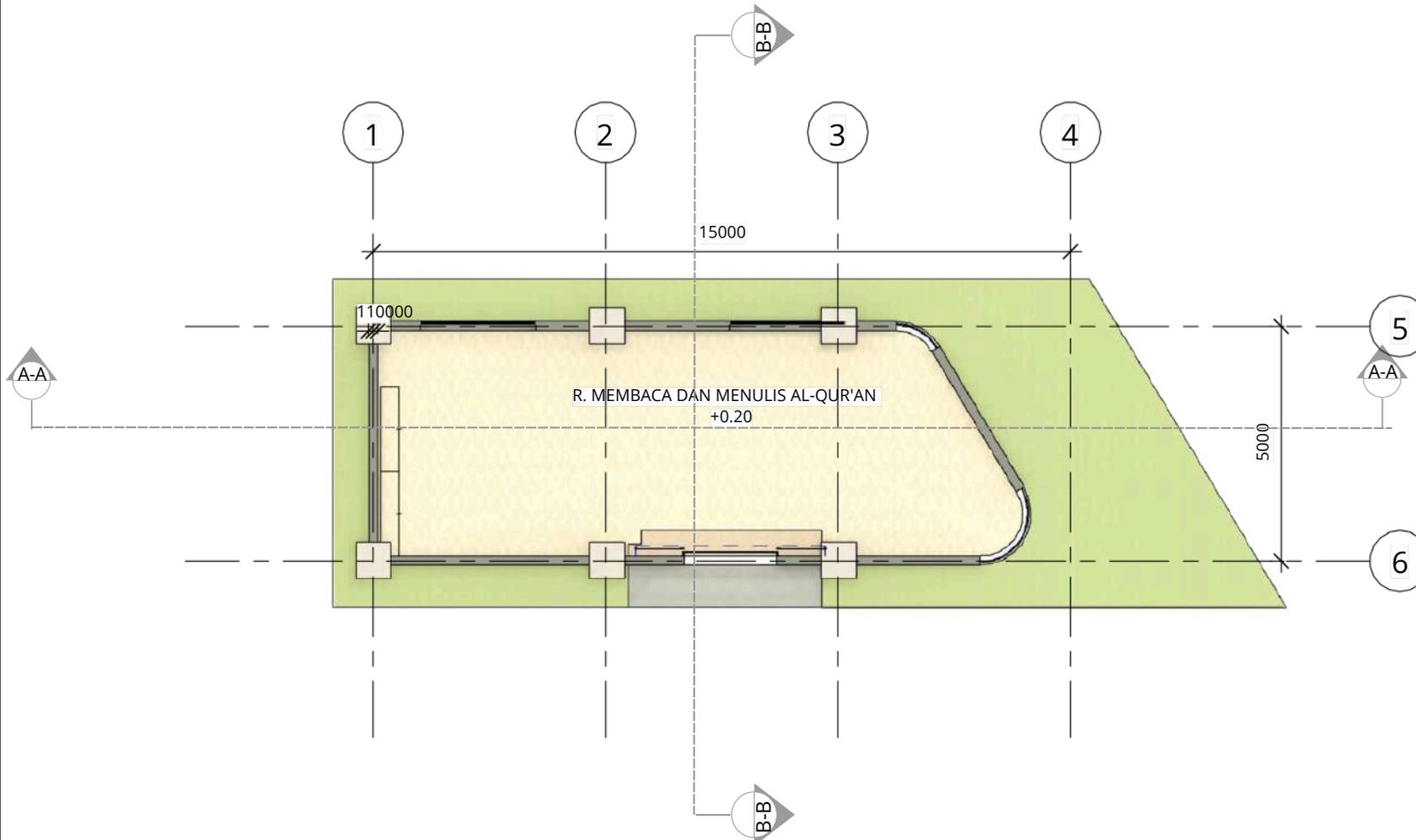
SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

40

KEYPLAN



 **DENAH BAYT QUR'AN**
SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BAYT QUR'AN

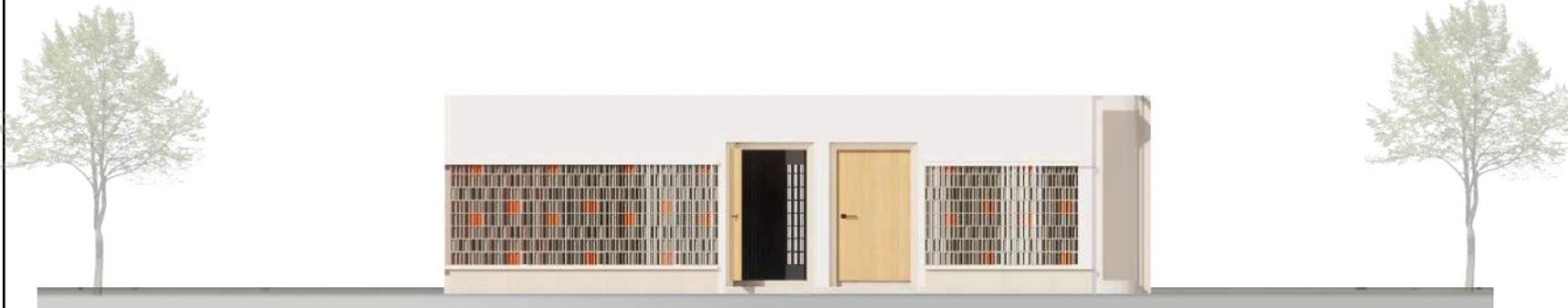
SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

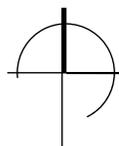
41

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN BAYT QUR'AN

SKALA 1: 150



TAMPAK BELAKANG BAYT QUR'AN

SKALA 1: 150



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BAYT QUR'AN

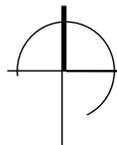
SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

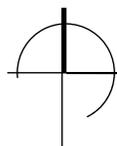
42

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN BAYT QUR'AN

SKALA 1: 150



TAMPAK SAMPING KIRI BAYT QUR'AN

SKALA 1: 150



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BAYT QUR'AN

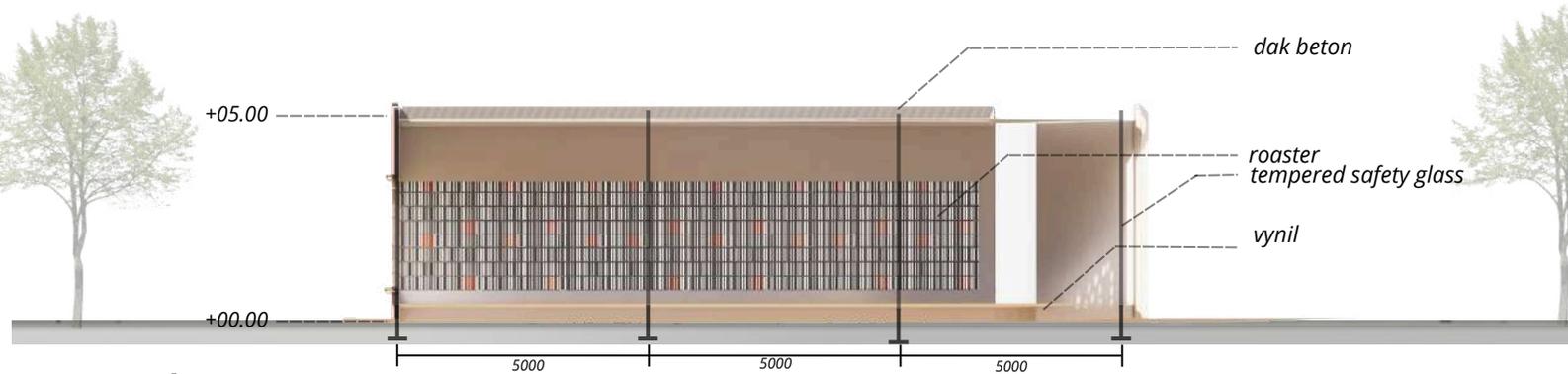
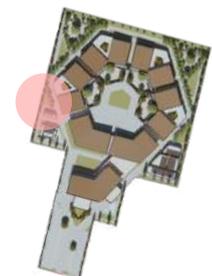
SKALA

1 : 150

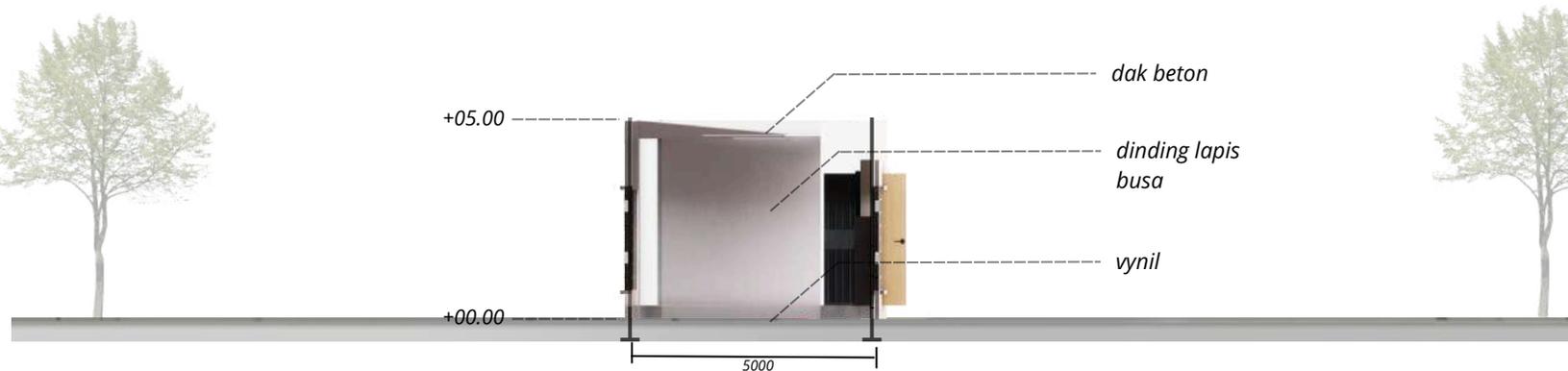
NO. GAMBAR

43

KEYPLAN



POTONGAN A-A BAYT QUR'AN
SKALA 1: 150



POTONGAN B-B BAYT QUR'AN
SKALA 1: 150



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

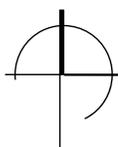
JUDUL GAMBAR
INTERIOR BAYT QUR'AN

SKALA

NO. GAMBAR

44

KEYPLAN



INTERIOR BAYT QUR'AN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

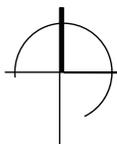
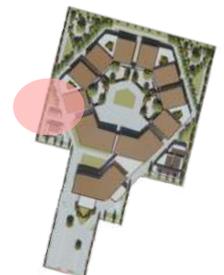
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BAYT QUR'AN

SKALA

NO. GAMBAR

45

KEYPLAN



PRESPEKTIF BAYT QUR'AN



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

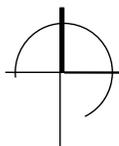
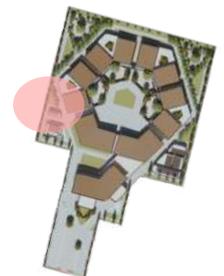
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BAYT QUR'AN

SKALA

NO. GAMBAR

46

KEYPLAN



PERSPEKTIF BAYT QUR'AN



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DENAH AREA SERVIS

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

47

KEYPLAN



DENAH SERVIS
SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SERVIS

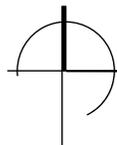
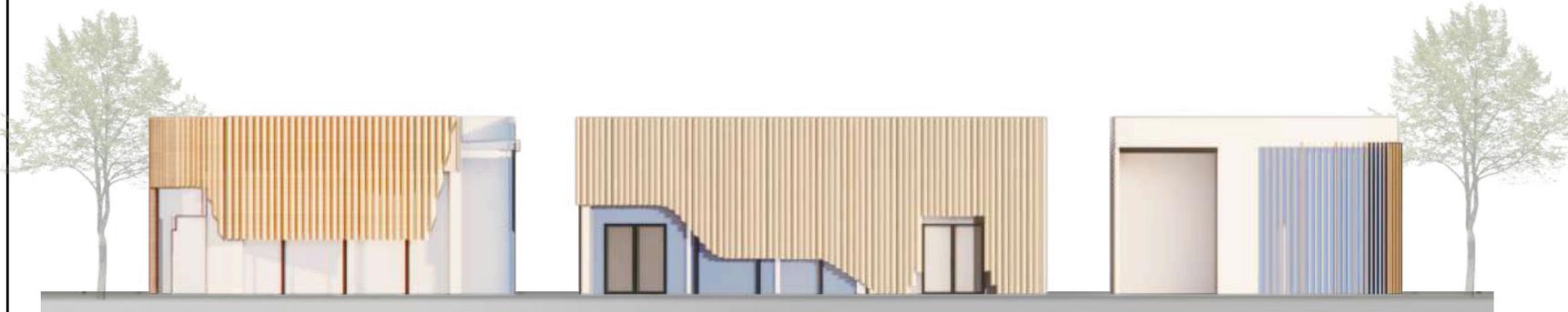
SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

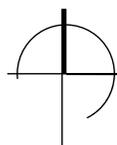
48

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN SERVIS

SKALA 1: 150



TAMPAK SAMPING SERVIS

SKALA 1: 150



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SERVIS

SKALA

1 : 150

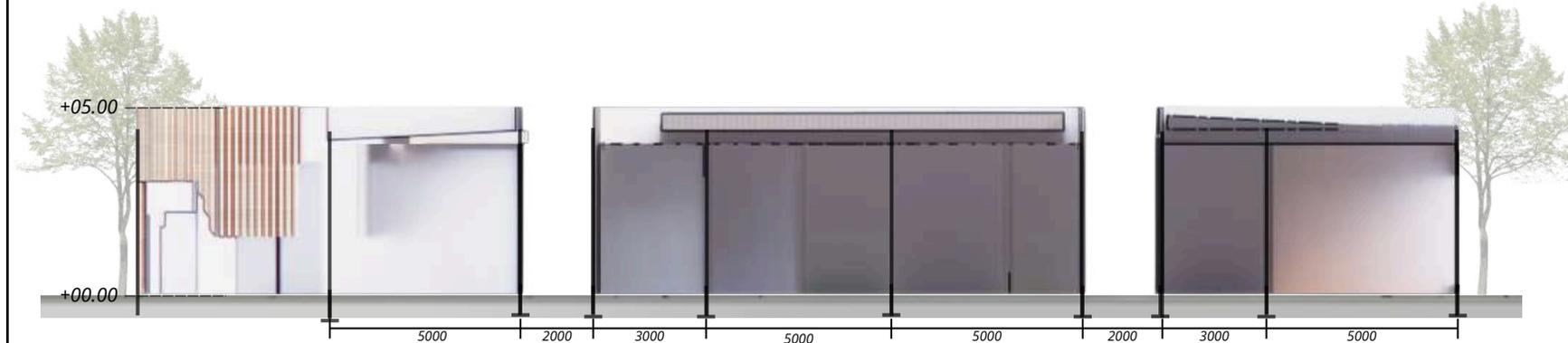
NO. GAMBAR

49

KEYPLAN



POTONGAN A-A SERVIS
SKALA 1: 150



POTONGAN B-B SERVIS
SKALA 1: 150



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

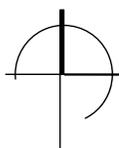
**JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF SERVIS**

SKALA

NO. GAMBAR

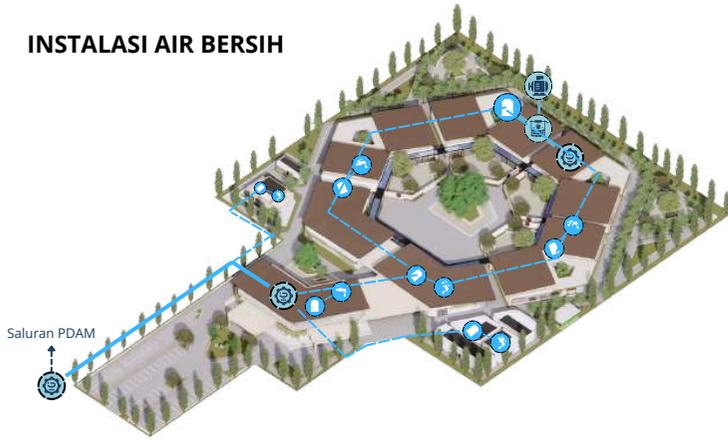
50

KEYPLAN



PRESPEKTIF SERVIS

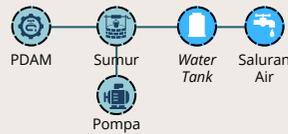
INSTALASI AIR BERSIH



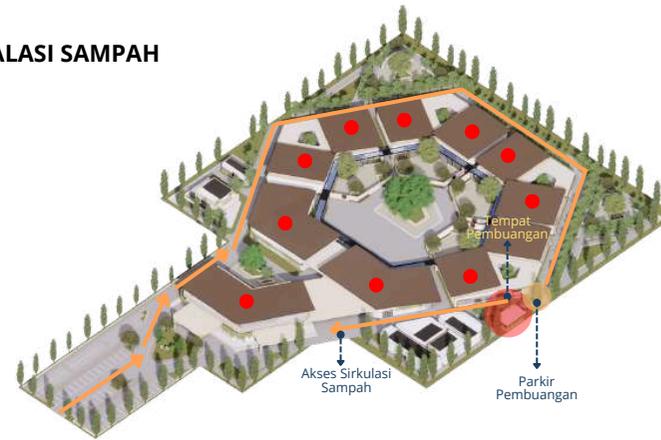
KETERANGAN:

- PDAM
- Water Tank
- Sumur
- Saluran Air
- Pompa Air

INSTALASI AIR BERSIH



INSTALASI SAMPAH



KETERANGAN:

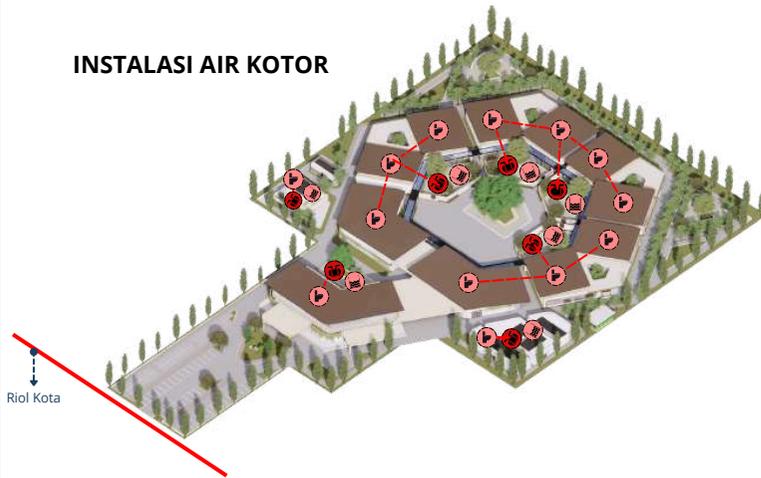
- Akses Truk Sampah
- Akses Pengguna
- Tempat Sampah

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik tempat sampah tersebar di setiap sudut bangunan, untuk mengoptimalkan dan menghindari area menjadi kotor, dan akses sampah bisa mempermudah bagi pengguna.

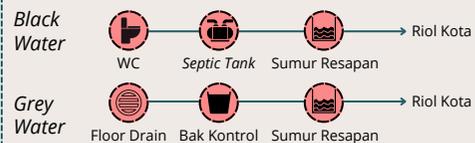
INSTALASI AIR KOTOR



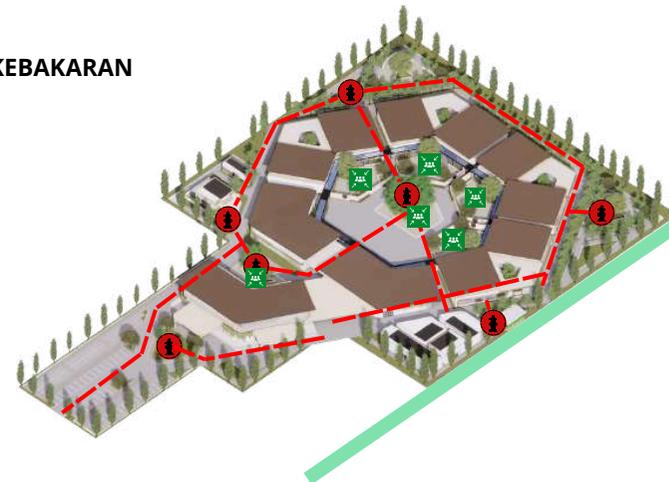
KETERANGAN:

- WC
- Sumur Resapan
- Septic Tank

INSTALASI AIR KOTOR



INSTALASI KEBAKARAN



KETERANGAN:

- Air Sungai
- Akses Pemadam
- Fire Hidrant
- Titik Kumpul

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik Fire Hidrant tersebar di sisi yang bisa dijangkau oleh mobil pemadam untuk mempermudah proses pemadaman, pada sisi samping kiri dan kanan bangunan, terutama pada akses jalan utama.



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS

SKALA

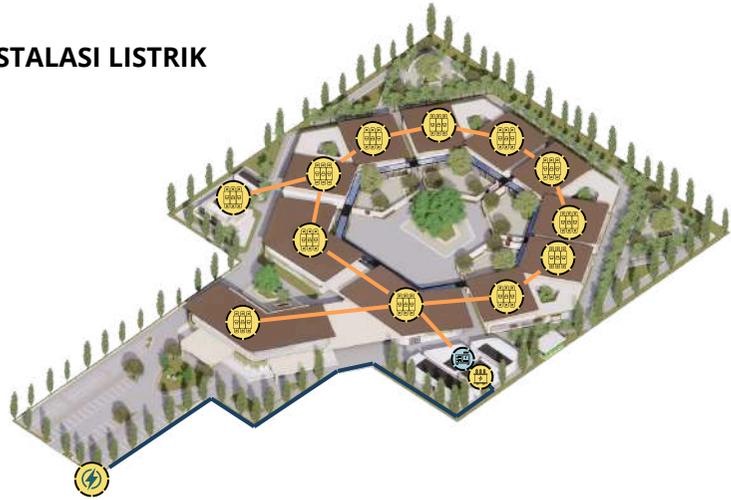
NO. GAMBAR

51

KEYPLAN



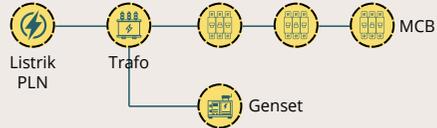
INSTALASI LISTRIK



KETERANGAN:



INSTALASI LISTRIK



INSTALASI PENGELOLAAN AIR



INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



- Penyiraman Kembali
- Sumber Air Kolam

Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, ehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site Pujaseni.



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

52

KEYPLAN





**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN
KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

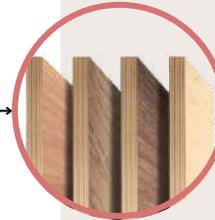
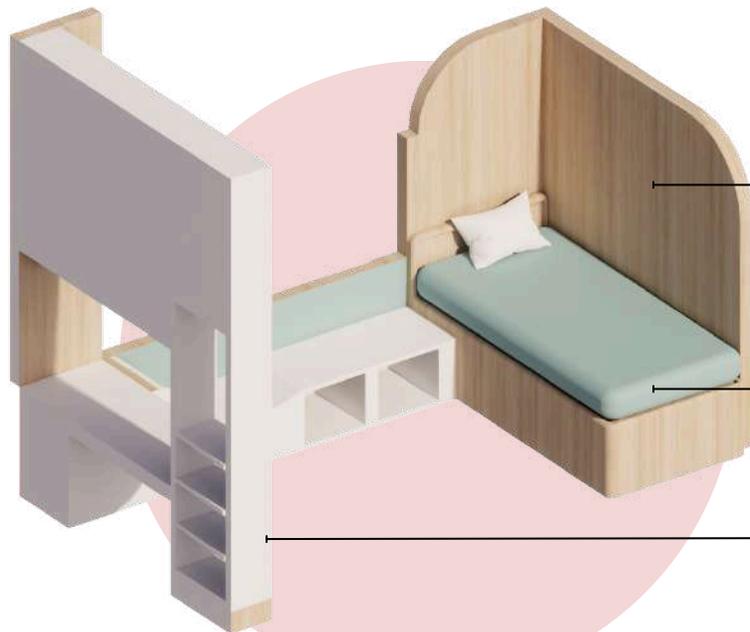
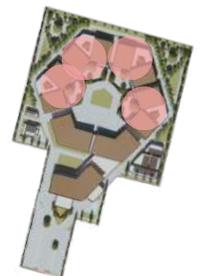
DOSEN PEMBIMBING 2
YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

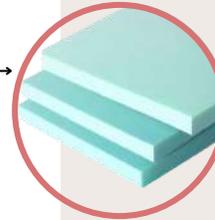
SKALA
1 : 450

NO. GAMBAR
53

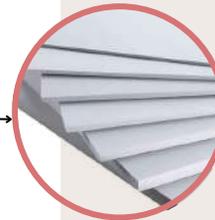
KEYPLAN



Papan multipleks (plywood),
sudut lengkung dipotong CNC

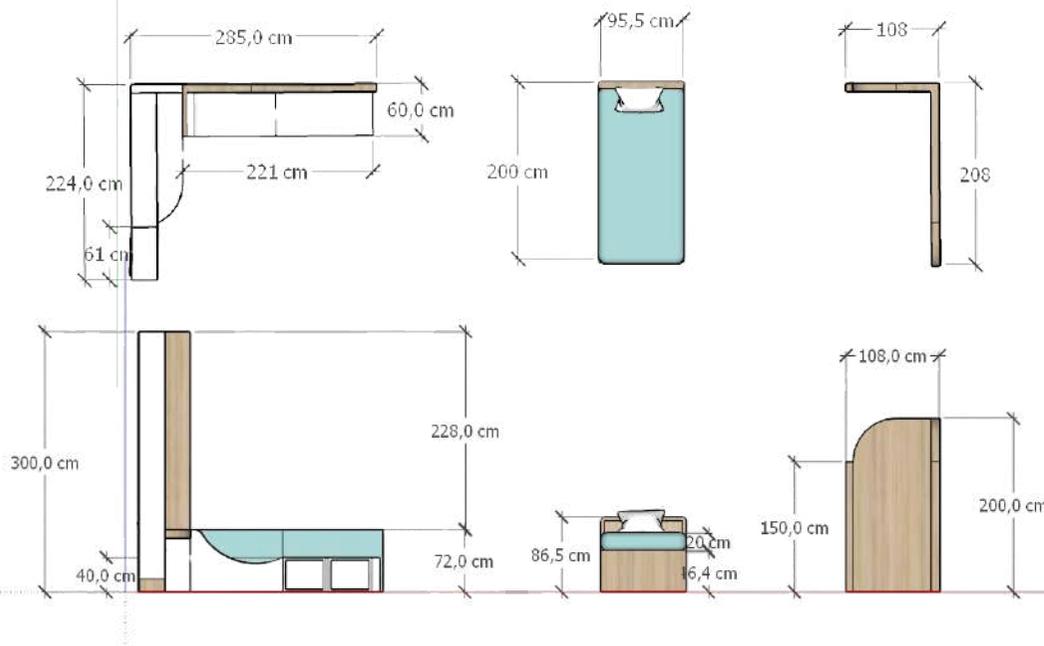


Foam density sedang-tinggi
(untuk kenyamanan dan
keamanan)



Papan MDF atau blockboard
untuk kekuatan, finishing
laminasi HPL warna solid putih

FURNITURE KAMAR INAP



- Tidak ada sudut tajam , desain melengkung dan tertanam
- Tidak ada elemen yang bisa dilepas sendiri oleh pasien
- Potensi anti-ligature design, yaitu rak tanpa handle, tertanam, dan permukaan halus



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

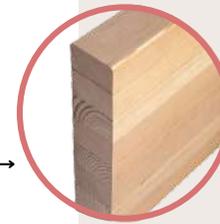
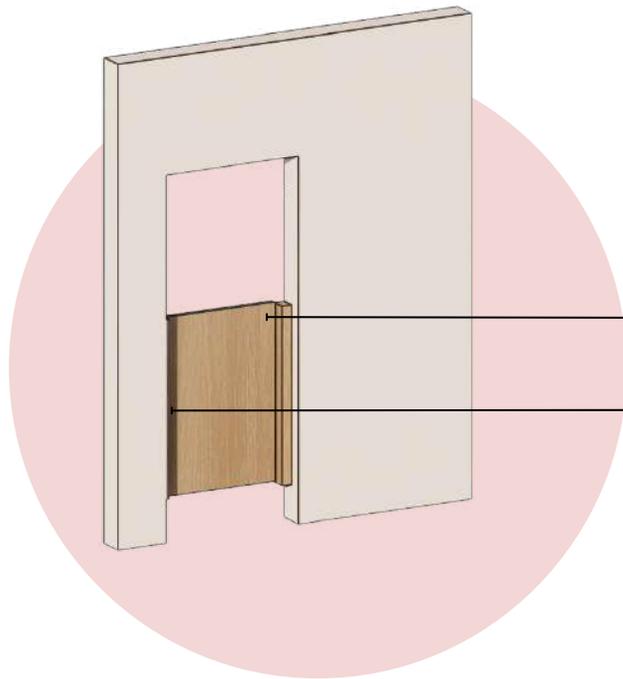
SKALA

1 : 450

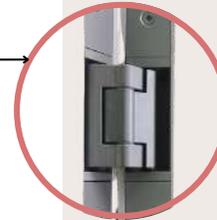
NO. GAMBAR

54

KEYPLAN



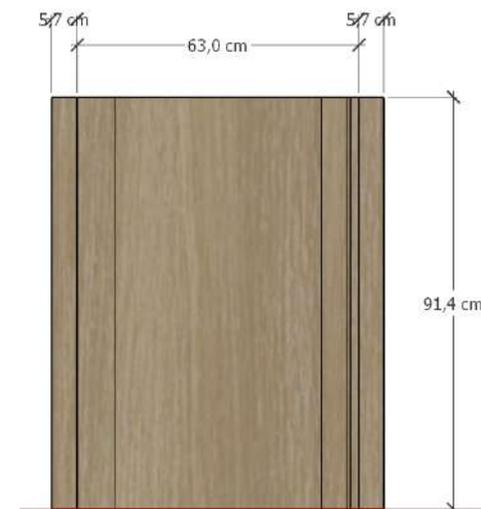
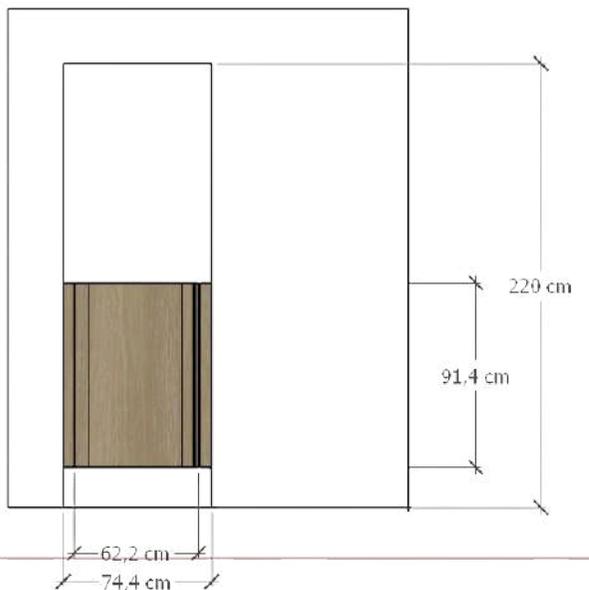
Multipleks tebal , HPL motif kayu atau cat duco warna kayu alami



Heavy-duty stainless steel concealed hinge, Aman, tidak mudah diakses pasien, dan tidak menonjol (menghindari risiko disalahgunakan)

**PINTU SETENGAH (HALF-DOOR) KAMAR MANDI
RAWAT INAP INTENSIF**

Memungkinkan staf medis atau caregiver untuk memantau pasien dari luar ruangan tanpa masuk langsung, yang penting bagi pasien dengan gangguan psikotik, skizofrenia, atau depresi berat.





**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN
KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

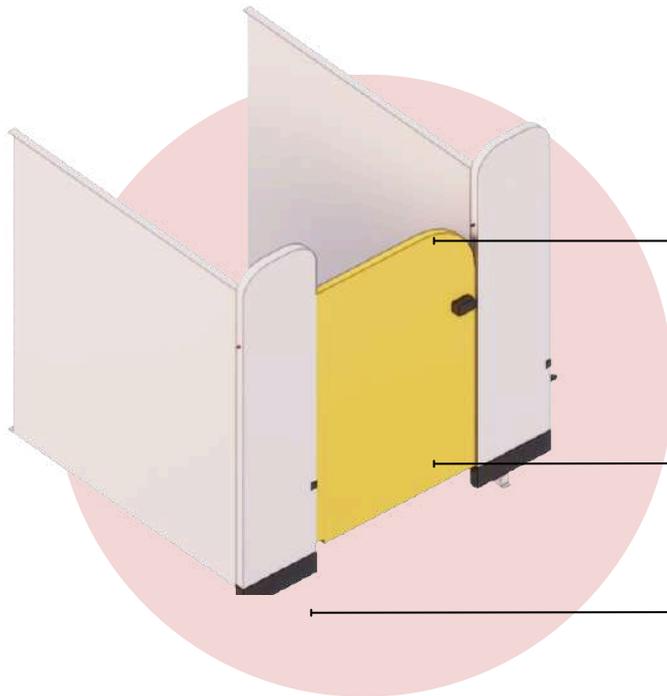
DOSEN PEMBIMBING 2
YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA
1 : 450

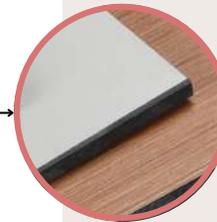
NO. GAMBAR
55

KEYPLAN

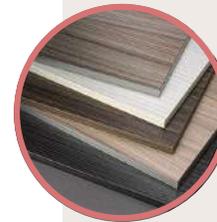


PARTISI KAMAR MANDI KHUSUS ANAK

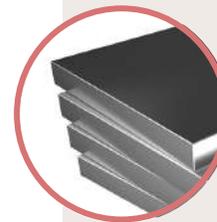
Ketinggian partisi yang tidak penuh ke atas memberi privasi saat anak buang air, namun masih memungkinkan pengawasan visual dari perawat/pendamping di atas partisi.



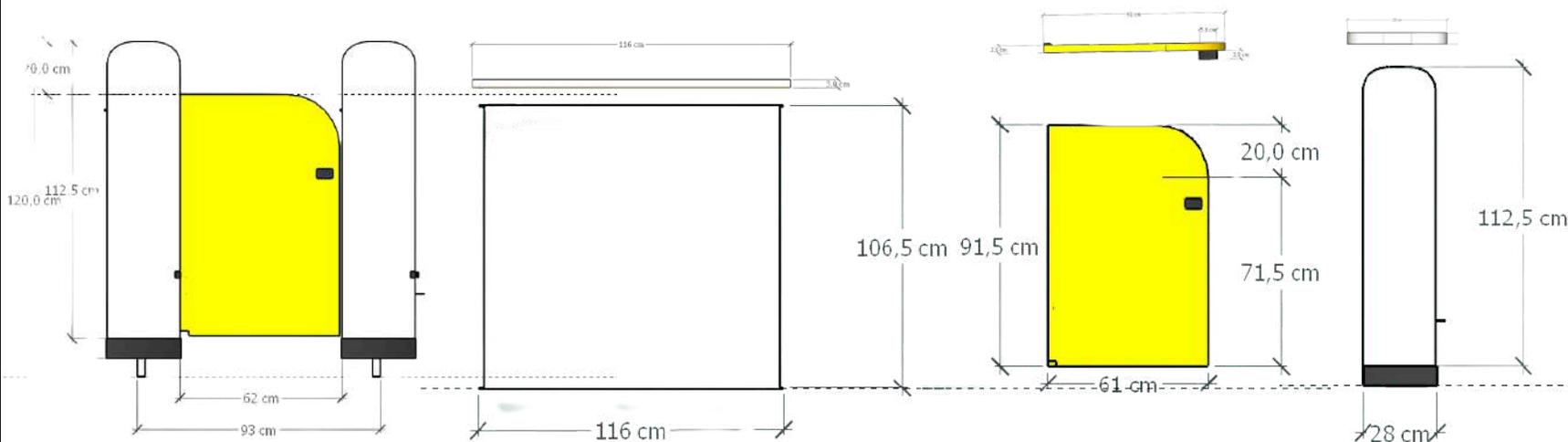
Compact Laminate (Phenolic Board), Anti air dan tahan terhadap jamur, Ringan namun kokoh



High Pressure Laminate (HPL), Tahan air dan Tahan terhadap benturan (cocok untuk anak-anak)



Stainless steel 304/316, Menahan beban partisi sekaligus memberi jarak dari lantai (mencegah lembab dari bawah)





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

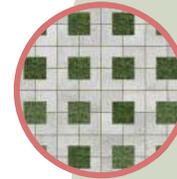
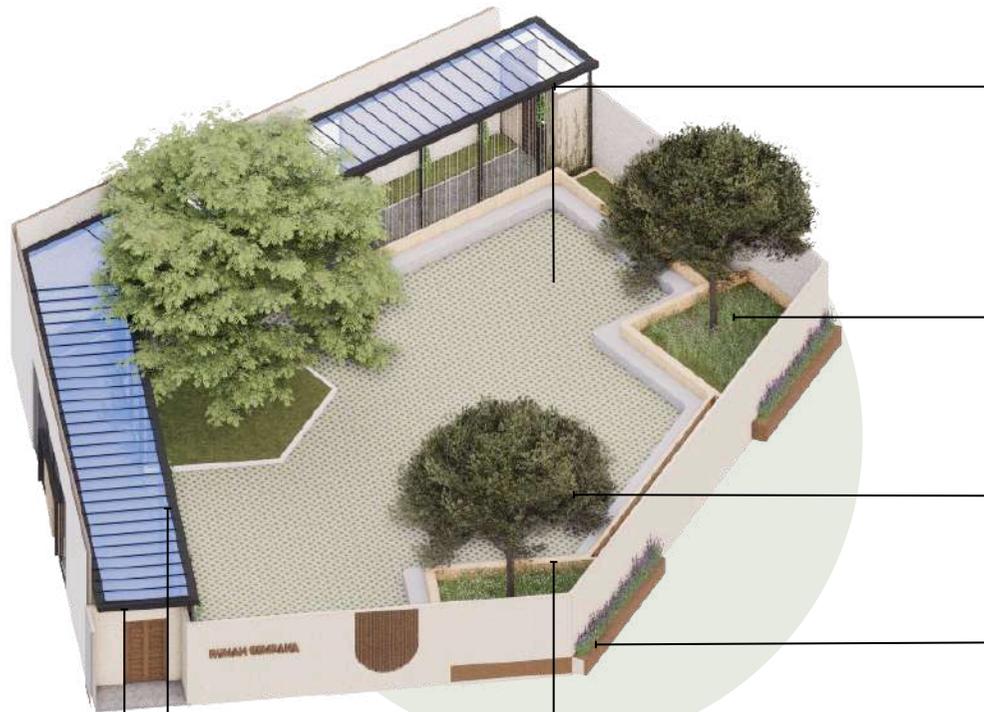
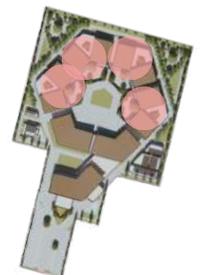
SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

56

KEYPLAN



Grass block beton, Permukaan
keras, anti licin, aksesibel kursi
roda



Top soil + Rumput gajah
mini / jepang, Area bawah
pohon, permukaan lunak



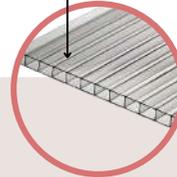
Ketapang, Peneduh dan
Penyaring udara



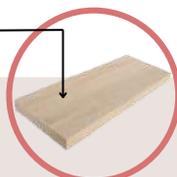
Lavender, melati, rosemary .
merelaksasikan pikiran dan
mengurangi stress.



Rangka Besi hollow
dengan cat hitam
doff

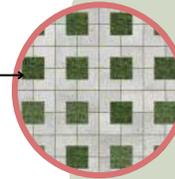


Atap polycarbonate
clear atau kaca
laminated tempered
untuk cahaya alami



woodplank beton

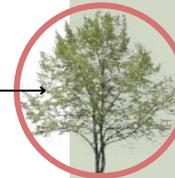
- Ruang aman (tertutup pagar tinggi)
- Area interaksi sosial ringan
- Rasa privasi dan kontrol, penting untuk pasien RSJ
- Elemen natural untuk membantu proses penyembuhan



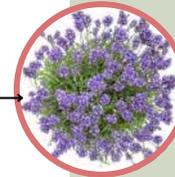
Grass block beton, Permukaan keras, anti licin, aksesibel kursi roda



Glodokan Tiang, sebagai peneduh, penyaring angin, pengarah angin, peredam kebisingan, menyerap panas.



Ketapang, Peneduh dan Penyaring udara



Lavender, melati, rosemary . merelaksasikan pikiran dan mengurangi stress.



Top soil + Rumput gajah mini / jepang, Area bawah pohon, permukaan lunak



Perkerasan jalan dengan penggunaan paving



Tempat duduk dari beton cor, sudut diesain tumpul, sehingga mengurangi risiko cedera atau digunakan untuk menyakiti diri

- Memberi ruang untuk menenangkan diri dan mengurangi stres
- Mendorong interaksi aman antar pasien atau pasien-dengan-keluarga
- Tanaman, suara angin, dan tekstur lantai memberi stimulasi multisensori alami
- Mendorong aktivitas ringan tanpa tekanan atau risiko tinggi



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

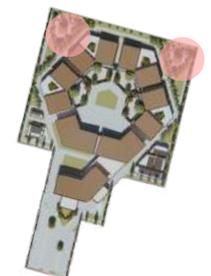
SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

57

KEYPLAN





Top soil + Rumput gajah mini / jepang, Area bawah pohon, permukaan lunak



Pohon Ketapang sebagai peneduh pedestrian area kawasan luar rawat inap.



pemberian pedestrian dengan ukuran lebar 2,5 meter bermaterial paving, disekeliling tapak, sebagai akses pejalan kaki

- Penataan ini adalah kombinasi yang baik antara estetika tenang dan aman, sehingga sangat tepat diterapkan di RSJ sebagai bagian dari healing environment.



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RUMAH SAKIT Jiwa TYPE C
DI KABUPATEN LUMAJANG DENGAN
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

KEPUHARJO,KEC. LUMAJANG, KABUPATEN
LUMAJANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ARIFIA SHINTA MAHARANI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

YULIANTO, M.PD.I.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

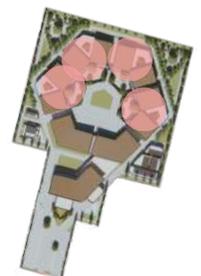
SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

58

KEYPLAN



LAMPIRAN

APREB



RS Jiwa MANDALA WENING

Mandala Wening menggambarkan sebuah tempat yang tenang, tertata, dan membawa kedamaian. "Mandala" berarti ruang yang terpusat dan seimbang, sementara "Wening" bermakna hening, jernih. Mandala Wening menjadi simbol harapan, di mana setiap individu mendapat kesempatan untuk kembali menemukan kedamaian dalam dirinya.



Dengan meningkatnya jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Lumajang setiap tahun, kebutuhan akan perawatan dan fasilitas rawat inap yang memadai semakin mendesak.

Namun, saat ini fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas. Misalnya, ruang rawat inap di RSUD Dr. Haryoto Lumajang tidak terpisah antara pasien gangguan jiwa dan pasien lain. Kurangnya fasilitas ini juga tercermin dari masih adanya kasus pemasangan penderita gangguan jiwa oleh keluarga, seperti yang terjadi di Kecamatan Ranuyoso dan Padang

menggunakan tema Healing Environment serta nilai islam, desain Rumah Sakit Jiwa ini nantinya akan didesain dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar sebagai objek yang dapat di olah menjadi sarana yang membantu proses penyembuhan dari pasien gangguan jiwa..

5 aspek keislaman "Tombo Ati" desain Rumah Sakit Jiwa ini nantinya menyediakan ruang pelatihan membaca dan menulis Al-Quran untuk pasien gangguan jiwa yang beragama Islam.

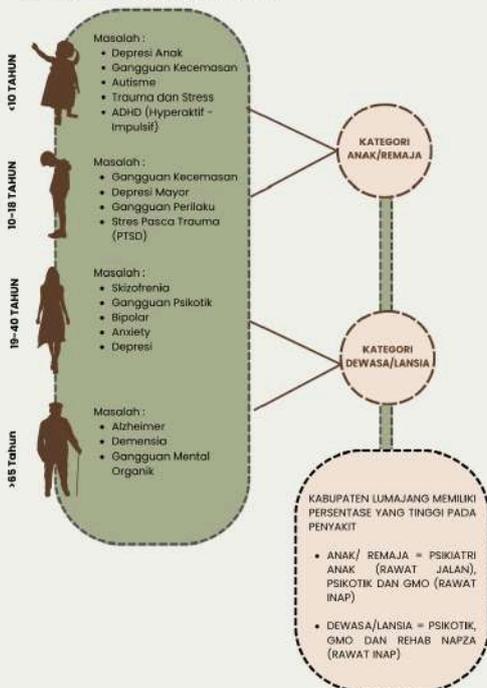
Dengan adanya Rumah Sakit Jiwa di kabupaten Lumajang memunculkan potensi jangka panjang yaitu kemudahan dalam aksesibilitas penderita gangguan jiwa yang berada di daerah Jawa Timur bagian timur; Kota Jember, Kota Probolinggo, Kabupaten Bondowoso, Kota Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso dan kabupaten Situbondo.

PROJECT PROFILE

- Objek** : Rumah Sakit Jiwa Type C
- Tipologi** : Non-Profit - Sosial
- Lokasi** : Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
- Luas Lahan** : 32406,38 m² / ± 3,24 hektar
- Owner** : Pemerintah Daerah



RUANG LINGKUP PENGGUNA



IGD, RAWAT JALAN DAN PENGELOLA

DENAH



DENAH IGD
SKALA 1:100



DENAH PENGELOLA
SKALA 1:100

TAMPAK



Bangunan ini merupakan bangunan utama RSJ Mandala Wening, yang menyediakan fasilitas Rawat Jalan dan IGD pada lantai 1, serta Pengelola di lantai 2. Bangunan ini satu satunya yang memiliki 2 lantai.

DETAIL MATERIAL



- plafond tinggi (4 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)



- plafond tinggi (4 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- kaca tempered safety glass



- plafond tinggi
- perabot aman untuk rawat jalan
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)



- plafond tinggi (pvc) tahan benturan, meredam suara dan hawa panas
- dinding vynil (meredam suara, dan benturan)
- lantai keramik (kuat dan tahan lama)
- dinding kaca memiliki daya tahanan lendutan dan benturan keras 3-5 kali)
- penggunaan pintu geser yang aman untuk pasien



B

TAMPAK



DETAIL MATERIAL



RAWAT INTENSIF (DEPRESSED) DAN GEDUNG PELAYANAN

DENAH



Bangunan ini merupakan bangunan yang dibagi menjadi 3 zona.

1. Zona Rawat Inap Intensif
2. Zona Pelatihan Dewasa, lansia dan Remaja 16-18 tahun
3. Zona Pelatihan Anak dan Remaja 10-15 tahun

Zona Rawat Inap intensif memiliki 2 zona, zona intensif non isolasi dan isolasi, perbedaannya adalah, peletakan kondisi pasien, jika kondisi pasien menunjukkan:

- Perilaku sangat agitatif atau destruktif
- Risiko membahayakan diri sendiri/lingkungan
- Episode psikotik berat
- Atau pasien dengan komorbid infeksius (misalnya HIV/AIDS, TBC aktif)



PELATIHAN KETERAMPILAN HIDUP

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding vynil dan busa



AREA BERMAIN

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- dinding busa
- terdapat area melatih sensori



RUANG YOGA

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding menggunakan vynil
- suasana tenang



RUANG BACA

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai karpet (lembut dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding kaca menggunakan tempered safety glass



WC KHUSUS STAFF

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai keramik kasar 9anti slip)
- menggunakan partisi dikarenakan khusus staff (dokter dan perawat)



KAMAR EMPUK

- plafond tinggi (5 meter)
- karpet (lembut dan meredam suara)
- ventilasi setinggi 3m
- dinding full dilapisi dinding busa yang cukup tebal



AREA BACA TULIS

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- area komunal terbuka
- perabot memiliki sudut tumpul
- perabot tanam



WC KHUSUS ANAK

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai keramik kasar (anti slip)
- partisi disesuaikan dengan tinggi anak



R. PELATIHAN MENJAHIT

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- perabot tanam dan memiliki sudut tumpul
- pemilihan warna yang tenang
- jendela lebar agar pasien tidak merasa sempit



KORIDOR

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- pintu geser
- jendela lebar dengan tempered safety glass



KAMAR INTENSIF

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding menggunakan lapisan busa
- kamar mandi dalam dengan half door



KAMAR DOKTER

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vynil (anti slip dan meredam suara)

RAWAT INAP INTERMEDIATE (SEMI-DEPRESSED)

DENAH



Bangunan rawat inap intermediate (*semi depressed*) dibentuk dengan konsep blok, yang setiap 1 bangunan nya memiliki 2 blok yang disatukan dengan koridor dilengkapi bukaan hijau sebagai zona transisi.

Setiap blok nya memiliki 6 ruang rawat inap, yang sistem nya 1 kamar untuk 1 pasien, memberikan ruang privasi kepada pasien namun desain nya tidak mengurangi perawat/dokter dalam mengawasi pasien.

blok ini dibagi sesuai gender, umur dan penyakit.

1. Rawat Inap Napza Pria dan Wanita (Dewasa/lansia)
2. Rawat Inap GMO dan psikotik pria (Dewasa/lansia)
3. rawat inap GMO dan psikotik wanita (Dewasa/Lansia)
4. Rawat Inap GMO dan Psikotik pria dan wanita (Anak)

yang membedakan antara bangunan wanita dan pria pada warna fasad, yaitu untuk pria menggunakan warna biru, untuk Wanita menggunakan warna merah muda.

TAMPAK



DETAIL MATERIAL



- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vinyl (anti slip dan meredam suara)
- area komunal terbuka
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding menggunakan vinyl dan busa

- perabot tanam, sudut tumpul
- jendela geser aman untuk pasien dilengkapi jeruji dengan bentuk lengkung
- lantai vinyl (anti slip dan meredam suara)
- dinding menggunakan lapisan busa

- terdapat pembantu arah disesuaikan dengan warna pintu dan nomor kamar
- jendela mati sebagai pantau bagi dokter dan perawat
- dinding vinyl dan lapisan busa
- plafond pvc
- pintu geser dengan pegangan pintu aman

- lantai vinyl
- jendela tempered safety glass dilengkap jeruji besi bentuk lengkung
- plafond pvc
- dinding lapisan vinyl dan busa



D

E

TAMPAK

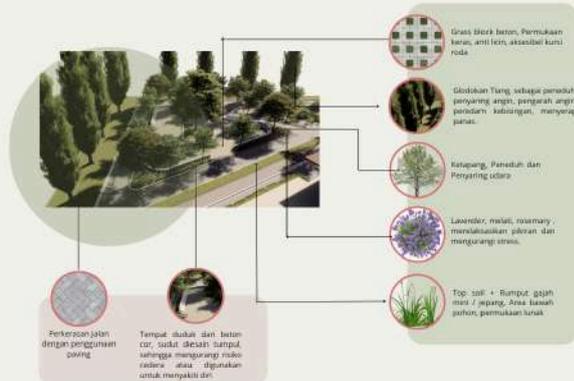


Penerapan prinsip islami "Tombo Ati" mewujudkan sebuah tempat untuk mempelajari, membaca dan menulis Al-Qur'an yang disebut dengan terapi spiritual religius skizo, yang dimana metode ini sudah digunakan oleh tenaga medis/dr. psikiatri sebagai penerapan penyembuhan secara islami.

DETAIL MATERIAL



DETAIL LANSKAP



MUSHOLLA DAN BAYT QUR'AN

DENAH



DENAH MUSHOLLA

SKALA 1:200



DENAH BAYT QUR'AN

SKALA 1:150



BAYT QUR'AN



BAYT QUR'AN

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vinyl (anti slip dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding menggunakan roaster sebagai bukaan dan busa, serta ada dinding kaca tempered safety glass

- plafond tinggi (5 meter)
- lantai vinyl (anti slip dan meredam suara)
- perabot memiliki sudut tumpul
- dinding menggunakan roaster sebagai bukaan dan busa, serta ada dinding kaca tempered safety glass



AREA SHOLAT PRIA



AREA SHOLAT WANITA

- plafond tinggi (5 meter)
- lantakarpet (lembut dan meredam suara)
- dinding menggunakan busa

- plafond tinggi (5 meter)
- lantakarpet (lembut dan meredam suara)
- dinding menggunakan busa
- terdapat pembatas khusus wanita

LAMPIRAN

MAJALAH



RS Jiwa Tipe C Mandala Wening

05/06/
2025

09.30-11.00 (R.Sejarah)

Arifia Shinta
Maharani



Mandala Wening menggambarkan sebuah tempat yang tenang, tertata, dan membawa kedamaian. "Mandala" berarti ruang yang terpusat dan seimbang, sementara "Wening" bermakna hening, jernih. Mandala Wening menjadi simbol harapan, di mana setiap individu mendapat kesempatan untuk kembali menemukan kedamaian dalam dirinya.

Harmony in Healing *Nature, Safety, and Quranic Wisdom*

Tagline perancangan RS Jiwa tipe C dengan perpaduan antara pendekatan Healing Environment dan Pendekatan Islam



RS Jiwa Tipe C Mandala Wening



Harmony in Healing Nature, Safety, and Quranic Wisdom

Healing Environment merupakan konsep yang menghubungkan antara lingkungan dengan kesehatan dan well being manusia agar menciptakan ruang yang membuat pengguna merasa lebih baik, live longer dan lebih bahagia. Healing Environment adalah lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan dan memberikan pengalaman restoratif kepada pengguna aitupasien gangguan jiwa. Lingkungan tersebut dapat ditingkatkan dengan memasukkan elemen alami seperti cahaya alami, udara alami, dan unsur alam dalam lingkungan.

COLOUR, SMELL, GARDENS, NOISE
 QUIET AND MUSIC, LIGHTING,
 HOMELY ATMOSPHERE

DESAIN ELEMEN RUANG,
 MATERIAL ELEMEN RUANG

ISLAMIC CONCEPT "TOMBO ATI"

Elemen Ruang Dalam pada Fasilitas Rawat Inap Pasien Gangguan Jiwa Berdasarkan Aspek Keamanan, sehingga dapat mengurangi potensi menyakiti diri sendiri, dan mengurangi cedera pada pasien. Seperti perabot dengan sudut tumpul, lantai anti slip, dinding dengan lapisan busa, serta kaca tempered safety glass yang dilengkapi tralis berlingkung



Penerapan prinsip islami "Tombo Ati" mewujudkan sebuah tempat untuk mempelajari, membaca dan menulis Al-Qur'an yang disebut dengan terapi spiritual religius skizo, yang dimana metode ini sudah digunakan oleh tenaga medis/dr. psikiatri sebagai penerapan penyembuhan secara islami.



Area Intensif dan pelatihan

Bangunan ini merupakan bangunan yang dibagi menjadi 3 zona.

- Zona Rawat Inap Intensif
- Zona Pelatihan Dewasa, lansia dan Remaja 16-18 tahun
- Zona Pelatihan Anak dan Remaja 10-15 tahun

Zona Rawat inap intensif memiliki 2 zona, zona intensif non isolasi dan isolasi, perbedaannya adalah, peletakan kondisi pasien, jika kondisi pasien menunjukkan:

- Perilaku sangat agitatif atau destruktif
- Risiko membahayakan diri sendiri/lingkungan
- Episode psikotik berat
- Atau pasien dengan komorbid infeksius (misalnya HIV/AIDS, TBC aktif)



Desain disesuaikan umur

pada desain kamar mandi di desain sesuai ketinggian anak kecil dan remaja.

Serta pada pelatihan anak iddesain seramah mungkin untuk diakses anak dan remaja, dikarenakan anak kecil rawan untuk melakukan menyakiti dirisendiri seperti membenturkan kepala dan lain sebagainya.

Desainnya yang colourfull memberikan kesan santai dan menarik anak kecil agar tidak takut melakukan pelatihan penyembuhan pada anak



Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan umur, dan perbedaan fasilitas penyembuhan yang dilakukan oleh pasien.

ANAK

1. RUANG BACA
2. RUANG OLAHRAGA
3. RUANG BERMAIN
4. KAMAR MANDI

DEWASA

1. RUANG MENARI
2. RUANG BACA
3. RUANG YOGA
4. RUANG MENJAHIT
5. RUANG KERAJINAN TANGAN
6. RUANG MENGGAMBAR
7. RUANG MELUKIS

LAMPIRAN

MAKET





